

**PENG GAMBARAN KONFLIK BATIN
CALON BIARAWATI SEBAGAI IDE PENULISAN
SKENARIO DRAMA LEPAS *SIAPA KAMU***



Oleh

**INDRI DINARWATI
NIM. 12148113**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2018

**PENG GAMBARAN KONFLIK BATIN
CALON BIARAWATI SEBAGAI IDE PENULISAN
SKENARIO DRAMA LEPAS *SIAPA KAMU***

KARYA TUGAS AKHIR

Program Studi Televisi dan Film

Jurusan Seni Media Rekam



Oleh

**INDRI DINARWATI
NIM. 12148113**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2018

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA
PENGGAMBARAN KONFLIK BATIN CALON BIARAWATI
SEBAGAI IDE PENULISAN SKENARIO
DRAMA LEPAS SIAPA KAMU

Oleh
INDRI DINARWATI
NIM. 12148113

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal 3 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua Penguji : Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn

Penguji Bidang : Donie Fadjar Kurniawan, S.Sn., M.Si., M.Hum

Pembimbing : Citra Ratna Amelia, S.Sn., M.Sn



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 22 Juli 2018
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A
NIP. 197207082003121001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Dinarwati

NIM : 12148113

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (*Skripsi/Karya*) berjudul :

**PENG GAMBARAN KONFLIK BATIN CALON BIARAWATI SEBAGAI
IDE PENULISAN SKENARIO DRAMA LEPAS *SIAPA KAMU***

adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir Kekaryaannya ini dipublikasi secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 25 Juli , 2018

Yang menyatakan,



Indri Dinarwati
NIM. 12148113

PERSEMBAHAN

Laporan tugas akhir kekaryaannya ini saya persembahkan kepada:

Ayah dan ibu, beserta saudara saya, Institut Seni Indonesia Surakarta, terlebih
para dosen yang telah membimbing saya tanpa mengenal lelah





MOTTO

Akhir cerita dari halaman ini, adalah awal untuk halaman cerita yang lain

Bagai sebuah kepompong yang hanya terdiam di tangkai, namun suatu hari ia berubah menjadi kupu-kupu dengan sayap yang indah, barulah ia tersadar kalau hidupnya adalah untuk terbang

~Indri Dinarwati~

ABSTRAK

Indri Dinarwati, 2018, **PENG GAMBARAN KONFLIK BATIN CALON BIARAWATI SEBAGAI IDE PENULISAN SKENARIO DRAMA LEPAS SIAPA KAMU**. 225 halaman. Tugas Akhir Karya Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jurusan Seni Media Rekam, Prodi S1 Televisi dan Film. Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyusunan skenario drama lepas ini bertujuan untuk memberi informasi tentang bagaimana seorang calon biarawati menghadapi rasa sukanya terhadap lawan jenis dan alasan mengapa mereka tidak menikah. Ide materi skenario ini adalah mengisahkan seorang calon biarawati yang mengalami konflik batin akibat kebimbangannya memilih antara keyakinan atau cinta. Calon biarawati harus menjaga dengan baik tiga kaul (janji suci) jika mereka memang berkeinginan untuk mengabdikan seluruh hidupnya kepada Tuhan. Hal ini akan menimbulkan konflik batin apabila calon biarawati tersebut tidak dapat menjaga kaulnya. Cerita dikemas dengan struktur tiga babak dengan durasi sembilan puluh menit yang menggunakan pola linier dan genre roman sebagai gaya bertutur. Proses penciptaan skenario ini memiliki dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap penggarapan. Tahap persiapan meliputi pencarian ide cerita serta riset yang meliputi observasi, wawancara dan juga data pustaka. Sedangkan tahap penggarapan meliputi sasaran cerita atau segmentasi, jenis cerita, tema cerita, alur cerita atau plot, grafik cerita, kerangka tokoh, sinopsis, *treatment* dan juga skenario. Hasil dari karya ini berupa sembilan puluh tiga halaman naskah film dengan durasi sembilan puluh menit.

Kata kunci : calon biarawati, konflik batin, skenario drama lepas *siapa kamu*, genre roman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir kekaryaan ini yang berjudul **PENG GAMBARAN KONFLIK BATIN CALON BIARAWATI SEBAGAI IDE PENULISAN SKENARIO DRAMA LEPAS SIAPA KAMU.**

Penyusunan laporan tugas akhir kekaryaan ini bukan semata-mata hasil jerih payah penulis, oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing tugas akhir, Citra Ratna Amelia, S.Sn., M.Sn atas bimbingannya dalam mengerjakan tugas akhir karya hingga selesai, serta dukungan moral yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Dosen penguji tugas akhir, Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn., Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum yang telah membantu menyempurnakan laporan yang telah dibuat.
3. Dosen Pembimbing Akademik Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A atas dukungan moral, serta kesabarannya mendidik layaknya pengganti ibu di sekolah
4. Ketua Program Studi Televisi dan Film ISI Surakarta Titus Seopono Adji, S.Sn., M.A yang turut melancarkan pembuatan laporan ini, serta bimbingan yang pernah di berikan kepada penulis.

5. Ketua Jurusan Seni Media Rekam, Sri Wastiwi, S.Sn., M.Sn yang juga turut melancarkan pembuatan laporan tugas akhir ini.
6. Perpustakaan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta yang telah menyediakan buku sebagai penunjang dalam pembuatan laporan tugas akhir.
7. Suster Maryam (Biarawati), Suster Maya (Biarawati), dan Nugraha Arif Karyata (Psikolog UNS) yang telah bersedia menjadi narasumber dalam proses pencarian data yang dibutuhkan untuk Tugas Akhir ini.
8. Orang tua tercinta, Sudjadi dan Ginarti atas dukungan moral, kasih sayang, serta dukungan materi yang diberikan.
9. Temanku Nanda Rukhil I.K dan Araya Dewi A atas dukungan materi dan semangat yang tiada henti.
10. Segenap dosen Jurusan Seni Media Rekam ISI Surakarta atas bimbingan selama ini dalam memberikan pelajaran seputar televisi dan perfilman.

Harapan kami, semoga laporan ini dapat menjadi studi literatur dan bahan kajian mahasiswa Prodi Televisi dan Film dan mahasiswa lainnya untuk melaksanakan tugas akhir ke karya dengan mayor skenario, dan semoga laporan ini berfungsi dan berguna sesuai dengan maksud dan tujuan tugas akhir ke karya terima kasih dan wassalam.

Surakarta, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Tinjauan Sumber Penciptaan	6
1. Tinjauan Karya	6
2. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Penciptaan.....	13
1. Biarawati.....	13
2. Konflik Batin	17
3. Amnesia <i>Retrograde</i>	19
4. Pola Linier	20
5. Genre Roman.....	20
G. Konsep Perwujudan.....	21
H. Metode Penciptaan	23

1. Tahap Persiapan.....	24
2. Tahap Penggarapan.....	27
I. Sistematika Penulisan	33
BAB II PROSES PENCIPTAAN	34
A. Tahap Persiapan	34
1. Pencarian Ide Cerita.....	34
2. Riset.....	35
a. Observasi.....	36
b. Wawancara.....	38
c. Pustaka	41
B. Tahap Penggarapan.....	43
1. Deskripsi Karya	43
a. Sasaran Cerita	43
b. Jenis Cerita.....	44
c. Tema Cerita.....	45
d. Alur Cerita	45
e. Pemilihan Judul.....	47
f. Grafik Cerita.....	48
g. Setting Cerita	49
h. Karakter Tokoh	56
i. Sinopsis	61
j. <i>Treatment</i>	63
k. Skenario	101
BAB III DESKRIPSI KARYA	197
A. Deskripsi Naskah Film <i>Siapa Kamu</i>	197
B. Deskripsi Materi Naskah Film <i>Siapa Kamu</i>	199
1. Biarawati.....	199

2. Konflik Batin	202
3. Amnesia <i>Retrograde</i>	205
3. Plot <i>Linier</i>	208
3. <i>Genre</i> Roman.....	210
C. Deskripsi Teknis Naskah Film <i>Siapa Kamu</i>	212
D. Struktur Naratif Naskah Film <i>Siapa Kamu</i>	220
BAB IV PENUTUP	223
A. Kesimpulan.....	223
B. Saran	225
DAFTAR ACUAN	227
GLOSARIUM	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik <i>Elizabeth Lutters</i> (1)	29
Gambar 2 Gereja Cor Jesu Malang	51
Gambar 3 SMAK Cor Jesu Malang	52
Gambar 4 Biara Ursulin Malang	53
Gambar 5 Biara Ursulin Malang	54
Gambar 6 Kamar Rita	55
Gambar 7 Universitas Brawijaya Malang	56
Gambar 8 <i>Screen Capture Scene</i> .3 hal.2.....	199
Gambar 9 <i>Screen Capture Scene</i> .19 hal.13.....	200
Gambar 10 <i>Screen Capture Scene</i> .24 hal.18.....	200
Gambar 11 <i>Screen Capture Scene</i> .65 hal.57.....	201
Gambar 12 <i>Screen Capture Scene</i> .18 hal.12.....	201
Gambar 13 <i>Screen Capture Scene</i> .56 hal.51.....	202
Gambar 14 <i>Screen Capture Scene</i> .80 hal.70.....	203
Gambar 15 <i>Screen Capture Scene</i> .87 hal.74.....	203
Gambar 16 <i>Screen Capture Scene</i> .93 hal.77.....	204
Gambar 17 <i>Screen Capture Scene</i> .94 hal.79.....	204
Gambar 18 <i>Screen Capture Scene</i> .96 hal.82.....	205
Gambar 19 <i>Screen Capture Scene</i> .23 hal.17.....	206
Gambar 20 <i>Screen Capture Scene</i> .17 hal.12.....	206
Gambar 21 <i>Screen Capture Scene</i> .41 hal.37.....	207
Gambar 22 <i>Screen Capture Scene</i> .98 hal.84.....	207
Gambar 23 <i>Screen Capture Scene</i> .3 hal.2.....	208
Gambar 24 <i>Screen Capture Scene</i> .96 hal 82.....	209
Gambar 25 <i>Screen Capture Scene</i> .107 hal.93.....	210

Gambar 26 <i>Screen Capture Scene</i> .40 hal.36.....	211
Gambar 27 <i>Screen Capture Scene</i> .79 hal.70.....	211
Gambar 28 Keterangan <i>Scene Header</i> dan Nama Pemain.....	213
Gambar 29 Keterangan Deskripsi Visual.....	213
Gambar 30 Keterangan Tokoh Dialog	214
Gambar 31 Keterangan <i>Beat</i>	214
Gambar 32 Keterangan Dialog.....	215
Gambar 33 Keterangan <i>Voice Over</i>	215
Gambar 34 Keterangan <i>Cut To</i>	216
Gambar 35 Keterangan <i>Dissolve To</i>	217
Gambar 36 Keterangan <i>Fade In</i>	217
Gambar 37 Keterangan <i>Fade Out</i>	218
Gambar 38 Keterangan <i>Flashback</i>	219
Gambar 39 Keterangan <i>Cut Back To</i>	219
Gambar 40 Keterangan Grafik Cerita	220

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Elemen Format Penulisan Skenario.....	101
--	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tontonan yang kita tonton setiap harinya seperti sinetron televisi ataupun film bioskop tidak lepas dari peran penulis skenario. Penulis skenario adalah seorang pekerja kreatif yang menulis cerita dan skenario, atau skenario saja, untuk sebuah tayangan sinetron atau film, yang dalam istilah asingnya disebut *script writer*.¹ Bagus tidaknya sinetron atau film juga dipengaruhi oleh kualitas skenario yang ditulis oleh penulis skenario. Skenario yang baik akan selalu mencari cara untuk memancing emosi penonton saat menontonnya. Skenario yang telah jadi, kemudian divisualisasikan oleh sutradara yang dibantu oleh kru serta pemain.

Ide cerita yang menarik akan membuat penonton tertarik untuk menyaksikan film tersebut. Ide cerita itu sendiri merupakan gagasan sebuah cerita yang nantinya akan dituangkan menjadi sebuah cerita dalam skenario.² Ide dapat berasal dari mana saja, misal dari pengalaman pribadi, ataupun pengalaman orang lain. Ide biasanya akan muncul saat kita mulai untuk memperhatikan subjek yang menarik perhatian. Contohnya ide tentang kehidupan biarawati. Ide ini bermula dari ketertarikan akan

¹ Elizabeth Lutters, 2004, *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, hlm xiv.

² Elizabeth Lutters, 2004, hlm 46.

biarawati sejak penulis kecil. Ketika masih berada di sebuah sekolah dasar di Kalimantan Tengah tepatnya Pangkalanbun, penulis bertemu dengan seorang biarwati cantik yang tinggal di sebelah rumah. Terlalu penasaran akan sosok tersebut, penulis bertanya pada orangtua mengapa biarawati itu hidup seorang diri. Tanggapan dari orangtua tidak menjawab pertanyaan yang ada. Hingga pada akhirnya penulis diberikah kesempatan untuk bisa menggali lebih jauh tentang biarawati melalui karya tugas akhir ini. Akibat ketertarikan tersebut, dipikirkanlah ide apa yang dapat dituliskan tentang seorang biarawati. Seperti yang diketahui sampai saat ini, masih banyak orang awam yang belum begitu mengetahui alasan kongkrit mengapa seorang pemuka agama katholik menghindari sebuah pernikahan atau hubungan lawan jenis. Banyak orang bertanya-tanya, apakah mereka tidak ada rasa ingin mencintai kemudian menikah. Perasaan cinta pasti ada di setiap hati manusia, namun bagi pemuka agama khatolik, mereka memiliki alasan lain akan hal itu.

Biarawati atau yang lebih kita kenal sebagai suster (Belanda : *zuster*, saudara perempuan) mereka adalah wanita-wanita yang mengabdikan hidupnya untuk Tuhannya. Biarawati dan calon biarawati memiliki kegiatan yang sama dan aturan yang sama pula. Menurut suster Maryam, calon biarawati paling tidak dilatih dalam kurun waktu kurang lebih 3 tahun. Dalam kurun waktu itu mereka diajarkan segala hal mengenai kehidupan membiara.³ Hidup membiara dapat diartikan sebagai penyerahan

³ Wawancara Suster Maryam di ST Theresia Surakarta pada tanggal 17 Maret 2017

diri kepada Tuhan agar dapat dilibatkan dalam karya keselamatan Allah bagi dunia.⁴ Mereka melakukan pelayanan religius melalui doa kepada Tuhan dan orang-orang yang membutuhkannya.

Hidup membiara di tengah zaman yang telah modern ini tidaklah mudah dilakukan. Sebuah anugrah khusus yang diterima biarawati dan calon-calonnya dimana ia dapat menahan segala perasaan cinta terhadap lawan jenis, dan cinta terhadap dunia. Pengabdian seorang biarawati ini terlihat menarik bagi penulis. Bagaimana mereka mampu hidup fokus melayani Tuhan dan mengekang rasa cintanya terhadap lawan jenis akan sangat menarik untuk difilmkan. Berbagai ketertarikan yang muncul menghasilkan sebuah skenario drama lepas yang berjudul *Siapa Kamu*. Skenario ini berisi tentang konflik batin calon biarawati yang merasa bahwa dirinya tidaklah pantas untuk mencintai lawan jenis. Dipilihnya *Siapa Kamu* sebagai judul dari skenario dikarenakan dua kata itu dapat mewakili segala hal yang terjadi pada tokoh utama.

Konflik batin yang terjadi akibat rasa suka yang timbul pada tokoh utama akan berhubungan dengan genre yang akan digunakan pada skenario drama lepas *Siapa Kamu*. Pada skenario ini, genre yang digunakan adalah roman. Roman sendiri adalah pengembangan dari genre drama. Drama roman biasanya lebih memusatkan pada masalah cinta, baik kisah percintaan, maupun pencarian cinta sebagai tujuan utama.⁵

⁴ Paul Suparno, S.J., 2016, *Hidup Membiara di Zaman Modern*, Yogyakarta: PT Kanisius, hlm 3.

⁵ Himawan Pratista, 2008, *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka, hlm.25

Mendengar kata biarawati atau calon biarawati sendiri telah membuat sebagian orang penasaran dengan sosok tersebut. Cerita dengan tema konflik batin calon biarawati akan menarik jika dijadikan sebuah skenario drama, karena banyak orang yang masih bertanya-tanya dengan cara berfikir biarawati yang menghindari pernikahan. Lalu bagaimana cara tokoh utama untuk mengontrol perasaannya agar ia tidak melakukan hal yang tidak semestinya.



B. Perumusan Masalah

Sebagaimana yang dituliskan dalam latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah yaitu bagaimana penggambaran konflik batin calon biarawati yang menyukai lawan jenis dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu*.

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari skenario drama lepas yang berjudul *Siapa Kamu* adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan seorang calon biarawati yang mengalami konflik batin karena menyukai lawan jenis dalam skenario drama lepas berjudul *Siapa Kamu*
2. Menciptakan skenario drama lepas bergenre roman.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat dari skenario drama lepas yang berjudul *Siapa Kamu* adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan mengenai kehidupan calon biarawati, khususnya kehidupan yang menyangkut perasaan terhadap lawan jenis.
2. Mendapatkan pesan-pesan positif yang tersirat di dalam skenario.

E. Tinjauan Sumber Penciptaan

Ide dari penciptaan skenario ini bermula dari ketertarikan terhadap kehidupan asmara biarawati, serta alasan mengapa biarawati tidak melakukan pernikahan. Sebagai alat untuk memperkuat atau menambah referensi ide gagasan, tinjauan sumber penciptaan ini sangat diperlukan. Tinjauan sumber penciptaan yang digunakan meliputi karya dan pustaka, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tinjauan Karya

a. Merpati Yang Tak Pernah Ingkar Janji - 1986

Film tahun 1986 yang di sutradarai oleh Eddy Suhendra ini merupakan adaptasi dari novel dengan judul yang sama karya Mira W. Film ini menceritakan tentang sebuah keluarga di mana Ayah dari tokoh utama Maria ini adalah mantan Pastor yang menikah dengan biarawati. Merasa bersalah akan tindakannya di masa lalu, ayah dari pemeran utama ini memaksa anak parempuannya Maria untuk menjadi seorang biarawati. Maria sangat dipingit dan dididik dengan keras. Hingga pada suatu hari Maria justru jatuh hati pada seorang pemuda yang bernama Guntur. Hal ini membuat pak Handoyo atau ayah dari Maria marah besar dan memutuskan menemuinya secara langsung. Percekcokan antara pak Handoyo dan Guntur pun tidak bisa dihindari. Secara tiba-tiba peluru menembus tubuh Guntur dan menyebabkan ia koma. Kabar ini

sampai ditelinga Maria, ia berjanji kepada Tuhan bila Guntur dapat disembuhkan maka ia akan mengabdikan hidupnya kepada Tuhan. Pada akhirnya Guntur sadar, dan mereka dipertemukan kembali setelah beberapa tahun tidak bertemu.

Film ini menjadi referensi dalam menggambarkan tingkah laku serta hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh seorang calon biarawati. Sama-sama jatuh cinta dan berpisah dengan seorang pria, namun pada skenario drama lepas *Siapa Kamu*, pada akhirnya mereka dipertemukan kembali sebagai seorang saudara kandung. Karena ternyata pria yang ia sukai adalah adik kandungnya sendiri.

b. *He is Beautiful* – 2009

Film yang disutradarai oleh Hong Sung Chang ini bercerita tentang seseorang gadis yang masih muda, namun sudah menginginkan menjadi biarawati. Hal tersebut dikarenakan ia sudah tidak memiliki siapapun kecuali biarawati yang selalu mengasuhnya di gereja. Sejak kecil ia sudah menghabiskan waktunya untuk mempelajari agama. Keyakinannya untuk menjadi seorang calon biarawati akhirnya memudar setelah ia bertemu dengan seorang produser musik yang menawarinya pekerjaan untuk menjadi musisi terkenal. Setiap waktu ia berfikir untuk memantapkan pilihannya, setelah mendapat pencerahan dari biarawati yang mengasuhnya, ia pun memutuskan untuk menjadi musisi terkenal. Dunia musik yang telah ia pilih ternyata

menimbulkan banyak masalah, namun masalah tersebut tidak dirasa berat karena ada tiga orang pria yang selalu memberi semangat kepadanya dan membantunya.

Sama-sama memiliki konflik batin di dalam ceritanya, film ini digunakan sebagai referensi penggambaran konflik batin yang dirasakan oleh calon biarawati. Namun konflik yang terjadi berbeda, Go Mi Nyu bingung antara statusnya dan cita-citanya yang terpendam, sedangkan Rita dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu* bingung antara status dan rasa suka terhadap lawan jenis. Selain itu perbedaan yang mencolok diantara film *He is Beautiful* dan *Siapa Kamu* terletak di keteguhan hati calon biarawati. Pada film *He is Beautiful*, Go Mi Nyu meninggalkan statusnya sebagai calon biarawati demi menjadi penyanyi terkenal, sedangkan dalam skenario *Siapa Kamu*, meski tergoda oleh lawan jenis ia tetap kukuh pada pendiriannya.

c. 20 *Once Again* – 2015

Film yang disutradarai oleh Leste Chen ini menceritakan tentang seorang nenek yang berusia lebih dari setengah abad dan telah memiliki dua cucu tiba-tiba kembali menjadi muda karena keajaiban yang terjadi kepadanya. Hal tersebut bermula dari kepergiannya ke sebuah studio foto yang ternyata tidak pernah ada. Penampilannya berubah menjadi umur 20 tahun setelah berfoto di studio tersebut. Keadaan ini membuatnya tidak mungkin kembali

ke rumah karena akan membuat orang rumah bertanya-tanya dan tidak mempercayainya. Hingga suatu hari ia bertemu dengan cucu laki-lakinya. Ia berada di umur yang sama dengan cucunya, sehingga si nenek dan cucu itupun berteman. Si nenek yang sangat menyanyangi cucunya ini memperlihatkan rasa kasih sayangnya terhadap si cucu, dengan cara memeluknya atau bahkan menciumnya. Cucu yang tidak tau siapa wanita itu, akhirnya salah faham dan jatuh hati karena perhatian si wanita tersebut. Sehingga ia mengungkapkan perasaannya terhadap neneknya sendiri.

Film ini menjadi referensi dalam menggambarkan perhatian berupa kasih sayang kepada anggota keluarga. Persamaan film ini dengan karya penulis terletak pada ketidak tahuan tokoh utama tentang identitas tokoh lain yang ternyata adalah anggota keluarganya. Cucu laki-laki dalam film *20 Once Again* tidak tahu bahwa wanita yang ia sukai adalah neneknya sendiri. Sama dengan skenario drama lepas *Siapa Kamu*, calon biarawati tidak mengetahui kalau ternyata laki-laki yang ia sukai adalah adik kandungnya sendiri.

2. Tinjauan Pustaka

- a. *Hidup Membiara di Zaman Modern*, Paul Suparno, S.J (PT Kanisius: 2016) Buku ini berisi tentang kehidupan seorang biarawati dan biarawan di masa modern. Dalam buku tersebut

dijelaskan bahwa betapa menyenangkan hidup membiara meski berada di zaman yang tengah modern. Selain itu juga dijelaskan mengapa seorang biarawati ataupun calon biarawati tidak boleh memiliki perasaan khusus kepada lawan jenis. Buku ini menjadi panduan dasar mengenai alasan mengapa calon biarawati dan biarawati tidak diperkenankan menyukai lawan jenis seperti yang dirasakan oleh tokoh utama dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu*.

- b. *Buku Pegangan Kuliah Agama Katholik UNS*, Koordinasi Kuliah Agama Katolik Tingkat Perguruan Tinggi Surakarta (Universitas Sebelas Maret Surakarta : 1998). Buku ini berisi tentang pengetahuan umum seputar keagamaan khususnya agama katolik. Buku ini memudahkan dalam hal mencari istilah atau hal-hal yang dibutuhkan.
- c. *Psikologi Agama*, Bambang Syamsul Arifin (Pustaka Setia : 2008). Buku ini berisi tentang psikologi agama yang merupakan cabang psikologi yang meneliti dan mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia masing-masing. Buku ini menjadi referensi penulis dalam membentuk keyakinan tokoh utama calon biarawati dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu*.

- d. *Psikologi Suatu Pengantar edisi II*, Linda L. Davidoff (Erlangga : 1991). Buku karya Linda yang merupakan buku terjemahan oleh Mari Juniati adalah jilid kedua dari buku pertamanya yang juga berjudul *Psikologi Suatu Pengantar edisi I*. Buku ini berisi tentang pengetahuan mengenai psikologi serta cara-cara mengatasi segala macam bentuk penyakit syaraf termasuk trauma dan amnesia. Buku ini menjadi referensi penulis dalam menciptakan konflik yang menyebabkan trauma psikologi yang dialami oleh tokoh utama.
- e. *Psikologi Kognitif Pikiran dan Otak*, Edward E. Smith dan Stephen M. Kosslyn (Pustaka Pelajar : 2014). Buku ini berisi tentang masalah psikologi yang meliputi pikiran dan otak, serta mencantumkan beberapa masalah psikologi secara nyata yang pernah ada. Sama seperti buku psikologi sebelumnya, buku ini membantu mematangkan konflik-konflik agar lebih terlihat nyata dan tidak di buat-buat.
- f. *Hubungan Interpersonal*, Dian Wisnuwardhani dan Sri Fatmawati Mashoedi (Salemba Humanika : 2012). Buku ini membahas seputar penelitian mengenai interaksi antarpribadi. Berbagai faktor yang menyebabkan munculnya interaksi dalam kehidupan individu, teori dalam hubungan antar pribadi, sampai pada tahapan-tahapan yang dilalui dalam menjalin hubungan antarpribadi tersebut. Buku ini menjadi penunjang dalam memunculkan

adegan-adegan interaksi tokoh utama dengan orang lain, hingga yang tadinya tidak memiliki perasaan apapun menjadi suka terhadap lawan jenis.

- g. *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Elizabeth Lutters (Grasindo : 2004). Buku ini berisi tentang panduan dalam menulis skenario. Pada buku ini pembaca akan dikenalkan pada istilah-istilah yang sering dipakai dalam penulisan skenario dan juga dilengkapi dengan contoh-contoh skenarionya. Buku ini menjadi panduan dasar dalam format penulisan skenario *Siapa Kamu*.
- h. *Memahami Film*, Himawan Pratista (Homerian Pustaka : 2008) Buku ini mencoba membuka dan menyebarkan semua rahasia dalam memahami sebuah film. Memahami film berarti tahu dan mengerti unsur-unsur dalam membentuk sebuah film, diantaranya yaitu aspek naratif dan aspek sinematik. Buku ini membantu untuk menentukan genre serta gaya linier dalam penulisan skenario drama lepas *Siapa Kamu*.

F. Landasan Penciptaan

Ada beberapa landasan penciptaan dalam penulisan skenario drama lepas ini, antara lain biarawati, konflik batin, amnesia *retrograde*, pola linier, dan genre roman.

1. Biarawati

Pengertian biarawati seperti yang dikemukakan Alexander (2007) adalah seorang perempuan yang hidup di biara yang secara sukarela meninggalkan kehidupan duniawi dan memfokuskan dirinya dan hidupnya untuk kehidupan agama di suatu tempat ibadah.⁶ Inti hidup membiara itu sendiri adalah kita ingin menyerahkan diri kita penuh kepada Tuhan agar dapat dilibatkan dalam karya keselamatan Allah bagi dunia.⁷ Penyerahan diri secara penuh dapat diwujudkan dengan mengucapkan 3 kaul, yaitu kaul keperawanan, kemiskinan, dan ketaatan. Seperti yang dikatakan oleh suster Maryam, kaul merupakan janji sukarela mereka kepada Tuhan.⁸

Kaul keperawanan adalah kita menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan, sehingga kita tidak memilih untuk hidup berkeluarga.⁹ Seperti yang telah disampaikan oleh suster Maryam, beliau memilih untuk menjadi biarawati dan meninggalkan duniawi karena Tuhan telah

⁶ <http://www.psychologymania.com>, diakses pada tanggal 28 September 2017 pukul 17.20 WIB

⁷ Paul Suparno S.J, 2016, hlm 3.

⁸ Wawancara suster Maryam dan suster Maya, tanggal 17 Maret 2017 pukul 11:27 WIB di St. Theresia Surakarta

⁹ Paul Suparno S.J, 2016, hlm 43

memilihnya. Suster meninggalkan keluarganya demi menjawab panggilan Tuhan. Ia merasa bahwa lebih bahagia tanpa memiliki seorang pasangan. Meski di umurnya yang terbilang cukup untuk menikah, ia lebih menyukai kegiatan keagamaan yang ia lakukan di gereja maupun di biara. Suster Maryam juga mengaku bahwa setelah menjadi biarawati seutuhnya, ia sama sekali tidak memiliki perasaan terhadap lawan jenis meski sebelumnya pernah. Ia hanya mencurahkan seluruh cintanya kepada Tuhan, bukan ke lawan jenis. Bagi suster Maryam untuk menjaga kaul keperawanan tetap ditaati tidaklah susah. Kita hanya perlu menekan perasaan suka kepada lawan jenis, dan penuh hati kita dengan cinta kepada Tuhan. Selain itu lingkungan pun juga berpengaruh, misalkan ada salah satu biarawati atau calon biarawati tergoda dengan lawan jenis maka biarawati disekelilingnya pun harus mengingatkannya kembali tentang kaul yang telah ia ucap dan juga alasan ia hidup membiara. Jika sesama biarawati saling mengingatkan, maka kejadian yang tidak diinginkan tidak akan pernah terjadi.

Kaul kemiskinan adalah menganggap Kristus menjadi satu-satunya yang bernilai bagi hidup kita, dan yang lainnya hanyalah sarana untuk berjumpa dan mengabdikan Kristus. Maka, sikap yang kita kembangkan adalah lepas bebas dari segala barang, hal, bahkan manusia.¹⁰ Selain itu dasar dari kaul kemiskinan itu sendiri adalah

¹⁰ Paul Suparno S.J, 2016, hlm 99.

meniru Yesus yang hidup miskin ketika hidupnya. Yesus hidup miskin untuk memperkaya orang lain. Seperti yang telah dikatakan oleh suster Maryam, beliau membatasi diri untuk tidak terjerumus modernisasi yang saat ini tengah terjadi. Suster mengaku bahwa ia tidak memiliki barang-barang elektronik seperti *gadget* atau yang lainnya. Di biara hanya ada 1 telepon rumah itupun jarang di gunakan. Pakaian yang digunakan juga tidak berlebihan, mereka menggunakan seragam yang jauh dari kata modern. Menghayati kaul kemiskinan bukan berarti kita tidak melakukan apapun dan pasrah menjalani hidup. Para calon biarawati tetap melakukan kegiatan sosial maupun pendidikan. Suster Maryam mengatakan bahwa sebagian calon biarawati bersekolah untuk kebutuhan biara. Banyak biarawati yang menjalani hari-harinya dengan menjadi guru, suster dan kegiatan sosial lainnya. Seperti yang di alami suster Murahita yang di jelaskan pada buku *Hidup membiara di Zaman Modern*, ia bekerja sebagai guru matematika di salah satu SMP. Mungkin karena ia seorang suster, cara menghadapi orang lain berbeda dari orang biasa. Para murid lebih menyukai suster Murahita karena kesabaran dan kegigihannya mengajar anak-anak sampai ia mengerti dan bisa. Bahkan beliau mau memberi les secara cuma-cuma kepada anak-anak SMP yang membutuhkan. Itu menjadi bukti bahwa suster Murahita tengah mengamalkan kaul kemiskinan. Ia bersedia miskin demi memperkaya ilmu orang lain.

Kaul ketaatan adalah kita ingin taat kepada kehendak Allah saja. Kita mau menaklukan kehendak kita sendiri dan mempersembahkan diri kepada Allah.¹¹ Kaul ketaatan di wujudkan melalui ketaatan terhadap konggresi yang mereka naungi dan meyakini bahwa kehendak Tuhan terjadi lewat mereka. Seperti yang telah dijelaskan dalam buku *Hidup Membiara di Zaman Modern*, para biarawati diperbolehkan untuk memiliki gagasan atau kehendak sendiri, namun kembali lagi mereka harus tetap mengutamakan kehendak Tuhan lewat konggresi.

Biarawati yang telah mengucapkan tiga kaul di atas, maka mulai saat itu juga mereka harus menaati segala perintah-Nya. Mengingat apa yang telah dikatakan oleh suster Maryam, bagi calon biarawati yang tentunya belum mengucapkan tiga kaul tersebut, dalam masa pelatihannya mereka juga dididik untuk menaati tiga kaul tersebut. Itulah mengapa calon biarawati pun tidak diperbolehkan untuk berpasangan, harus meninggalkan duniawi, dan tetap berada di dalam biara selama pelatihan. Meski belum sah sebagai biarawati mereka juga berpakaian sama dengan biarawati lainnya, mengingat mereka juga harus menutup aurat mulai dari kepala sampai ujung kaki. Pelatihan ini dilakukan kurang lebih tiga tahun. Jika dalam kurun waktu yang ditentukan mereka berhasil menahan segala nafsu, dan melaksanakan perintah-Nya, maka mereka bisa menjadi biarawati yang sesungguhnya dengan mengucapkan tiga kaul.

¹¹ Paul Suparno S.J, 2016, hlm 134.

2. Konflik Batin

Jika dalam sebuah film tidak ada konflik atau permasalahan, maka film tersebut tidak akan ada ceritanya. Konflik atau permasalahan dapat diartikan sebagai penghalang yang dihadapi tokoh protagonis untuk mencapai tujuannya.¹² Konflik biasanya muncul karena ada perselisihan antara protagonis dan antagonis yang biasa disebut konflik eksternal. Namun ada pula konflik yang terjadi tanpa adanya perselisihan dengan lawan main yaitu konflik batin. Konflik batin ini terjadi antara individu dengan dirinya sendiri. Penyebab munculnya konflik batin ini karena adanya pertentangan dari unsur-unsur kepribadian seperti *Id*, *Ego* dan *Superego*.

Menurut *Sigmund Freud*, *Id* adalah satu-satunya komponen kepribadian yang hadir sejak lahir. *Id* didorong oleh prinsip kesenangan yang berusaha untuk memenuhi semua keinginan dan kebutuhan. Apabila hal itu tidak terpenuhi maka akan timbul rasa cemas dan ketegangan. *Id* dapat diselesaikan dengan cara memenuhi atau membentuk objek yang diinginkan. Sebagai contoh ketika kita merasa lapar dan haus, maka kita akan segera memenuhi kebutuhan tersebut dengan makan dan minum. Yang kedua adalah *Ego*. *Ego* adalah komponen kepribadian yang bertanggung jawab untuk menangani dengan realitas, dengan kata lain *ego* menyaring dorongan –dorongan

¹² Himawan Pratista, 2008, hlm.44

yang ingin dipuaskan oleh *Id* berdasarkan kenyataan.¹³ Komponen yang terakhir adalah superego. Superego adalah suatu gambaran kesadaran akan nilai-nilai dan moral masyarakat yang ditanam oleh adat istiadat, agama, orangtua, dan lingkungan. Pada dasarnya superego adalah hati nurani, jadi superego memberikan pedoman untuk membuat penilaian, baik yang benar atau yang salah.¹⁴ Antara ketiga komponen tersebut konflik antara *Id* dan Superego adalah hal yang sering terjadi. Seseorang yang memiliki ego lemah akan seringkali mengalami konflik batin yang tidak terselesaikan dengan baik. Konflik batin yang tidak kunjung terselesaikan dapat mendorong terjadinya konflik individu dengan individu lainnya. Sebagai contoh, kisah yang telah melegenda antara Dayang Sumbi dan Sangkuriang. Sangkuriang menyukai seorang wanita bernama Dayang Sumbi (*Id*), namun tidak disangka Dayang Sumbi adalah ibu kandungnya sendiri, sehingga tidak memungkinkan untuk menikah karena mereka satu darah (Superego). Hal itu menyebabkan konflik batin antara *Id* dan Superego. Bagi mereka yang memiliki ego kuat akan mudah dalam mengambil keputusan mana yang terbaik, namun bagi yang ego lemah ia akan merasa terbebani hingga menyebabkan konflik dengan orang lain dan biasanya akan menghindar.

¹³ <https://www.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 19.20

¹⁴ <https://www.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 19.20

3. *Amnesia Retrograde*

Amnesia atau hilang ingatan adalah gangguan yang menyebabkan seseorang tidak bisa mengingat informasi, pengalaman, atau kejadian yang pernah dialami.¹⁵ Amnesia biasanya terjadi akibat cedera kepala karena kecelakaan, stroke, kejang, konsumsi obat-obatan, maupun trauma psikologis. Amnesia terdiri dari berbagai macam kategori. Salah satunya adalah amnesia *retrograde*. Amnesia *retrograde* yaitu jenis amnesia di mana penderitanya tidak bisa mengingat informasi atau kejadian di masa lalu pada periode waktu tertentu.¹⁶ Amnesia ini terjadi karena kecelakaan maupun trauma psikis. Penderita yang mengalami Amnesia *retrograde* cenderung tidak dapat mengingat kejadian sebelum kecelakaan dan saat terjadinya kecelakaan. Untuk mengembalikan ingatan tersebut biasanya dilakukan penarikan informasi episodik. Proses di mana memori yang tersimpan dilacak dan diaktifkan kembali. Penarikan informasi episodik merupakan kejadian kognitif yang kuat yang mengubah keadaan mental terkini kita karena ia berhubungan dengan spek-aspek di masa lalu.¹⁷ Langkah dalam penarikan informasi ini dapat melalui wajah, nama, tempat kejadian, atau benda-benda yang merujuk ke masa seseorang kehilangan ingatannya. Kembalinya ingatan tidak dapat dipastikan dan secara tiba-

¹⁵ <http://www.alodokter.com>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 20.03

¹⁶ Wawancara Bapak Nugraha Dosen Psikologi UNS, tanggal 24 Maret 2017 pukul 08.30 WIB di Medical Center UNS

¹⁷ Edward Smith, Stephenn M. Kosslyn, 2014, *Psikologi Kognitif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 191

tiba. Jika penarikan informasi episodik berhasil maka ingatan yang terlupakan juga akan segera kembali.

4. Pola Linier

Plot film sebagian besar dituturkan dengan pola linier di mana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu yang signifikan.¹⁸ Jika cerita di mulai pagi maka akan terus berlanjut hingga malam, dan jika cerita dimulai dengan huruf A maka akan terus berlanjut hingga huruf Z. Plot linier akan mudah dipahami oleh penonton dan cerita yang dihasilkan juga akan lebih terfokus sehingga pesan yang ingin disampaikan juga lebih mudah tersampaikan. Meski ada beberapa *scene* yang menunjukkan kisah *flashback*, selama perubahan waktu tidak signifikan maka polanya tetap linier.

5. Roman

Salah satu genre film yang tengah disukai oleh kalangan remaja adalah roman. Genre roman sendiri adalah pengembangan dari genre drama, yang memusatkan cerita pada masalah cinta, baik kisah percintaannya sendiri maupun pencarian cinta sebagai tujuan utama.¹⁹ Genre roman ini dirasa tepat dan sesuai dengan cerita karena persoalan yang dialami oleh tokoh utama yaitu persoalan tentang rasa suka yang tidak dapat tersampaikan.

¹⁸ Himawan Pratista, 2008, hlm.36

¹⁹ Himawan Pratista, 2008, hlm. 25

G. Konsep Perwujudan

Konsep perwujudan karya skenario drama lepas *Siapa Kamu* adalah mewujudkan jenis cerita drama roman yang dibangun melalui cerita-cerita perpaduan antara roman dan keseharian seorang calon biarawati atau tokoh utama sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah yang ditempuh yakni menyusun cerita serta konflik yang terjadi pada tokoh utama. Seperti yang dituliskan oleh Elizabeth Lutters dalam bukunya, bahwa genre roman akan memusatkan ceritanya pada masalah percintaan. Serta di dukung dengan plot linier sebagai alur yang dipilih dalam cerita, nantinya skenario *Siapa Kamu* ini juga akan memusatkan segala permasalahan cinta pada tokoh utama. Melalui konflik percintaan yang terjadi pada tokoh utama, akan melahirkan beberapa konflik baru yang tetap terfokus pada tokoh utama. Tokoh utama dalam skenario ini adalah Rita atau seorang calon biarawati yang jatuh hati pada salah seorang pria yang sering berdoa di gereja tempat ia tinggal. Pertemuan itu menyebabkan konflik batin Rita semakin menjadi-jadi sehingga menimbulkan anak konflik baru meliputi masa lalunya yang terlupakan. Berikut beberapa poin-poin untuk mewujudkan cerita tersebut yang melandasi bagaimana dapat terwujudnya genre roman ;

1. Tokoh utama merupakan calon biarawati di sebuah Gereja di Malang.
2. Tokoh utama jatuh hati kepada seorang pria SMA yang sering berdoa di gereja tempat ia tinggal.

3. Tokoh utama berusaha menyangkal perasaannya karena status yang ia sandang, sehingga menimbulkan konflik batin.
4. Perasaannya terhadap seorang pria itu membuka kembali kenangan lama yang terlupakan.
5. Kenangan lama yang tidak terlupakan itu adalah kenangan pahitnya di masa kecil yang menyebabkan ia trauma hingga amnesia.
6. *Happy ending*, ia menyadari segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya dan berhasil menemukan jawaban dari segala pertanyaannya.

Beberapa poin cerita atau permasalahan di atas dikemas dalam sebuah karya penulisan skenario drama lepas bergenre roman. Tujuan dipilihnya drama lepas bergenre roman ini adalah untuk memberikan informasi terhadap orang yang masih awam dengan kehidupan keseharian seorang biarawati termasuk kehidupan percintaan dan bagaimana cara seorang biarawati menahan hal tersebut agar tidak terjadi. Setelah tujuan tersampaikan dengan baik kepada pembaca, maka pesan-pesan tersirat maupun tersurat dalam cerita pun juga akan didapatkan oleh pembaca.

H. Metode Penciptaan

Metode penciptaan skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini mengusung tema tentang seorang calon biarawati yang mengalami konflik batin karena menyukai lawan jenis. Tokoh utama dalam skenario ini berusaha menyangkal dirinya sendiri bahwa ia menyukai seorang pria. Hal itu menyebabkan konflik batin, karena ia adalah seorang calon biarawati yang berada dalam masa pelatihan. Rita yang mengalami amnesia menyebabkan ia lupa akan masa lalu, dan hanya mengingat apa yang tengah terjadi sekarang sehingga ia memutuskan untuk menjadi biarawati.

Skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini menggunakan teori struktur 3 babak, yang ditulis oleh Sony Set dalam bukunya yang berjudul *Jadilah Penulis Skenario Profesional* yakni, babak awal berisi pengenalan tokoh dan konflik, kemudian babak kedua berisi klimaks konflik, dan babak akhir berisi penyelesaian masalah. Skenario drama lepas ini menggunakan pola linier dengan genre roman sebagai penutur cerita. Pola linier adalah plot film dimana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu yang signifikan.²⁰ Dipilihnya pola linier ini juga dikarenakan ingin memfokuskan konflik yang terjadi pada tokoh utama. Menurut buku Elizabeth Lutters, beberapa tahap proses penciptaan ide penulisan skenario terdiri dari dua tahapan, yakni tahap persiapan dan tahap penggarapan.

²⁰Himawan Pratista, 2008, hlm 36.

1. Tahap Persiapan

Beberapa langkah tahap persiapan adalah sebagai berikut :

a. Pencarian Ide Cerita

Ide cerita adalah gagasan sebuah cerita yang nantinya akan dituangkan menjadi sebuah cerita dalam skenario.²¹ Proses pencarian ide cerita bermula ketika ketertarikan dengan konsep illuminati atau kelompok persaudaraan rahasia, dan seketika muncul ide tentang biarawati. Ketika memikirkan biarawati pasti langsung terlintas tentang seseorang yang tidak menikah, dari situ penulis penasaran mengapa biarawati tidak menikah ? Apakah mereka benar-benar tidak tertarik dengan lawan jenis? Bagaimana jika mereka tiba-tiba menyukai lawan jenis ? Bermula dari berbagai pertanyaan itu muncullah ide tentang konflik batin biarawati yang menyukai lawan jenis. Dipilihnya calon biarawati sebagai tokoh utama dikarenakan beliau ada di masa di mana ia masih mampu mengubah pikirannya jika ia benar-benar tidak kuat dengan ketentuan sebagai biarawati seutuhnya. Jadi memungkinkan untuknya mengalami konflik batin memilih nafsu atau keyakinannya.

b. Riset

Setelah menemukan ide dasar, barulah riset itu dimulai. Riset lebih diartikan sebagai penelitian yang sifatnya mencari data kebenaran tentang sesuatu hal.²² Riset yang dilakukan seputar kehidupan biarawati,

²¹ Elizabeth Lutters, 2006, hlm 46.

²² Elizabeth Lutters, 2006, hlm 61.

konflik dalam drama, dan juga amnesia. Riset dilakukan mulai dari membaca buku atau riset pustaka, serta wawancara dengan narasumber yang terkait dengan ide cerita. Sejauh ini riset yang dilakukan untuk melengkapi kebutuhan data-data penciptaan karya skenario drama lepas *Siapa Kamu*.

1) Observasi

Tahap observasi dilakukan pada tanggal 17 Maret 2017 dengan mendatangi biara yang ada di kota Solo tepatnya berada di daerah belakang rumah sakit Dr.Oen. Biara tersebut bernama ST Theresia. Di biara tersebut penulis melakukan pengamatan kehidupan sehari-hari salah seorang biarawati yang tinggal di tempat tersebut. Pengamatan ini dilakukan sebagai dasar untuk membangun karakter tokoh utama serta kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya dalam skenario ini.

2) Wawancara

Tahap selanjutnya adalah wawancara. Dalam wawancara ini penulis menemui dua orang narasumber yaitu biarawati dan dosen psikologi. Dipilihnya dua orang narasumber tersebut karena dirasa mampu untuk memberikan data yang dibutuhkan dalam penciptaan skenario ini. Wawancara dengan biarawati dilakukan pada tanggal 17 Maret 2017. Biarawati dipilih sebagai narasumber utama karena ia adalah narasumber yang paling dekat dengan tokoh utama. Skenario drama lepas ini mengangkat tentang kehidupan percintaan biarawati, sehingga akan lebih memudahkan dalam menentukan karakter tokoh

utama jika langsung berhadapan dengan biarawati sebagai narasumber. Selanjutnya wawancara dengan dosen psikologi UNS pada tanggal 24 Maret 2017. Dipilihnya dosen psikologi sebagai narasumber kedua dikarenakan salah satu konflik yang ada dalam cerita menyebutkan tentang amnesia. Amnesia sendiri merupakan bagian dari psikologi. Pembuatan skenario ini membutuhkan beberapa data mengenai amnesia *retrograde*. Seperti alasan utama terjadinya amnesia *retrograde*, dan cara mengatasinya. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan lebih detail tentang topik yang diangkat.

3) Pengkajian Pustaka

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal, maupun karya-karya skenario yang sudah ada. Buku-buku yang digunakan juga harus berhubungan dengan ide cerita yang diangkat, sehingga dapat menjadi acuan dalam penciptaan skenario ini. Sejauh ini buku yang digunakan tidak jauh dari topik utama, yaitu biarawati, psikologi, hubungan interpersonal, maupun penulisan skenario.

2. Tahap Penggarapan

a. Sasaran Cerita / Segmentasi

Sasaran cerita adalah kepada siapa cerita tersebut akan ditujukan.²³ Hal ini berkaitan dengan tingkat usia. Kategori anak-anak dibatasi pada usia 5-12 tahun, remaja sekitar usia 13-17 tahun, dan dewasa pada usia 17 tahun ke atas. Perbedaan kategori ini akan mempengaruhi cara bertutur dan tema cerita. Jika sekiranya tayangan tidak patut untuk dilihat oleh anak di bawah umur maka segmentasinya adalah dewasa. Pada skenario drama lepas *Siapa Kamu*, segmentasinya adalah dewasa pria dan wanita. *Socio Economic Status (SES)* yang digunakan adalah *SES C*.

b. Jenis Cerita

Jenis cerita merupakan bentuk dari klasifikasi sekelompok film yang memiliki karakter atau pola sama (khas) seperti *setting*, isi dan subyek cerita, tema, struktur cerita, aksi atau peristiwa, periode, gaya, situasi, ikon, *mood*, serta karakter.²⁴ Hal ini guna untuk mempermudah kita memilih film sesuai spesifikasinya. Jenis cerita ada bermacam-macam, mulai dari drama, fantasi, *action*, horor, komedi, petualangan, perang, *science fiction*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Sebagai jenis cerita yang paling sering diproduksi di Indonnesia, drama mulai berkembang jenisnya karena mampu

²³ Elizabeth Lutters, 2004, hlm.31.

²⁴ Himawan Pratista, 2006, hlm.10.

dikombinasikan dengan genre apapun. Contohnya seperti drama komedi, drama horor, drama tragedi, roman, melodrama dan masih banyak lagi yang lainnya. Pada skenario *Siapa Kamu*, jenis cerita yang digunakan adalah Roman.

c. Tema Cerita

Tema cerita adalah pokok pikiran dalam sebuah karangan. Atau, dapat diartikan pula sebagai dasar cerita yang ingin disampaikan oleh penulisnya.²⁵ Tema cerita pada skenario drama lepas ini adalah konflik batin calon biarawati. Konflik batin yang terjadi dapat berupa apa saja, namun pada skenario *Siapa Kamu*, konflik batin yang terjadi adalah karena tokoh utama atau calon biarawati menyukai lawan jenis.

d. Intisari Cerita/ Premis

Premis bisa disebut juga kalimat singkat yang menjelaskan tentang tujuan dari isi cerita.²⁶ Dalam skenario ini memiliki premis yakni keteguhan hati akan mengalahkan nafsu. Jika dijabarkan, keteguhan hati yang dimaksud adalah keteguhan hati biarawati dalam mengambil keputusan. Jika ia sudah memutuskan untuk menjadi biarawati, maka segala larangan pun akan dihindari. Nafsu yang dimaksud adalah menyukai lawan jenis. Keteguhan biarawati akan pendiriannya membuatnya bersikap tegas agar tidak terpengaruh oleh nafsu.

²⁵ Elizabeth Lutters, 2004, hlm 41

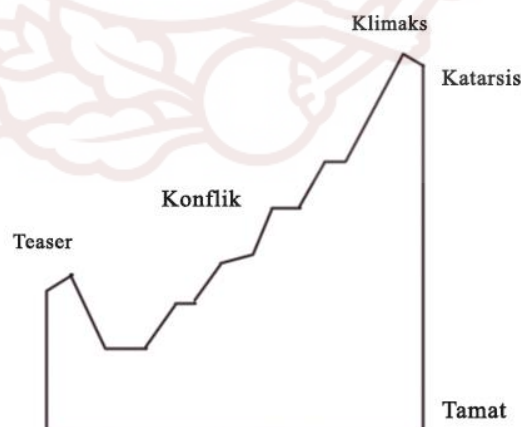
²⁶ Elizabeth Lutters, 2004, hlm 45

e. Alur Cerita/Plot

Alur cerita sama halnya dengan jalan cerita atau yang lebih sering disebut plot. Plot adalah hal yang wajib dalam membuat sebuah cerita, entah itu untuk skenario film maupun sinetron. Plot terbagi menjadi dua yaitu plot lurus (linier) dan plot bercabang (multiplot). Plot linier adalah plot yang alur ceritanya terfokus hanya pada konflik seputar tokoh sentral.²⁷ Seperti halnya pada skenario drama lepas *Siapa Kamu*, segala konflik yang terjadi ada pada tokoh sentral, sehingga plot linier dirasa tepat untuk penulisan skenario ini.

f. Grafik Cerita

Grafik cerita dalam skenario berkaitan juga dengan irama plot yang membangun konflik pada tiap adegan dalam cerita skenario. Ada berbagai macam contoh grafik yang lazim digunakan dalam membuat skenario salah satunya adalah grafik Elizabeth Lutters (1).



Gambar 1. Grafik Elizabeth Lutters
Sumber. Buku Kunci Sukses Menulis Skenario

²⁷ Elizabeth Lutters, 2004, hlm 50

Skenario drama lepas *Siapa Kamu* menggunakan grafik ini guna membuat penonton penasaran ketika melihat gebrakan di awal (*teaser*), kemudian mereda, dilanjut konflik hingga ke klimaks, lalu ada penyelesaian sedikit (katarsis), dan kemudian tamat.

g. Kerangka Tokoh

Dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini terdapat 1 tokoh utama dan beberapa tokoh pendukung. Tokoh utama yang sekaligus protagonis tersebut adalah Rita. Tokoh Protagonis merupakan tokoh sentral atau pusat dari sebuah cerita. Gadis cantik berusia 20 tahun ini sangat menginginkan untuk menjadi biarawati. Rita merupakan orang yang mudah tersenyum dan berpendirian tetap. Kemudian untuk tokoh pendukungnya ada Daniel yaitu pria SMA yang berusia 18 tahun. Ia merupakan sosok yang perhatian kepada orang lain terlebih kepada tokoh utama. Ia juga tipe orang yang penyabar dan pemalu. Daniel bertindak sebagai tokoh Antagonis yang menyebabkan konflik batin Rita terjadi.

Tokoh yang tidak kalah pentingnya adalah bibi Alma yang merupakan biarawati serta bibi kandung dari tokoh utama. Ia adalah sosok yang hangat serta selalu mengayomi orang lain. Rasa sayangnya terhadap Rita seakan-akan seperti rasa sayang seorang ibu kepada anaknya. Bibi Alma selalu ingin memberikan yang terbaik untuk keponakannya. Beliau berperan sebagai tokoh tritagonis yang bertugas sebagai pendamai atau pengantara protagonis dan antagonis.

Selanjutnya ada beberapa peran pembantu lainnya yang kehadirannya bertujuan untuk lebih membangun konflik atau bahkan menyelesaikan permasalahan. Tokoh tersebut adalah Vika Adelia sebagai teman kuliah Rita, Pak Toni sebagai dosen Sastra, Devi Alvika sebagai teman SMA, suster Amy sebagai biarawati gereja, Adinda sebagai mama kandung Rita, dan Joan Hasiholan sebagai ayah kandung Rita

h. Sinopsis

Rita, wanita berusia 20 tahun yang mengalami amnesia karena traumanya ketika masih kanak-kanak. Hilangnya ingatan membuat ia lupa akan siapa dirinya, dan di mana rumahnya. Namun seorang biarawati dengan lapang dada menerimanya hidup di biara hingga ia dewasa. Lingkungan yang hangat membuat ia semakin yakin bahwa menjadi biarawati adalah pilihan utama. Ia mulai mengenakan jubah selutut, serta kerudung untuk menutupi rambut dan kepalanya. Ketika ia mulai mencoba untuk tidak menyukai lawan jenis, datanglah seorang pria bernama Daniel yang mengusik imannya. Rita mengalami konflik batin antara ia harus mengikuti nafsu atau keinginannya.

i. *Treatment*

Treatment adalah pengembangan jalan cerita dari sinopsis, yang di dalamnya berisi plot secara detail namun cukup padat.²⁸ Tahap ini dilakukan sebelum menulis skenario. *Treatment* dituliskan secara deskriptif dengan menjabarkan peristiwa per *scene*.

j. Skenario

Skenario merupakan pengembangan dari *treatment* yang telah berisi dialog serta deskripsi lengkap yang sudah siap untuk divisualisasikan. Penciptaan skenario ini memakai format skenario Elizabeth Lutters yang ditulisnya pada buku Kunci Sukses Menulis Skenario.

²⁸ Elizabeth Lutters, 2006, hlm.86

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menuliskan tentang latar belakang penciptaan karya yang menjelaskan tentang latar belakang pembuatan karya skenario drama lepas ini, kemudian ada rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan pada karya tugas akhir skenario. Selanjutnya ada tujuan dan manfaat, tinjauan sumber penciptaan, landasan penciptaan, konsep perwujudan, metode penciptaan, serta sistematika penulisan.

BAB II PROSES PENCIPTAAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penulisan skenario *Siapa Kamu*, yaitu tahap persiapan dan tahap penggarapan.

BAB III DESKRIPSI KARYA

Bab ini berisi tentang ulasan mengenai karya yang di buat. Pembahasannya secara detail mengenai permasalahan yang diangkat serta penjelasan detail karya tersebut akan disajikan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan karya. Mulai dari penciptaan, kemudian hambatan yang dialami dan juga saran bagi pengkarya selanjutnya agar bisa menghasilkan karya yang lebih baik.

BAB II

PROSES PENCIPTAAN

A. Tahap Persiapan

Tahap Penciptaan ide penulisan skenario drama lepas *Siapa Kamu* terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap penggarapan. Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa poin yakni sebagai berikut :

1. Pencarian Ide Cerita

Bermula dari ketertarikan terhadap konsep illuminati atau kelompok persaudaraan rahasia yang sangat tertutup sebagai ide karya tugas akhir, penulis hanya memikirkan hal yang sekiranya menarik bila mana harus mengembangkannya menjadi sebuah skenario. Namun jika difikir ulang illuminati akan memberatkan ketika tiba waktunya untuk riset dan observasi. Mencoba untuk memperkecil kemungkinan terburuk, tiba-tiba terfikirkan tentang biarawati. Seperti yang telah disampaikan pada latar belakang, ketertarikan penulis akan biarawati telah ada sejak kecil. Bisa dilihat, biarawati adalah sosok yang hangat, ramah, dan selalu menutup aurat. Tidak sedikit dari mereka yang terlihat cantik ketika mengenakan terusan selutut dan penutup kepala. Dengan kecantikan hati dan fisik yang mereka miliki, pasti ada salah seorang

pria yang jatuh hati kepadanya. Namun seperti yang kita ketahui, biarawati tidak menikah. Mereka menyerahkan hidup dan matinya hanya untuk melayani Tuhan. Begitu juga dengan mereka yang masih menjadi calon biarawati. Meski mereka belum mengucapkan tiga kaul, namun mereka mendapatkan perlakuan serta menaati kewajiban yang sama dengan biarawati yang lain. Mereka mulai menjauhi segala larangan termasuk tidak memiliki hubungan dengan lawan jenis. Calon biarawati yang bisa dibilang masih berada pada posisi yang labil untuk mengambil keputusan, akan sangat membingungkan jika mereka harus terlibat asmara. Hal itu membuat dipilihnya calon biarawati sebagai tokoh utama dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu*.

2. Riset

Setelah menemukan ide, barulah kemudian riset. Pada tahap ini, dilakukan riset pustaka maupun riset langsung menemui narasumber. Riset pustaka di dapatkan dari buku-buku yang berhubungan dengan biarawati, psikologi, serta penulisan skenario. Tidak hanya itu, jurnal-jurnal seperti contoh karya yang sudah ada serta sumber terpercaya dari internet juga sangat membantu. Selanjutnya adalah wawancara dan observasi yang juga dibutuhkan untuk melengkapi data yang sudah ada. Tokoh utama dalam skenario adalah seorang calon biarawati, akan lebih baik jika riset langsung menemui beliau. Maka dari itu observasi dan wawancara pun diperlukan. Tidak lupa juga unsur psikologi yang ada di

dalam skenario juga perlu membutuhkan seorang narasumber yang terpercaya di bidangnya. Pada tahap ini dilakukan wawancara pada dua narasumber yaitu Suster Maryam dan Suster Maya, serta bapak Nugraha Arif Karyata dosen psikologi UNS.

a. Observasi

Pada tanggal 17 Maret 2017, penulis mendatangi sebuah biara yang ada di kota Solo bernama ST Theresia, yang berada di daerah belakang Rumah Sakit Dr.Oen. Kedatangan guna untuk melakukan observasi kegiatan biarawati dari mulai pagi hingga malam hari. Mereka adalah orang yang memang secara tulus melayani Tuhan, jadi tidaklah heran jika kegiatan mereka akan banyak dihiasi oleh doa-doa. Mulai dari doa pagi, siang, sore, dan malam. Suster Maya dan suster Maryam adalah dua orang biarawati yang usianya terpaut jauh. Suster Maya adalah biarawati yang berusia 63 tahun, sedangkan suster Maryam berusia 35 tahun. Fisik dan usia yang lebih tua membuat suster Maya lebih banyak tinggal di biara untuk melakukan doa-doa. Berbeda dengan suster Maryam yang masih enerjik melakukan kegiatan sosial diluar biara seperti menjadi perawat di rumah sakit Dr.Oen Surakarta.

Suster Maya dan suster Maryam selalu terlihat ramah kepada setiap orang. Mereka juga menyambut orang lain yang tidak mereka kenal dengan begitu hangat. Mereka lebih sering berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang formal kepada orang lain maupun

sesama biarawati. Di dalam biara, suster Maya tidak hanya melakukan doa kepada Tuhan saja namun juga mengamalkan ilmu kepada calon biarawati yang berada dalam masa pelatihan. Tidak ada istilah menggurui seperti yang dikatakan suster Maya. Di dalam biara itu sendiri bisa disebut jauh dari kata modern, mulai dari pakaian yang mereka kenakan, sampai meja kursi yang mereka gunakan.

Suster Maryam yang terkadang disibukkan dengan urusan sosial juga tidak lupa untuk berdoa pada waktunya. Seperti tidak ada kata lelah dari raut wajahnya. Suster Maryam adalah sosok yang cantik dengan penutup kepala dan terusan selututnya. Dibanding dengan suster Maya, suster Maryam akan lebih sering bertemu dengan orang baru entah itu pria atau wanita. Dengan parasnya yang cantik, sebenarnya tidak menutup kemungkinan bahwa akan ada orang yang jatuh hati padanya.

Hasil dari observasi keseharian biarawati dapat disimpulkan bahwa mereka memanglah orang yang taat beragama. Mereka juga selalu ramah dan hangat kepada orang lain, serta selalu membantu orang yang membutuhkan. Terlihat dari bagaimana suster Maya dan suster Maryam menyambut kedatangan penulis dan tidak ragu maupun mencurigai maksud kedatangan kami.

b. Wawancara

Pada waktu yang bersamaan, sambil melakukan observasi, juga dilakukan wawancara dengan dua biarawati yaitu suster Maryam dan suster Maya. Wawancara ini dilakukan untuk menggali lebih detail tentang perasaan mereka sebagai seorang biarawati sehingga dapat diterapkan ke dalam skenario. Pada saat akan dimulai wawancara, *handphone* sebagai alat perekam tidak digunakan karena takut akan menyinggung dan membuat suster tidak leluasa dalam bercerita. Sehingga diputuskan untuk menulis semua pertanyaan serta jawaban dari biarawati di kertas yang sudah disediakan.

Suster Maryam bercerita bahwa sebelum ia menjadi seorang biarawati, beliau merupakan anak dari keluarga yang cukup berada. Suster Maryam awalnya tinggal di kota Bandung, namun karena pengabdianya ia bersedia dipindah tugaskan di kota Solo. Ayah dan ibu suster Maryam sempat menentang keinginan beliau menjadi biarawati. Meski kedua orang tuanya jamaah katolik yang taat, namun bukan berarti mereka memperbolehkan anak semata wayangnya untuk meninggalkan keluarga dan hidup membiara. Setelah beberapa kali mencoba untuk menjelaskan semuanya ke kedua orangtuanya, akhirnya suster Maryam mendapatkan izin. Beliau mengaku bahwa yang ada difikirannya kala ia ingin menjadi biarawati adalah karena ia terpilih. Beliau secara rohani merasa

terpanggil sehingga munculah pikiran tersebut. Saat ditanya mengenai lawan jenis, suster Maryam mengaku bahwa ia pernah menyukai lawan jenis tapi dulu sebelum beliau memutuskan untuk menjadi biarawati. Setelah melakukan masa pelatihan biarawati hingga saat ini, beliau tidak pernah sekali pun memiliki perasaan terhadap laki-laki manapun. Suster Maryam berkata bahwa tidak memiliki hubungan dengan lawan jenis justru membuat hidupnya lebih bahagia. Selain dari hasil observasi, beliau juga menceritakan hal apa saja yang ia lakukan selama di biara. Beliau memang sangat antusias saat ditanyainya terkait kehidupannya sebagai biarawati.

Selanjutnya adalah wawancara dengan narasumber kedua yaitu bapak Nugraha Arif Karyata selaku dosen Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Menemui beliau bukanlah hal yang mudah, penulis harus mendatangi klinik UNS setiap hari guna menemui bapak Nugraha. Namun beberapa kali gagal, karena beliau terlalu sibuk untuk ditemui. Pada akhirnya ketika tiba di klinik dan saat itu pula pak Nugraha ada di sana. Penulis masuk ke ruangan beliau dan berjabat tangan. Bapak Nugraha adalah orang yang humoris dan sangat terbuka, sehingga mudah untuk melakukan tanya jawab. Berbeda dengan wawancara bersama suster Maryam, kali ini *handphone* dapat digunakan sebagai media rekam. *Handphone* ditaruh di samping beliau dan wawancara akhirnya dimulai.

Perbincangan kali ini seputar amnesia. Awalnya bapak Nugraha terlihat sedikit kebingungan dengan amnesia yang dimaksudkan. Penulis bercerita bahwa pada skenario ini nanti akan ada salah seorang anak yang mengalami dan melihat tindak kekerasan dalam keluarga yang menyebabkan trauma. Setelah dijelaskan cerita singkat tentang skenario yang akan diangkat, beliau mulai memahami amnesia yang dimaksud. Melalui cerita singkat ini dilayangkan pertanyaan apakah mungkin seseorang mengalami amnesia karena trauma, dan beliau pun mengiyakan pertanyaan tersebut. Bapak Nugraha menjelaskan bahwa hal seperti itu bisa saja terjadi karena trauma buruk yang ia alami sewaktu kecil. Ingatan tersebut hilang karena adanya mekanisme pertahanan diri yang dibangun oleh individu tersebut. Dibangunnya sekat tersebut agar pemilik memori tidak mengingat kejadian buruk yang pernah ia alami di masa sebelumnya. Menurut bapak Nugraha hal itu disebut amnesia *retrograde*. Amnesia *retrograde* yaitu jenis amnesia di mana penderitanya tidak bisa mengingat informasi atau kejadian di masa lalu pada periode waktu tertentu.²⁹ Biasanya ini terjadi akibat kecelakaan, maupun trauma psikis. Penderita tidak mampu mengingat kejadian saat kecelakaan terjadi dan kejadian sebelum kecelakaan. Untuk mengembalikan kembali ingatan-ingatan

²⁹ Wawancara Bapak Nugraha Dosen Psikologi UNS, tanggal 24 Maret 2017 di Medical Center UNS

tersebut biasanya menggunakan petunjuk-petunjuk. Misalnya nama, tempat kejadian berlangsung, atau benda-benda yang mampu memanggil kembali ingatan-ingatan yang terlupakan. Usaha penarikan kembali informasi atau ingatan akan sia-sia tanpa adanya petunjuk-petunjuk tersebut. Bisa dipercaya atau tidak, menurut bapak Nugraha pemulihan ingatan pada penderita amnesia *retrograde* ini bisa secara tiba-tiba atau mendadak.

Hasil dari wawancara kedua narasumber tersebut kemudian ditulis ulang dengan lebih rapi untuk lebih memudahkan dan membantu dalam proses penciptaan skenario *Siapa Kamu*. Beberapa informasi yang diperoleh dapat menjadi acuan dalam penulisan serta pengembangan konflik-konflik.

c. Pustaka

Pencarian pustaka ini meliputi pencarian buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan ide cerita. Pada proses penciptaan skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini, buku-buku yang berkaitan dengan biarawati atau hidup membiara seperti buku *Hidup Membiara di Zaman Modern* ini sangat membantu. Buku karya Paul Suparno ini dapat sebagai penunjang dan penambah informasi tentang hidup membiara serta hal-hal yang dilakukan ketika menjadi biarawati atau biarawan. Beberapa hal yang tidak disebutkan oleh Suster Maryam dalam tahap wawancara, ada di dalam buku ini.

Salah satu contohnya adalah penyebutan dan pelaksanaan tiga kaul atau tiga janji suci sebagai syarat menjadi biarawati.

Selain buku yang menjelaskan kehidupan tokoh utama, ada buku yang tidak kalah penting yaitu buku *Psikologi Kognitif Pikiran dan Otak* karya Edward E. Smith dan Stephen M. Kosslyn. Trauma yang menyebabkan amnesia yang terjadi pada tokoh utama, dapat ditangani dengan cara penarikan informasi episodik. Penarikan informasi ini dilakukan dengan cara mengingat nama, wajah seseorang, benda-benda, tempat terjadinya saat memori itu hilang, atau bahkan mengulang kejadian yang pernah terjadi di masa lalu. Penjelasan-penjelasan tersebut dapat dimasukkan sebagai salah satu penyelesaian masalah yang terjadi pada tokoh utama yang mengalami amnesia.

B. Tahap Penggarapan

Tahap penggarapan karya skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini menggunakan pendekatan pada buku *Kunci Sukses Menulis Skenario* karya Elizabeth Lutters. Pada buku ini dijelaskan bagaimana proses menulis skenario atau skenario yang baik adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Karya

a. Sasaran Cerita

Sasaran cerita adalah kepada siapa cerita tersebut akan ditujukan. Hal ini bertujuan agar karya yang dibuat sesuai dan tepat sasaran. Skenario *Siapa Kamu* termasuk dalam kategori film dewasa baik itu wanita atau pria. Dipilihnya dewasa sebagai sasaran cerita adalah karena konflik di dalamnya. Meski tidak banyak adegan kekerasan maupun percintaan, namun konflik batin yang dialami oleh tokoh utama akan sulit dipahami oleh anak di bawah umur. Remaja akan cenderung memilih nafsu daripada keyakinannya. Drama lepas ini nantinya akan membutuhkan pemahaman yang baik dari orang yang menikmatinya, agar pesan tersirat dalam drama mudah dicapai. Maka dari itu, dewasa dirasa tepat untuk sasaran cerita karya skenario *Siapa Kamu*. *Socio Economic Status (SES)* yang digunakan adalah *SES C. Socio Economic Status* atau *SES* adalah cara mengklarifikasikan individu atau sebuah keluarga berdasarkan kemampuan ekonomi yang dapat diukur dari pendapatan, pengeluaran, pendidikan, maupun pekerjaan. Biasanya

SES dibagi menjadi tiga, yaitu *SES A* atau *high SES* (<Rp3.000.000), *SES B* atau *middle SES* (Rp1.500.000-2.000.000), dan *SES C* atau *low SES* (Rp700.000-1.500.000). Dipilihnya *SES C* dikarenakan dalam skenario drama ini tokoh utamanya adalah calon biarawati. Biarawati adalah orang yang jauh dari kata mewah atau modern. Sehingga barang atau tempat yang dikunjungi bukanlah tempat-tempat yang berkelas. Pada skenario ini tokoh utama menempuh kuliah dengan uang yang dibiayai oleh konggresi. Konggresi bisa disebut perkumpulan biarawan biarawati dalam kesatuan khusus. Sehingga kehidupan tokoh utama skenario drama lepas ini jauh dari kata mewah.

b. Jenis Cerita

Jenis cerita dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini adalah Roman. Pada skenario ini meski tokoh utamanya adalah seorang calon biarawati, namun permasalahan utamanya adalah konflik batin calon biarawati yang berusaha untuk menyangkal bahwa dirinya menyukai lawan jenis. Sebelum tokoh utama menyukai lawan jenis pasti ada masa di mana mereka berada pada kejadian romantis serta mendebarkan yang membuat hati sang calon biarawati terguncang kebingungan, sehingga muncul perasaan suka karena keadaan yang mendukung tersebut. Memasukkan setiap adegan romantis pada skenario ini cukup memerlukan kehati-hatian,

karena tokoh utama sangat agamis atau sosok yang sangat taat pada agama yang dipeluknya.

c. Tema Cerita

Tema cerita pada skenario drama lepas berjudul *Siapa Kamu* adalah konflik batin calon biarawati yang menceritakan tentang seorang calon biarawati yang berada dalam masa pelatihannya dibimbangkan oleh perasaan suka terhadap lawan jenis serta cara beliau mencoba menghilangkan perasaan tersebut.

d. Alur Cerita/Plot

Skenario drama lepas *Siapa Kamu* menggunakan plot linier. Plot linier lebih memfokuskan konflik pada tokoh utama. Pada skenario ini semua konflik terjadi kepada tokoh utama, sehingga penggunaan plot linier akan lebih memudahkan penonton dalam memahami konflik yang terjadi pada tokoh utama.

Pembagian babak pada penulisan skenario *Siapa Kamu* menggunakan struktur tiga babak menurut Sony Set dalam bukunya yang berjudul *Jadilah Penulis Skenario Profesional*:

1) Babak 1 – Awal konflik dan pengenalan karakter

Babak awal ini menampilkan kedekatan tokoh utama Rita dengan seorang perempuan yang merupakan temannya yaitu Vika. Rita diperlihatkan sebagai seseorang yang teguh

pendiriannya serta menyayangi dan menghormati orang yang berada di sekelilingnya. Pada babak ini juga menampilkan pertemuannya dengan Daniel, adik kandungnya yang telah lama tidak pernah ia temui. Namun pada babak ini Rita masih belum mengetahui identitas Daniel sebagai adik kandungnya karena terlalu lamanya mereka tidak pernah bertemu.

2) Babak 2 – Tengah atau komplikasi masalah

Babak tengah atau komplikasi ini berisi tentang bagaimana perasaan sukanya terhadap Daniel perlahan mulai muncul. Akibat pertemuannya dengan Daniel beberapa permasalahan mulai tampak terkait masa lalu Rita yang sama sekali tidak diingatkannya. Rita terus-menerus dihantui oleh mimpi-mimpi aneh dalam tidurnya. Mimpi itu seakan memberi petunjuk dan rahasia dari masa lalunya.

Rasa suka Rita terhadap Daniel yang muncul tidak diungkapkan secara tersurat namun tersirat. Rita terus menerus berusaha menyangkal perasaannya. Ia merasa bahwa perasaannya terhadap Daniel hanya akan menghambat jalannya untuk menjadi biarawati, sehingga dengan sadar ia mengucapkan kata yang dirasa cukup kasar untuk Daniel. Hal tersebut membuat Daniel marah dan menghilang begitu saja.

3) Babak 3 – Akhir penyelesaian masalah

Pada babak akhir ini, semua permasalahan sedikit demi sedikit menemukan jawabannya. Semua mimpi yang ia alami ternyata itu adalah masa kecilnya yang terlupakan. Tidak disadari selama ini ia mengalami amnesia *retrograde* sehingga lupa dengan kejadian buruk di masa lalunya. Rita akhirnya menemukan hal yang mengejutkan. Sosok Daniel yang selama ini ia sukai ternyata adalah adik kandungnya. Rita menyesali segala ucapannya dan berharap bisa bertemu dengan adiknya kembali. Hingga suatu malam Daniel dan Rita kembali dipertemukan di tempat mereka pertama bertemu.

e. Pemilihan Judul

Pemilihan judul *Siapa Kamu* berdasarkan konflik yang terjadi pada tokoh utama. Kalimat *Siapa Kamu* yang digunakan sebagai judul dalam skenario ini mengandung dua arti. Pertama, sebagai kalimat tanya. Seperti yang kita tahu, kata tanya “Siapa” digunakan untuk menanyakan seseorang yang belum kita kenal atau seseorang yang tidak kita ketahui. Pada bahasa Inggris dituliskan dengan *Who Are You*. Pada skenario ini, Rita dibingungkan oleh sosok-sosok yang ada di mimpinya. Rita tidak mengenal mereka namun sosok-sosok itu terus muncul di dalam mimpinya. Sehingga pada kesempatan yang ada ia berusaha menanyakan siapa orang

tersebut, namun tidak ada jawaban. Kedua, sebagai kalimat penegasan. Pada bahasa Inggris dituliskan dengan *Who You Are*. Kalimat *Who You Are* atau *Siapa Kamu* digunakan sebagai penegasan jati diri. Kalimat tersebut menyatakan bahwa “Itulah kamu” atau kamu harus sadar siapa diri kamu sebenarnya. Jika kamu adalah seorang calon biarawati maka jangan sampai tergoda dengan hal-hal duniawi seperti cinta lawan jenis ataupun harta. Demikian alasan pemilihan judul skenario drama lepas *Siapa Kamu*.

f. Grafik Cerita

Grafik cerita dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu* menggunakan grafik cerita Elizabeth Lutters (1). Grafik yang mengambil gebrakan di awal cerita lalu menurun, kemudian diikuti oleh konflik yang naik, lalu datar sedikit, terus naik lagi dan datar sedikit lagi, seperti anak tangga, dan seterusnya hingga mencapai puncak/ klimaks. Setelah itu ada katarsis atau penjernihan sedikit kemudian tamat.³⁰ Gebrakan di awal cerita pada skenario ini akan ditunjukkan dengan adegan kekerasan seorang suami terhadap istri dan anaknya. Gebrakan yang disuguhkan akan membuat penonton menjadi penasaran dengan apa yang mereka lihat. Kemudian diikuti oleh konflik yang terkadang naik dan terkadang datar. Hal ini

³⁰ Elizabeth Lutters, 2004, hlm 54

bertujuan untuk memberi ruang penonton agar tidak terlalu tegang dalam menikmati filmnya. Selanjutnya untuk *ending*, penggunaan grafik ini cenderung membuat penyelesaian cerita terlihat sedikit menggantung atau tidak dijelaskan secara jelas. Penonton bisa membuat kesimpulan sendiri atas *ending* cerita yang sedikit menggantung.

g. *Setting* Cerita

Referensi *setting* dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu* adalah kota Malang. Malang merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah penduduk kristen protestan terbesar di Jawa Timur. Selain itu di kota Malang juga memiliki pusat pendidikan kristen se asia tenggara yang ada sejak tahun 1954, yaitu Seminari Alkitab Asia Tenggara. Kota Malang sendiri juga dikenal sebagai kota pendidikan karena banyaknya universitas terbaik dan terkenal yang ada di kota Malang. Tidak ketinggalan pula produksi apelnya yang terkenal se Indonesia hingga Malang dinobatkan sebagai kota agrowisata.

Perekonomian di kota Malang ditunjang dari beberapa sektor, diantaranya industri, perdagangan, dan pariwisata. Perdagangan salah satunya. Di Malang terdapat Pasar Besar yang di jadikan pusat bisnis dan perekonomian di kota Malang. Dalam kurun waktu 20 tahun, Pasar Besar Malang ini pernah terbakar sebanyak

tiga kali. Pertama pada tahun 2003, kedua di tahun 2014, dan ketiga pada tahun 2016. Kebakaran pada tahun 2003 ini cukup besar hingga melahap seluruh lantai tiga dan sebelas kios di lantai dua. Kebakaran yang terjadi di Pasar Besar pada tahun 2003 tiga inilah yang menjadi awal dari seluruh kejadian yang ada di skenario drama lepas *Siapa Kamu*.

Pergaulan masyarakat Malang dikenal egaliter. Egaliter sendiri berarti persamaan derajat. Masyarakat Malang tidak akan membedakan orang lain entah dari status sosial maupun keyakinan. Bahkan di Malang ada sebuah Gereja Protestan Indonesia Barat (GPIB) Immanuel yang bersebelahan dengan Masjid Jami' Malang. Dua bangunan tersebut seakan menjadi simbol toleransi yang besar di kota Malang. Itulah mengapa dalam skenario ini tokoh utama Rita mampu berteman bahkan bersahabat baik dengan Vika yang merupakan seorang muslimah. Cara penyampaian kata-kata pada masyarakat Malang sendiri cenderung blak-blakan yang menunjukkan sikap tegas, lugas, dan tidak kenal basa-basi.

Dipilihnya kota Malang berkaitan dengan pemahaman kondisi lingkungan di daerah tersebut sehingga berpengaruh terhadap psikologi dan sosiologi para pemain dalam skenario *Siapa Kamu*. Selain itu *Setting* yang banyak digunakan adalah universitas, kamar tidur dan gereja.

1. Gereja Cor Jesu dan Biara Ursulin Malang

Gereja Cor Jesu Malang yang berada di jalan Jaksa Agung Suprpto nomor 55 ini didirikan pada tahun 1900. Bangunannya dirancang oleh Westmaas dari Surabaya, atas prakarsa dari Mgr.Staal, yang merupakan satu-satunya uskup di Indonesia pada waktu itu. Gereja ini dipilih karena kecocokan lingkungan dengan skenario, dimana gereja, biara, dan sekolahan berada dalam lingkup yang sama. Gereja ini menjadi tempat awal Daniel menyapa Rita, hingga perpisahan mereka juga berada di gereja ini.



Gambar.2 Gereja Cor Jesu Malang
Sumber: Albertus Gregory 2013

Masih berada dalam lokasi yang sama. Gambar di bawah ini merupakan SMAK Cor Jesu yang dijadikan *setting* bagi tokoh utama ketika SMA.



Gambar.3 SMAK Cor Jesu Malang
Sumber : malangphotos.blogspot

Bangunan *Zusterschool* dengan luas 4 hektar itu memang merupakan kawasan pendidikan katolik terbesar di kota Malang. Mulai dari TK, SD, SMP, SMK, dan SMAK. Pada komplek ini pula terdapat biara Ursulin dimana tempat para biarawan dan biarawati bernaung. Di tempat ini pula para calon biarawati mengenyam pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan yang bersangkutan dengan pengangkatannya sebagai biarawati.



Gambar.4 Biara Ursulin Malang
Sumber: Andy 2017

Gereja beserta biara ini dipilih karena ketepatan *setting* asli dengan skenario yang dibuat. Tokoh utama tengah menempuh masa *training* sebagai seorang biarawati. Sehingga akan banyak pelajaran atau pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang biarawati yang baik dan benar. Tempat yang berdekatan antara biara, sekolah, serta gereja akan memudahkan dan menghemat waktu syuting apabila dilakukan. Sehingga kompleks *Zusterschool* Malang ini dirasa tepat bila dijadikan *setting* untuk skenario drama lepas Siapa Kamu.



Gambar.5 Biara Ursulin Malang
Summber: Ukik 2015

2. Kamar Rita

Rita sebagai tokoh utama tinggal di sebuah biara sejak ia kecil. Biara bukanlah tempat untuk memamerkan hal-hal yang bersifat duniawi karena para biarawati hanya fokus menjalankan ibadah kepada Tuhannya. Pemilihan kamar dengan ukuran kecil sekitar 2 x 3 dirasa cukup untuk ditinggali satu orang biarawati. Pada gambar di bawah di tunjukkan bahwa tidak ada barang atau sesuatu spesial di dalam kamar. Hanya ada satu tempat tidur, meja kecil, lemari kecil, serta cermin kecil. Sehingga kurang lebih kamar Rita atau calon biarawati pada skenario drama ini adalah seperti gambar di bawah.



Gambar.6 Kamar Tidur Rita
Sumber: tribunnews.com

3. Universitas Negeri Brawijaya Malang

Meski ingin menjadi biarawati, Rita juga tetap melanjutkan kuliahnya hingga sarjana untuk kepentingan kongresi. Ketertarikan Rita terhadap sastra dan bahasa Indonesia membuat ia memilih bersekolah di universitas dengan jurusan sastra Indonesia. Berhubung biara tempat Rita tinggal ada di kota Malang, maka Universitas Brawijaya Malang dipilih sebagai setting universitas pada skenario drama lepas *Siapa Kamu*. Tidak banyak universitas yang menyediakan jurusan sastra Indonesia, namun karena Malang merupakan kota pendidikan, ada banyak jurusan bahasa Indonesia ataupun sastra Indonesia yang bisa di jumpai di kota tersebut.



Gambar.7 Universitas Brawijaya Malang
Sumber: news.okeone.com

h. Karakter Tokoh

1) Rita Joanita Hasiholan

Sosok protagonis dalam skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini adalah Rita. Calon biarawati ini masih berumur 20 tahun dengan ciri-ciri fisiknya yang cantik, tinggi badan 165 cm, berat badan 50 kg, rambut hitam panjang, dengan kulitnya yang kuning langsung. Setelah ia memastikan keinginannya sebagai biarawati, ia selalu mengenakan baju tertutup sebetis dan kerudung yang menutup rambutnya. Ia merupakan pribadi yang sopan santun, mudah tersenyum dan berpendirian teguh. Meski masih muda, Rita sudah tidak mempunyai kedua orangtua. Ia tinggal bersama bibi kandungnya yang merupakan kepala biarawati di sebuah biara.

2) Daniel Joana

Daniel Joana merupakan tokoh antagonis dalam skenario *Siapa Kamu*. Kehadirannyalah yang membuat konflik batin Rita terjadi. Secara tidak langsung kehadiran Daniel seakan menghambat Rita sebagai tokoh utama untuk mencapai tujuannya. Pria yang masih duduk di bangku SMA ini berusia 18 tahun, memiliki tinggi badan 180 cm, berat badan 67 kg, rambut hitam pendek, dengan warna kulit kuning langsung. Daniel memiliki wajah yang cukup tampan dan senyum yang menawan. Cara berpakaianya juga cukup sopan, yaitu atasan kemeja dengan dalaman kaos santai. Ia merupakan sosok yang perhatian dengan orang lain khususnya Rita. Daniel adalah adik kandung dari Rita Joanita. Ia tidak mengatakan langsung kepada kakaknya karena sifatnya yang mudah ragu sehingga membuatnya diam dan menikmati hari-hari yang ia lewati bersama kakaknya. Daniel tinggal sebatang kara. Ia hidup dari uang pensiunan ayahnya.

3) Bibi Alma

Wanita berusia 50 tahun ini memiliki tinggi badan 160 cm, berat badan 53 kg dan kulit sawo matang. Beliau selalu berpakaian tertutup dan selalu mengenakan kerudung. Sejak Rita berumur 5 tahun, bibi Alma merawatnya seperti anak sendiri. Ia

berkepribadian ramah, ceria, perhatian, serta tidak suka memaksakan kehendaknya sendiri. Bibi Alma merupakan adik kandung dari mama Rita yang telah meninggal. Bibi Alma adalah seorang kepala biarawati di sebuah biara.

4) Vika Adelia(teman masa kuliah)

Vika Adelia merupakan teman Rita semasa kuliah. Ia merupakan sosok yang cantik dengan rambut berwarna coklat pekat pendek sebahu, tinggi badan 163 cm, dan berat badan 49 kg. Gaya berpakaianya cukup modis dan mengikuti zaman. Vika adalah teman yang periang dan sedikit cerewet. Ia juga memiliki pengetahuan yang luas. Vika adalah seorang muslimah yang lahir dari keluarga yang berkecukupan.

5) Devi Alvika (teman masa SMA)

Devi Alvika adalah teman Rita masa SMA. Ia cukup manis dengan kulit sawo matangnnya. Tinggi badannya adalah 160 cm, berat badan 50 kg, rambutnya pendek bergelombang, dan menggunakan kacamata. Cara berpakaianya selalu menggunakan celana panjang serta atasan tertutup. Ia merupakan orang yang jujur dalam berbicara, serta pintar dalam hal akademis. Ia juga sangat setia kawan. Oleh karena itu Rita sangat menyayangi sahabatnya yang satu ini. Devi adalah

seorang muslimah. Ayahnya adalah seorang Perwira TNI sehingga Devi didik dengan keras.

6) Pak Toni

Pak Toni adalah dosen sastra Indonesia di universitas tempat Rita menimba ilmu. Meski sudah menjadi dosen, umur pak Toni belum begitu tua, beliau masih berumur 30 tahun. Beliau memiliki tinggi badan sekitar 181 cm, berat badan 70 kg, rambut hitam pendek, dan menggunakan kacamata. Pakaianya selalu rapi dengan atasan kemeja dan celana panjang. Pak Toni dikenal sebagai dosen yang sedikit galak dan sangat tertib di kelas, namun sebenarnya ia juga memiliki hati yang baik. Pak Toni menyimpan rasa terhadap mahasiswinya yaitu Rita, hal itu terlihat dari bagaimana ia memperlakukan Rita berbeda dari lainnya. Beliau merupakan dosen yang masih cukup muda, sehingga belum memiliki seorang pasangan. Hidupnya sangatlah mapan, dan beliau juga berasal dari keluarga yang terhormat.

7) Suster Amy

Suster Amy adalah salah satu suster di biara tempat Rita tinggal. Beliau memiliki wajah yang cantik, tinggi badan 166 cm, berat badan 58 kg, dengan kulit putih ala tionghoa. Pakaianya selalu

tertutup sama seperti biarawati lainnya. Suster Amy merupakan sosok yang ramah, dan penuh perhatian. Beliau merupakan keturunan Cina yang lahir di Bekasi kemudian di tugaskah di Malang.

8) Adinda atau Mama Rita

Adinda merupakan ibu kandung dari Rita dan juga Daniel, yang meninggal muda di usia 40 tahun. Beliau juga cantik seperti Rita, dengan tinggi badan 163 cm, berat badan 52 kg, dan kulit sawo matang. Gaya berpakaianya sangat sederhana dan mengedepankan kenyamanan. Atasan yang sering digunakan yaitu sifon, dengan bawahan rok atau celana panjang. Adinda merupakan sosok ibu yang perhatian dan sangat menyayangi anak-anaknya. Selain itu ia juga sosok ibu yang rela berkorban untuk keselamatan anaknya. Adinda merupakan pengusaha yang memiliki butik pakaian di Pasar Besar Malang.

9) Joan Hasiholan atau Ayah Rita

Joan Hasiholan merupakan ayah kandung dari Rita dan juga Daniel. Pria yang meninggal di usia 45 tahun ini memiliki tinggi sekitar 175 cm, berat badan 60 kg, dengan rambut hitam pendek. Beliau selalu berpenampilan rapi dengan kemeja dan celana panjang. Joan merupakan orang keturunan batak yang memiliki

tempramen tinggi dan main tangan terhadap orang lain. Meski begitu ia sangat menyayangi anak-anaknya. Pekerjaan sehari-harinya adalah manajer perbankan. Joan dan Adinda telah bercerai, mereka memperebutkan hak asuh anak, sehingga terjadilah pertengkaran.

i. Sinopsis

Rita Joanita adalah seorang calon biarawati yang tengah berada dalam masa pelatihan. Di masa pelatihannya ini, ia juga menempuh pendidikan sastra di sebuah universitas ternama di Malang. Ia tinggal bersama Bibinya di sebuah biara. Meskipun Rita wanita yang cukup periang, namun masa lalunya cukup kelam. Ia melihat ibunya mendapatkan perlakuan kasar dari ayahnya hingga membuat ia trauma. Trauma yang tidak mampu ia terima menyebabkan ia mengalami amnesia *retrograde* hingga ia dewasa. Rita tidak pernah sekalipun meragukan keinginannya untuk menjadi biarawati meski bibi Alma tidak mengharuskan Rita untuk menjadi seperti itu. Hingga akhirnya Daniel seorang pria yang masih duduk di bangku SMA datang di kehidupannya. Lambat laun Daniel mulai mengisi hari-hari Rita dengan keceriaan dan perhatian. Perasaan yang tidak masuk akal mulai muncul di hati Rita. Ia merasa kesepian disaat tidak bertemu Daniel, dan merasa jantungnya berdetak lebih cepat disaat Daniel menatapnya. Semakin mengenal Daniel lebih

jauh, semakin mimpi yang membingungkan menghantuinya. Hampir setiap ia menutup mata, ia selalu melihat orang-orang yang tidak ia kenal muncul di hadapannya. Rita benar-benar dibuat penasaran dan takut dengan siapa sosok anak kecil, wanita paruh baya, dan pria paruh baya yang ada di mimpinya. Di samping itu perasaan Rita terhadap Daniel yang mulai menjadi-jadi membuat ia takut. Ia merasa bahwa hal itu tidak seharusnya terjadi karena ia calon biarawati. Tidak hanya Daniel yang memberikan perhatian lebih kepada Rita, namun juga Pak Toni dosen sastra di universitasnya. Hal itu disadari oleh Vika yang merupakan teman dekatnya, namun Rita menyangkal opini temannya tersebut. Hingga pada suatu hari pak Toni benar-benar mengungkapkan isi hatinya dan membuat Rita merasa terganggu dan marah. Vika yang mengetahui hal tersebut berusaha memberikan nasihat terhadap Rita, namun justru terjadi percekocokan antara Rita dan Vika. Vika yang merasa tersinggung memutuskan untuk tidak menyapa atau berbicara lagi dengan Rita. Disaat seperti itu, Daniel datang untuk berusaha menghiburnya.

Rita benar-benar seperti orang yang tengah dimabuk asmara, namun karena keinginannya untuk menjadi biarawati sangat kuat ia memutuskan untuk berbicara dengan Daniel mengenai apa yang ia rasakan. Rita menggunakan kata-kata yang cukup menyakitkan untuk Daniel, hingga Daniel memilih untuk pergi dari kehidupan

Rita. Saat Rita masih dilanda sedih karena kehilangan Daniel, Vika teman dekatnya datang menemuinya dan meminta maaf atas segala yang pernah ia ucapkan begitupun sebaliknya. Setelah pertemuan di biara selesai, Rita mengantar temannya menuju gerbang gereja. Vika yang lalai saat menyebrang hampir saja tertabrak mobil namun diselamatkan oleh Rita. Kejadian yang aneh pun terjadi, Rita dapat mengingat kembali masa lalunya dan menyadari bahwa Daniel adalah adiknya. Ia baru sadar bahwa perasaan Daniel kepadanya adalah perasaan sayang adik terhadap kakaknya. Ia sangat menyesal dan berharap dapat bertemu dengan adiknya kembali. Hal itu pun terwujud setelah satu tahun lamanya. Rita telah menjadi biarawati seutuhnya dan ia juga bertemu Daniel kembali.

j. *Treatment*

Treatment adalah pengembangan jalan cerita dari sebuah sinopsis, yang di dalamnya berisi plot secara detail, namun cukup padat.³¹ *Treatment* bisa juga disebut sebagai kerangka skenario. Pembuatannya perscene lengkap dengan *setting* namun belum ada dialog di dalamnya.

³¹ Elizabeth Lutters, 2004, hal. 86

Treatment

1. INT. RUMAH RITA: HALAMAN DEPAN. MALAM

RITA KECIL mendengar suara tamparan keras dari kejauhan. Ia yang tengah berusaha melarikan diri itupun menangis dan berteriak dengan kerasnya.

2. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

RITA segera terbangun dari mimpinya dengan nafas terenga-engah. Sambil memegang kalung salibnya, ia memikirkan mimpi yang baru saja terjadi.

3. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. PAGI

RITA yang tengah berdoa, dikejutkan dengan kedatangan bibinya. Dengan lembut bibinya menepuk bahu RITA sambil memberikan alkitab padanya. BIBI ALMA berusaha untuk memberi pengertian kepada RITA bahwa ia tidak harus menjadi sepertinya, namun hal itu tidak mampu mengubah apa yang telah RITA inginkan. Ia tetap bersikeras untuk menjadi biarawati. Perbincangan yang cukup serius berakhir ketika RITA dengan tergesa-gesa berpamitan kepada bibinya untuk berangkat sekolah.

4. INT. SEKOLAH: RUANG KELAS XII IPS. SIANG

Keadaan ruang kelas sangat gaduh. Guru-guru membebaskan muridnya untuk melakukan kegiatan persiapan diesnatalis SMA. RITA dan DEVI duduk di samping jendela sambil memperhatikan adik kelas yang tengah sibuk melakukan kegiatan. DEVI merasa iri karena tahun ini mereka tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan diesnatalis karena

tengah berada di kelas XII. Cara bicaranya yang menunjukkan ia cukup kesal, hingga membuat ia keceplosan memanggil RITA dengan nama ROSA. RITA yang tidak terlalu menyukai nama aslinya dibuat sedikit kecewa oleh DEVI.

5. EXT. SEKOLAH: DEPAN TOILET PEREMPUAN. SIANG

DEVI yang tergesa-gesa masuk ke dalam toilet, menitipkan barang bawaannya kepada RITA. Rita melihat ke arah lapangan basket dan terlihat seorang pria yang nampak tidak asing baginya. Ia merasa seolah-olah pernah bertemu dengan pria itu tapi tidak tahu dimana. DEVI datang secara tiba-tiba dan memecah konsentrasi RITA.

6. INT. SEKOLAH: PERPUSTAKAAN. SIANG

RITA tengah mencar-cari buku yang menarik untuk di baca. DEVI yang telah menemukan buku yang ia cari, duduk di sebuah kursi. RITA menghampiri DEVI dengan sebuah novel di tangannya. DEVI juga asyik membaca buku tentang hukum, karena keinginan orangtuanya untuk menjadikan ia pengacara. RITA sebagai sahabat yang baik, ia selalu mendukung apapun keinginan DEVI di mana itu masih bersifat positif. Suasana menjadi cukup sunyi ketika mereka berdua mulai asyik membaca. Hingga tidak terasa bel pulang sekolah berbunyi. DEVI dan RITA bergegas mengembalikan buku ke tempatnya kemudian pulang.

7. EXT. HALTE BUS. SORE

RITA duduk sendirian di halte bus, tiba-tiba ia melihat sosok DEVI sahabatnya tengah berada di sampingnya. Ia merasa aneh, karena sebelumnya tidak ada siapapun di sampingnya. Keheranannya terpecah setelah terdengar suara klakson bus. Ia memperhatikan bus yang datang dan kembali melihat ke arah DEVI sebelumnya. Ia semakin terkejut bahwa tidak ada seorangpun disampingnya.

8. INT. DALAM BUS. SORE

RITA berjalan menaiki bus kemudian duduk di kursi dan kembali melihat bayangan DEVI menatapnya tersenyum.

9. INT. BIARA: KAMAR RITA. SORE MENJELANG MALAM

BIBI ALMA masuk ke kamar RITA saat RITA sedang sibuk menyiapkan buku-bukunya untuk les. Dengan sopan RITA mencium tangan bibinya yang terlihat mengkhawatirkannya. Tidak tahu mengapa, BIBI ALMA merasa sangat khawatir pada RITA. Ia meletakkan tangannya di kepala RITA sambil mendoakannya.

10. INT. TEMPAT LES: RUANG LES. MALAM

RITA melihat gerak-gerik DEVI yang asyik memandangi guru les mereka. PAK ANTON yang menyadari hal itu segera bertanya kepada DEVI. DEVI menjawabnya dengan jujur dan jawabannya membuat riuh satu kelas.

11. EXT. TEMPAT LES: HALAMAN DEPAN. MALAM

RITA yang menyadari bahwa motor DEVI baru, ia segera menggodanya. DEVI dengan sombong menawarkan RITA untuk memberinya tumpangan sampai rumah. Saat mereka tengah bergurau, *handphone* DEVI tiba-tiba berdering. DEVI dengan kesal menjawab panggilan telepon yang tidak lain dari mamanya. Mama DEVI meminta DEVI untuk segera pulang karena tante DEVI datang kerumah untuk pamit umrah. DEVI yang kesal karena disuruh pulang, akhirnya tidak jadi mengantar RITA pulang. DEVI tetap berusaha menjadi teman yang baik dengan mengantar RITA ke halte bus.

12. EXT. HALTE BUS. MALAM

DEVI menurunkan RITA di halte bus. RITA yang memahami keadaan menyuruh DEVI untuk pulang lebih dulu, namun DEVI menolak. DEVI tidak tega membiarkan RITA sendirian di halte bus. RITA dibuat terdiam ketika melihat senyum DEVI, serta baju yang ia gunakan sama dengan bayangan DEVI yang ia lihat tadi sore. RITA bertanya-tanya apakah kali ini juga bayangannya. Bus yang datang memecah keterdiaman RITA. Ia berjalan menuju tangga bus sambil sesekali melihat ke arah DEVI yang tengah *menstarter* motor.

13. INT. DALAM BUS. MALAM

Setelah RITA duduk di kuris bus, masih saja ia memandangi temannya yang hendak menyebrang jalan. Setelah bus yang dinaiki RITA mulai berjalan, dari kejauhan terdengar suara klason mobil dan suara tabrakan yang tidak lain adalah DEVI sahabatnya.

RITA berteriak untuk meminta pak sopir menghentikan busnya. Seisi bus panik dan RITA berlari keluar menghampiri sahabatnya. Dengan isak tangis dan kaki yang lemas RITA terjatuh begitu saja.

14. INT. BIARA: KAMAR RITA. TENGAH MALAM

Satu tahun kemudian. RITA terbangun dari tidurnya, dan menatap langit-langit kamar. ia mulai beranjak dan meminum segelas air disamping tempat tidurnya. Ia merasa sedikit ketakutan akan mimpi yang baru saja ia alami. Akhirnya ia memutuskan untuk tidur bersama SUSTER AMY.

15. INT. BIARA: KAMAR SUSTER AMY. TENGAH MALAM

SUSTER AMY menyambut dengan hangat kedatangan RITA di kamarnya. RITA yang ketakutan berjalan sambil memeluk guling

16. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. MINGGU PAGI

RITA beserta jemaah lainnya duduk menanti PASTOR datang. Perasaan bahagia dan haru bercampur menjadi satu. Tidak berselang lama PASTOR pun datang dan seluruh jemaah berdiri. PASTOR berdiri di mimbar dan mulai memimpin doa.

17. EXT. GEREJA COR JESU: HALAM DEPAN. SIANG

RITA dengan para suster lainnya berjalan keluar gereja dan bertemu dengan seorang laki-laki yang masih nampak muda bertanya kepada mereka. Ternyata laki-laki itu adalah jemaah Misa Minggu yang terlambat karena macet. Akhirnya ia meminta izin

kepada para suster untuk berdoa sendiri di dalam gereja. Lagi-lagi RITA merasa tidak asing dengan wajah laki-laki itu.

18. EXT. UNIVERSITAS: GERBANG DEPAN. PAGI

RITA berdiri di depan gerbang sambil tersenyum, karena ini adalah hari pertamanya masuk kuliah setelah kurang lebih satu tahun beristirahat di biara. Banyak orang yang melihatnya aneh karena pakaiannya yang tidak biasa.

19. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. PAGI

Sejak SMA RITA memang lebih suka memilih duduk di samping jendela. Kali ini ia juga memilih duduk di samping jendela, agar di saat ia merasa bosan, ia bisa melihat keluar ruangan. RITA yang belum mengenal siapapun mencoba untuk mencari teman baru. Ia menepuk bahu seorang wanita yang duduk tepat di depan bangkunya. Mereka saling berkenalan dan RITA dibuat terkejut akan nama wanita itu. Wanita itu bernama VIKA, sama dengan nama lengkap temannya waktu SMA. Ketika mereka asyik berbincang, PAK TONI yang merupakan dosen sastra memasuki ruangan. PAK TONI memberikan kata-kata sambutan untuk para mahasiswa baru dan meminta satu persatu orang untuk mengenalkan diri. PAK TONI yang sedari tadi memperhatikan RITA karena pakaiannya, ia pun meminta RITA untuk mengenalkan diri terlebih dahulu. Tanpa malu dan ragu, RITA mengenalkan dirinya dan mendapatkan sambutan hangat dari mahasiswa lainnya.

20. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. SIANG

Ruang kuliah terlihat gaduh, karena mereka saling berkenalan satu sama lain. RITA yang mulai akrab dengan VIKA, bertanya mengenai keberadaan kantin kampus. VIKA yang nampaknya juga berusaha untuk dekat dengan RITA menawarkan diri untuk mengantarnya ke kantin.

21. INT. UNIVERSITAS: KANTIN. SIANG

RITA dan VIKA mulai dekat. VIKA merasa kagum pada RITA karena ia sangat mirip dengan teman lamanya yang sudah meninggal. Sontak RITA yang tengah menyedot jus buah tersedak dan melarikan diri ke toilet.

22. INT. UNIVERSITAS: TOILET WANITA. SIANG

RITA membasuh wajahnya di *washtafel* sambil berkata dalam hati jikalau mungkin ini juga khayalan dia lagi.

23. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

RITA tengah menulis buku *diary*, dari luar kamar terdengar BIBI ALMA mengetok pintu sambil membawakan makan malam. RITA tersenyum dan menaruh buku *diary*nya, kemudian memeluk BIBI ALMA. RITA mengungkapkan rasa kerinduannya kepada orangtuanya setelah sekian lama ia tidak tahu keberadaan orangtuanya. BIBI ALMA yang merasa sedikit tertekan memutuskan untuk meninggalkan kamar RITA.

24. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. MALAM

RITA duduk di kursi gereja guna untuk berdoa. Ia mendengar suara langkah kaki yang berjalan memasuki gereja. Penasaran akan hal itu ia membuka matanya dan melihat ke arah pria yang melontarkan senyum padanya. Pria tersebut tidak lain adalah DANIEL. Ia meminta maaf kepada RITA karena mengganggunya berdoa. RITA yang telah selesai memanjatkan doa beranjak dari tempat duduk dan mendengar ucapan dari DANIEL mengenai kerinduannya terhadap ibunya. RITA yang merasa iba mendekatinya dan mencoba menghiburnya. RITA yang menyadari bahwa DANIEL masih tergolong pelajar segera memintanya untuk pulang ke rumah karena hari telah malam. DANIEL yang merasa takjub terus memandangi RITA, RITA menyadari pandangan terserbut namun tidak berani memandangnya balik.

25. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. PAGI

Keadaan ruang kuliah lebih riuh dari biasanya. Teman-teman satu kelas RITA nampak kegirangan karena minggu depan akan diadakan *camping* angkatan. VIKA tampak sangat bersemangat hanya dengan memikirkannya. VIKA mempengaruhi RITA bahwa akan ada banyak pria tampan dari jurusan Ilmu Politik ikut dalam acara *camping* angkatan ini. Namun sangat disayangkan RITA sama sekali tidak terpengaruh akan hal-hal semacam itu.

26. INT. UNIVERSITAS: KANTIN. SIANG

Cuaca hari ini sangat panas, RITA dan VIKA memutuskan untuk membeli es krim di kantin kampus. VIKA yang tanpa sengaja melihat ke arah PAK TONI yang tengah memandangi RITA, segera memberitahu RITA. Tidak ada tanggapan yang spesial dari RITA, ia menganggap bahwa itu adalah hal yang biasa.

27. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. SIANG

RITA terlihat kebingungan mencari buku yang ia pinjam dari VIKA. Ia mengeluarkan seisi tasnya dan memeriksa dengan seksama. VIKA yang usil mencoba melihat isi di dalam dompet RITA yang tergeletak. Ia menemukan KTP RITA dengan nama ROSA JOANITA. Ia menyebutkan nama tersebut hingga membuat RITA mendengarnya.

28. EXT. HALTE BUS. SORE

RITA dan VIKA duduk berdua menanti kedatangan bus. Keadaan mereka menjadi canggung karena kejadian di kampus. VIKA meminta maaf kepada RITA dan tentu saja RITA memaafkannya. RITA tidak memberi alasan mengapa ia menyembunyikan nama aslinya. Ia hanya memberi penjelasan bahwa ia lebih suka dengan nama baptisnya.

29. EXT. GEREJA COR JESU: HALAMAN DEPAN. SORE

RITA berjalan dengan mata tertunduk sehingga tidak menyadari seseorang di sampingnya. DANIEL mengejutkan RITA dengan tiba-tiba berbicara di sebelahnya. RITA yang sudah merasa tidak asing

dengan pria itu meski belum mengetahui namanya menyambutnya dengan hangat. DANIEL memberanikan diri menanyakan nama RITA, namun hal itu terpotong karena RITA disapa oleh SUSTER AMY. Belum sempat menyebutkan namanya RITA pergi meninggalkan DANIEL.

30. INT. BIARA: KAMAR RITA. SORE MENJELANG MALAM

RITA terlihat menyalakan beberapa lilin di kamarnya kemudian berdoa. Seusai berdoa tiba-tiba saja sakit kepala menyerang. Ia mendengar suara ketukan pintu dari luar kamar namun tidak kuasa menjawab atau membukakannya. BIBI ALMA yang menyadari hal itu segera masuk dan melihat RITA dalam keadaan kesakitan. RITA meminta izin ke BIBI ALMA untuk tidak mengikuti ekaristi malam ini. BIBI ALMA pun menidurkannya di tempat tidur sebelum akhirnya pergi untuk menghadiri ekaristi.

31. INT. RUANG GELAP DAN KOSONG. MALAM

RITA tersadar dari tidurnya dan berada di ruangan gelap dan kosong. Ia bahkan tidak dapat menemukan tembok pembatas diruang tersebut. Di ruang itu ia mendengar suara yang ia yakini itu adalah suara anak kecil. RITA mencoba mengikuti arah suara dan menemukan dua anak kecil. Satu perempuan yang kira-kira berusia lima tahun, dan satunya lagi laki-laki berusia sekitar 3 tahun. Gadis kecil itu berusaha menenangkan adik laki-lakinya yang terus menerus menangis. RITA bertanya kepada gadis itu tentang siapa sebenarnya mereka, namun gadis itu hanya tersenyum sambil menunjuk ke suatu arah. RITA

melihat ke arah yang ditunjuk gadis kecil itu dan melihat cahaya yang sangat terang menyilaukan matanya.

32. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

Dengan perlahan RITA membuka matanya, ia melihat BIBI ALMA yang memanggil-manggil namanya karena panik. RITA segera terbangun dan berkata bahwa ia melihat cahaya yang terang, namun tidak ada yang percaya. BIBI ALMA menyadari bahwa keponakannya itu baru saja bermimpi. RITA masih saja ketakutan dan bingung. BIBI ALMA menyodorkan obat-obatan yang ia terima dari seseorang yang mengaku teman RITA. Begitu bibinya berkata bahwa temannya itu laki-laki, RITA yang menyadari kemudian berfikir bahwa itu pasti dari si anak SMA itu.

33. EXT. GEREJA COR JESU: HALAMAN DEPAN. PAGI

Pagi ini RITA berjalan sedikit lemas, karena kejadian tadi malam. Ia masih terus teringat mimpinya semalam. di kejauhan ia melihat DANIEL yang menunggunya di gerbang gereja. RITA membalas lambaian tangan DANIEL dengan senyum manis. RITA dengan manisnya mengucapkan terimakasih kepada DANIEL karena obat yang ia berikan semalam. DANIEL merasa lega mengetahui keadaan RITA baik-baik saja. Ia mengajak RITA untuk berangkat bersama.

34. INT. BUS UMUM. PAGI

RITA memperhatikan DANIEL yang tengah berdiri di sebelahnya, walau banyak bangku yang masih kosong kecuali bangku di samping RITA. RITA menyuruh DANIEL untuk duduk di bangku yang masih kosong, namun DANIEL justru menjadi salah tingkah dan mencari alasan yang tidak masuk akal agar tetap berada di samping RITA meski berdiri. Setelah beberapa menit perjalanan, RITA sampai terlebih dahulu di kampusnya.

35. EXT. UNIVERSITAS: HALAMAN DEPAN. PAGI

Tengah asyik berjalan sendiri, RITA dikejutkan oleh kehadiran VIKA secara tiba-tiba. Yang membuat RITA kaget bukanlah kemunculan VIKA, namun jam kedatangannya yang pagi tidak terlambat seperti biasanya. RITA menggodanya sedikit karena ia datang lebih pagi, hingga membuat VIKA kesal.

36. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. PAGI

Teman-teman satu kelas ribut karena ada pendaftaran bagi anak yang bersedia ikut camping angkatan. VIKA yang memang sudah sejak lama antusias akan kegiatan ini, jelas ia akan ikut mendaftar. Walau masih merasa ragu, RITA juga ikut mendaftarkan namanya dalam daftar tersebut. Keraguan RITA karena ia belum meminta izin dari bibinya. Namun VIKA berusaha meyakinkan RITA bahwa bibinya pasti akan mengizinkan. Semua mahasiswa mulai kembali di tempat duduknya masing-masing karena PAK TONI datang. VIKA yang sangat peka akan keadaan, ia

langsung menyadari bahwa PAK TONI selalu memandang RITA setiap kali masuk kelas. RITA yang mendengar ucapan tersebut dari VIKA sontak menutup mulut VIKA dengan jari telunjuknya.

37. EXT. UNIVERSITAS: ATAP KAMPUS. SORE

RITA dan VIKA terlihat sangat senang menikmati pemandangan kota dari atap kampus. VIKA yang tanpa sengaja menoleh ke bawah, melihat ada seorang pria dengan pakaian SMA yang melambaikan tangan padanya. Ia memberitahukan hal tersebut pada RITA, dan betapa terkejutnya RITA. Ia adalah DANIEL. RITA mengajak VIKA untuk menyudahi bermain mereka dan turun ke bawah.

38. EXT. UNIVERSITAS: HALAMAN DEPAN. SORE

DANIEL menyambut RITA dengan senyum manisnya. VIKA yang merasa aneh dengan hubungan mereka berdua pun akhirnya bertanya. RITA yang tidak mau terjadi kesalah pahaman, akhirnya berkata sejujurnya siapa DANIEL. VIKA bisa menerima alasan yang diberikan oleh RITA. VIKA memang sosok yang selalu berkata jujur. DANIEL memang terlihat cukup tampan dengan tubuh tegapnya. Hal itu pun diungkapkan oleh VIKA secara langsung.

39. INT. BUS UMUM. SORE

RITA dan VIKA duduk bersebelahan di dalam bus. DANIEL duduk tepat di depan mereka. Sesekali DANIEL menengok ke belakang untuk memandang RITA. VIKA yang memperhatikan merasa ada yang aneh kemudian

RITA menanggapi dengan kalimat yang menurut VIKA tidak masuk akal. Tanpa kontrol suara VIKA menjadi keras, dan RITA yang merasa malu mencoba membuatnya untuk tetap tenang.

40. EXT. GEREJA COR JESU: GERBANG GEREJA. SORE

DANIEL berjalan bersebelahan dengan RITA dan mengantarnya sampai depan gerbang gereja. Tidak lupa RITA berterimakasih kepada DANIEL karena selalu memberikan kebaikan padanya. Begitupun sebaliknya, DANIEL juga berterimakasih kepada RITA, karenanya ia menjadi tidak sedih lagi karena kehilangan mamanya. DANIEL menatap RITA terlalu dalam hingga membuat RITA salah tingkah dan memalingkan pandangannya. RITA menyuruh DANIEL untuk segera pulang sebelum hari mulai malam.

41. INT. RUMAH MASA KECIL RITA: RUANG KELUARGA. MALAM

Terlihat seorang pria yang menarik kasar tangan seorang wanita yang memeluk seorang gadis kecil. Gadis kecil yang ketakutan itu pun menangis dengan kencangnya.

42. INT. BIARA: KAMAR RITA. TENGAH MALAM

RITA mengigau dalam tidurnya. Tidak selang berapa lama ia terbangun dengan nafas yang terenga-engah. Ia nampak sangat *shock* dan ketakutan untuk memulai tidurnya lagi.

43. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. PAGI

RITA berdoa dengan menyatukan kedua tangannya dan memejamkan mata. Ia terus saja kepikiran akan mimpinya semalam yang terasa nyata. Setelah RITA mengakhiri doannya, ia melihat DANIEL tengah berdoa di bangku seberang. RITA yang memperhatikannya, kemudian beranggapan bahwa DANIEL adalah anak yang baik. Saat tengah memandang anak SMA itu, DANIEL yang usai berdoa juga langsung melihat ke arah RITA. Saat mata mereka bertemu, senyum pun terlepas begitu saja.

44. INT. BUS UMUM. PAGI HARI

Kali ini DANIEL dapat duduk di sebelah RITA karena kursi di sampingnya masih kosong. RITA yang tersadar bahwa mereka belum mengenal satu sama lain, langsung menanyakan nama DANIEL. DANIEL sedikit terdiam sebelum mengatakan namanya. Matanya menatap dalam RITA seakan ada yang hendak ia katakan. Tidak ada tanggapan spesial dari RITA, DANIEL balik bertanya dengan pertanyaan yang sama. RITA menjawab tanpa ragu dan lanjut menanyakan tentang bagaimana ibu DANIEL meninggal. Tidak tahu apa yang terjadi pada DANIEL, ia hanya terdiam dengan raut muka yang murung tidak tersenyum seperti biasanya. DANIEL dengan tiba-tiba meminta sopir bus untuk menghentikan busnya. DANIEL turun dari bus meski belum sampai tujuannya, dan hal itu sangat mengganggu pikiran RITA.

45. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. PAGI

Tidak seperti biasanya, RITA datang dengan wajah murung, dan kepala yang ia sandarkan di meja sampai pada saat mata kuliah. PAK TONI yang merasa terganggu menyuruh RITA untuk mengikutinya ke ruang dosen.

46. INT. UNIVERSITAS: RUANG DOSEN. PAGI MENJELANG SIANG

Dengan gaya berbicara yang lebih lembut, PAK TONI menegur RITA. RITA meminta maaf berulang kali atas apa yang ia lakukan di kelas. Mendengar ucapan maaf RITA, PAK TONI justru tersenyum kecil dan memaafkan kesalahan RITA. Kemudian PAK TONI menanyai RITA tentang alasannya ingin menjadi biarawati. RITA menjawabnya dengan penuh keyakinan tanpa sedikit keraguan. Setelah mendengar alasan RITA, PAK TONI membiarkan RITA untuk keluar ruangan

47. EXT. UNIVERSITAS: KANTIN. SIANG

Keadaan kantin ramai seperti biasanya. RITA dan VIKA nampak tengah duduk berdua sambil memakan es krim. VIKA yang penasaran kemudian bertanya pada RITA tentang apa yang dilakukan PAK TONI terhadapnya. RITA menjawab apa adanya hingga membuat VIKA merasa semakin ada yang aneh. PAK TONI adalah dosen *killer*. Jadi tidak mungkin kalau RITA tidak mendapatkan hukuman apapun atas perbuatannya di kelas. Tidak lupa VIKA juga menanyakan alasan RITA terlihat murung di kelas. RITA menceritakan bahwa ia barusan menanyai DANIEL tentang bagaimana ibunya bisa meninggal. Sontak VIKA langsung

menyalahkan RITA. Ia merasa bahwa kemungkinan DANIEL tersinggung dengan pertanyaannya. Mendengar hal tersebut, RITA menjadi semakin merasa bersalah kepada DANIEL.

48. EXT. UNIVERSITAS: GERBANG DEPAN. SORE

Setelah perkuliahan selesai, RITA tidak segera pulang. Ia menunggu DANIEL di depan gerbang. Lama ia menunggu, DANIEL yang ditunggu tidak juga datang. RITA memutuskan untuk pulang sebelum hari semakin petang. Ketika ia hendak melangkah kaki, tiba-tiba saja suara mobil PAK TONI berhenti di depannya. PAK TONI menawarkan RITA untuk memberinya tumpangan. RITA berusaha untuk menolaknya, namun PAK TONI terus memaksa hingga akhirnya RITA menerima tawaran tersebut.

49. INT. MOBIL PAK TONI. SORE

PAK TONI tampak penasaran dengan seseorang yang tengah RITA tunggu. RITA yang panik, menjawabnya dengan kebingungan.

50. EXT. GEREJA COR JESU. SORE

Sesampainya di depan gereja, RITA turun dari mobil PAK TONI dan tak lupa mengucapkan terimakasih. RITA semakin ragu akan rumor yang mengatakan bahwa PAK TONI adalah dosen yang galak, karena beliau selalu bersikap baik padanya. Ketika hendak memasuki gerbang, ia berpapasan dengan BIBI ALMA. RITA yang panik karena pulang terlalu sore meminta maaf kepada bibinya meski BIBI ALMA tidak memarahinya.

51. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

RITA terlihat tengah menulis sesuatu di buku hariannya. Sese kali ia teringat DANIEL yang tiba-tiba meninggalkannya di bus. Lagi-lagi sakit kepala tidak beralasan itu menyerangnya. Ia beranjak dari meja belajarnya menuju tempat tidur. Ia mulai berbaring dan menutup matanya karena pusing.

52. INT. BIARA: KAMAR RITA. PAGI

RITA terbangun dari tidurnya dan melihat keanehan yang terjadi pada kamarnya. Tidak tahu kenapa, kamarnya jadi lebih indah dengan cahaya yang lebih terang dari biasanya. Ia mulai menyadari bahwa ini semua adalah mimpi. Di kuatkan lagi dengan keberadaan gadis kecil yang berlarian di dalam kamarnya. RITA dengan sigap menghadang gadis kecil itu dan menanyainya tentang siapa dirinya sebenarnya. Gadis kecil itu tidak menjawab sepeatah kata pun hingga membuat RITA semakin geram.

53. INT. BIARA: KAMAR RITA. PAGI

RITA terbangun dari mimpinya dan segera memeriksa keadaan sekelilingnya. RITA benar-benar dibuat penasaran dan kebingungan oleh sosok gadis kecil yang sering muncul di dalam mimpinya.

54. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. PAGI

RITA melihat DANIEL yang tengah memanjatkan doa di dalam gereja. Melihat hal tersebut, RITA memperlambat langkahnya supaya tidak bersuara dan mengganggu DANIEL. RITA mulai berdoa dan memejamkan

matanya. Seusai berdoa ia segera menoleh ketempat DANIEL berdoa, namun ia tidak melihat siapapun. RITA dengan langkah yang santai berjalan menuju pintu keluar. DANIEL yang telah lama bersembunyi di balik pintu, mengagetkan RITA yang tidak tahu apa-apa. DANIEL tersenyum sepertinya biasanya. RITA yang masih merasa bersalah meminta maaf pada DANIEL dan DANIEL mengabaikannya dengan merubah topik pembicaraan. RITA terlihat membawa beberapa barang bawaan yang lebih banak dari biasanya. Hal itu membuat DANIEL penasaran dengan apa yang akan RITA lakukan. RITA menggodanya dengan tidak menjawab pertanyaan DANIEL agar ia penasaran.

55. EXT. UNIVERSITAS: HALAMAN DEPAN. PAGI

Semua mahasiswa yang ikut *camping* angkatan telah berkumpul di halaman kampus. PAK TONI memberikan sedikit kata-kata sebelum akhirnya rombongan diberangkatkan menggunakan bus. VIKA dengan manjanya menggandeng tangan RITA, karena tidak ingin satu kursi dengan orang selain RITA.

56. INT. BUS KAMPUS. PAGI

Cuaca yang bersahabat membuat RITA dan teman-teman yang lain merasa bahagia. Mereka kompak bernyanyi bersama diiringi oleh gitar. Dari sekian banyak mahasiswa yang tidak menyanyi hanya RITA. Ia asyik membaca buku. VIKA sudah menyangka bahwa RITA tidak tahu dengan lagu yang mereka nyanyikan dan hal itu dibenarkan oleh RITA lewat gerak-geriknya. VIKA yang tertegun kemudian memeriksa *instagram* di HP

nya dan mendapati teman-teman yang lain mengupload foto perjalanan mereka. Merasa tidak mau kalah, VIKA mengajak RITA untuk foto bersama. RITA berusaha untuk menolak tapi tetap dipaksa oleh sahabatnya satu ini. Akhirnya RITA menerima ajakan VIKA meski dengan raut wajah datar ketika foto bersama. Hasil yang VIKA dapatkan tidak sesuai dengan keinginannya, kemudian ia meminta RITA untuk mengeluarkan HP nya untuk berfoto bersama. Betapa terkejutnya VIKA ketika mengetahui bahwa RITA tidak memiliki HP di zaman modern ini. RITA menjelaskan mengapa ia tidak memerlukan HP dan hal itu membuat VIKA kehabisan kata-kata.

57. EXT. RUMAH MAKAN: HALAMAN DEPAN. SIANG

VIKA dan RITA yang terlihat sedikit kelelahan turun dari bus sambil melihat sekelilingnya.

58. INT. RUMAH MAKAN. SIANG

Seluruh mahasiswa dan dosen makan di tempat yang telah disediakan. Banyak menu pilihan namun VIKA tetap pada kesukaannya yaitu bakso arema. Sambil menunggu pesanannya datang, VIKA melihat sekeliling dan mendapati PAK TONI tengah berjalan menuju meja mereka. Penglihatan vika memang tidak pernah salah, PAK TONI meminta izin untuk duduk di meja mereka meski masih ada beberapa meja yang kosong.

59. INT. BUS KAMPUS. SIANG MENEJLANG SORE

Seluruh mahasiswa selesai beristirahat dan melanjutkan perjalanan mereka.

60. EXT. BUMI PERKEMAHAN: TANAH LAPANG. SORE

Sesampainya di tempat tujuan, seluruh mahasiswa berkumpul di tempat yang akan mereka banguni tenda. PAK TONI memberikan sedikit sambutan dan mulai menyuruh para mahasiswanya untuk mendirikan tenda.

61. EXT. BUMI PERKEMAHAN: TANAH LAPANG. MALAM

RITA dan teman satu kelompoknya telah selesai mendirikan tenda. Ada beberapa yang mulai beristirahat karena kelelahan, dan ada beberapa yang masih terjaga karena dingin seperti RITA. RITA memutuskan untuk membuat sesuatu yang hangat untuk perutnya. Saat ia sibuk untuk membuat makanan, PAK TONI datang ke tendanya dan memberikan teh hangat padanya. PAK TONI datang ke tendanya hanya sekedar memberinya teh hangat, hal itu membuat RITA menjadi berfikir hal yang tidak-tidak.

62. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA. MALAM

RITA kembali menulis buku harian seperti biasanya. Tiba-tiba saja ia teringat akan DANIEL, dan merasa sedikit ada yang aneh karena tidak dapat bertemu dengannya. Terssda akan fikiran konyolnya, ia segera memanjatkan doa dan berusaha melupakan hal tersebut.

63. EXT. BUMI PERKEMAHAN: DEPAN TENDA RITA. SIANG

Seluruh mahasiswa berkumpul di depan tenda, karena akan melakukan perjalanan mengitari daerah bumi perkemahan. PAK TONI memberikan beberapa kalimat sebelum mereka semua berangkat.

64. EXT. BUMI PERKEMAHAN: PERKEBUNAN. SIANG

Seluruh mahasiswa, beberapa dosen, serta pemandu jalan tengah berjalan-jalan mengitari daerah perkemahan dengan membawa perbekalan yang wajib mereka bawa. Perjalanan cukup panjang dan memakan waktu cukup lama. Saat malam tiba, mereka semua sampai di tenda dengan selamat dan tanpa ada yang terpisah.

65. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA. MALAM

Walau dalam keadaan lelah, RITA selalu menyempatkan diri untuk berdoa sebelum ia tidur.

66. EXT. BUMI PERKEMAHAN: TOILET. PAGI

RITA sengaja untuk bangun lebih awal agar tidak harus mengantri untuk mandi, namun percuma karena saat ia tiba di depan toilet sudah banyak anak yang mengantri untuk mandi atau sekedar cuci muka. Saat RITA sibuk mengantri, salah seorang temannya datang menghampirinya dan berkata bahwa PAK TONI memanggil RITA untuk datang ke tendanya.

67. INT. BUMI PERKEMAHAN: TENDA PAK TONI. PAGI

RITA masuk ke dalam tenda dengan raut wajah yang bingung. PAK TONI menyuruhnya untuk lebih santai

karena beliau sudah meminta izin dosen lain untuk memakai tenda tersebut. Tanpa basa-basi, PAK TONI mengungkapkan bahwa ia memiliki suatu ketertarikan terhadap RITA. Beliau telah memephrhatikan RITA sejak awal perkuliahan dan menyukainya. RITA yang berfikir bahwa itu adalah hal konyol pun segera menolak perasaan PAK TONI terhadapnya. Dan yang lebih membuat RITA tersinggung adalah ucapan PAK TONI yang meminta RITA untuk berfikir ulang tentang keinginannya menjadi biarawati. RITA terlihat sangat kesal akan ucapan tersebut dan mencoba untuk meninggalkan tenda PAK TONI. PAK TONI yang sadar akan kesalahannya itu pun langsung meminta maaf dan meminta RITA melupakan apa yang telah ia ucapkan.

68. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA. PAGI

RITA memasuki tenda dengan raut wajah yang kusam dan kesal. VIKA yang menyadari keberadaan sahabatnya itupun memastikan bahwa RITA tidak kenapa-kenapa. VIKA cukup peka untuk melihat perubahan *mood* sahabatnya itu.

69. EXT. BUMI PERKEMAHAN: TANAH LAPANG. SIANG

Seluruh mahasiswa memulai perlomnbaan mulai dari lari estafet, hingga lomba memasak untuk para mahasiswi. Begitu padatnya acara hingga selesai tepat pukul tujuh malam.

70. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA. MALAM

RITA dan VIKA yang kelelahan tengah beristirahat sebelum acara api unggun selanjutnya.

71. EXT. BUMI PERKEMAHAN: DEPAN TENDA. MALAM

Acara api unggun akan segera dimulai, PAK TONI meminta semua mahasiswa untuk keluar dari tendanya dan berkumpul di depan tenda.

72. EXT. BUMI PERKEMAHAN: DEPAN TENDA. MALAM

Seluruh mahasiswa telah duduk mengelilingi api unggun. Mereka mulai melakukan *game* dan bagi yang kalah dipersilahkan untuk bernyanyi. Ada wajah yang senang, dan ada wajah yang panik jikalau ia akan kalah. Akhirnya yang ditakutkan RITA terjadi. Ia kalah dalam permainan dan disuruh untuk bernyanyi. Dengan malu-malu dan sedikit gugup RITA berdiri kemudian menyanyikan lagu gereja. Setiap orang yang melihat dan mendengarnya menjadi tertegun, karena RITA memiliki suara yang merdu dan menenangkan. Tepuk tangan yang meriah pun mengakhiri pertunjukannya.

73. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA. MALAM

VIKA tidak henti-hentinya memuji suara RITA, karena baru pertama ini ia mendengarkan RITA bernyanyi dan ternyata sangat merdu. Setelah usai memuji, VIKA mulai menanyai RITA tentang alasan PAK TONI memanggilnya ke tendanya tadi pagi. VIKA mengetahui hal tersebut dari salah seorang mahasiswi. RITA yang tadinya enggan bercerita akhirnya buka suara. RITA mengatakan bahwa PAK TONI telah menyukainya selama ini. VIKA tidak menunjukkan wajah kaget sedikitpun karena ia sudah menyadarinya sejak lama. VIKA yang memberikan nasehat agar RITA tidak

terlalu egois dalam mengambil keputusan, rupanya ditanggapi serius oleh RITA, dan hal itu justru membuat RITA dan VIKA cekcok satu sama lain. VIKA keluar dari tenda karena merasa kesal akan ucapan RITA.

74. EXT. BUMI PERKEMAHAN: TANAH LAPANG. SIANG

Seluruh mahasiswa telah berkumpul sesuai kelompok dan bersiap untuk pemulangan. VIKA dan RITA berdiri berjauhan, sesekali RITA melihat ke arah VIKA yang sama sekali tidak memandang ke arahnya. VIKA menjadi lebih dingin dari biasanya, masih nampak kekesalan di raut wajahnya.

75. INT. BUS KAMPUS. SIANG

RITA masuk lebih dulu ke dalam bus dan menemukan kursi yang masih kosong. Tanpa sengaja RITA melihat ke arah VIKA yang baru saja masuk bus dan kebingungan mencari kursi untuk duduk. Padahal kursi di samping RITA masih kosong, namun VIKA tidak menghiraukan dan terus berjalan ke belakang untuk mencari tempat duduk. Sesaat kemudian RITA tertunduk dengan mata yang berkaca-kaca. Perjalanan menjadi tidak sebahagia ketika berangkat, semua orang telah kelelahan dan hanya tidur.

76. EXT. UNIVERSITAS: HALAMAN DEPAN. MALAM

Setelah beberapa jam perjalanan RITA dan yang lain tiba di kampus mereka. Seluruh mahasiswa keluar dari bus dan pulang ke rumahnya masing-masing. RITA

yang kurang bersemangat keluar dari bus dengan wajah yang sedih berjalan menuju halte bus.

77. EXT. HALTE BUS. MALAM

RITA duduk di halte sambil tertunduk dan tidak mampu lagi menahan air matanya. Karena duduk tertunduk, RITA baru menyadari bahwa ada DANIEL di sampingnya. DANIEL mulai panik melihat RITA yang menangis. RITA hanya dapat berkata kalau ia baru saja kehilangan temannya. DANIEL yang tidak tahu harus bagaimana menarik tangan RITA dan memutuskan untuk mengantarkannya pulang. RITA hanya diam dan mengikuti kata-kata DANIEL.

78. EXT. JALAN RAYA. MALAM

RITA terlalu lemas bahkan untuk berpegangan pada DANIEL saat perjalanan. Akhirnya DANIEL yang memegang tangan RITA agar dia tidak jatuh saat perjalanan.

79. EXT. GEREJA COR JESU: DEPAN GERBANG. MALAM

DANIEL menurunkan RITA di depan gerbang gereja dan tampak dari raut wajahnya jika ia sangat mengkhawatirkan RITA. Secara tiba-tiba DANIEL memeluk RITA untuk sekedar menenangkannya. Setelah mendapat pelukan itu, raut wajah RITA menjadi kaku dan gerak-geriknya berubah gugup. Ia merasa terkesima dengan perbuatan DANIEL barusan. Ketika RITA hendak masuk ke dalam biara, sesekali ia menoleh ke belakang melihat DANIEL yang tersenyum tulus padanya.

80. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

RITA tengah tiduran di tempat tidur dengan memegang dadanya. Ia mdapat merasakan bahwa jantungnya berdetak lebih cepat. RITA berusaha untuk segera tidur namun gagal karena ia terus memikirkan perlakuan DANIEL padanya tadi. Hingga akhirnya rasa kantuknya mulai datang dan akhirnya tertidur.

81. INT. RUANG KOSONG DAN GELAP. MALAM

Samar-samar RITA mendengar suara perempuan yang berusaha untuk membangunkannya. RITA membuka matanya perlahan dan kaget karena ada seorang wanita paruh baya di hadapannya. Ia terus berkata padanya untuk keluar dari tempat ini. RITA pun kebingungan dan mulai ketakutan.

82. INT. RUMAH LAMA RITA: KAMAR RITA. MALAM

RITA tersadar dengan kagetnya, dan semakin terkejut saat melihat ia tidak berada di kamarnya. Terdengar dengan jelas dari luar kamar suara berisik orang yang tengah bertengkar.

83. INT. RUMAH LAMA RITA: RUANG KELUARGA. MALAM

Seorang pria dengan kasar memaksa wanita paruh baya untuk menyerahkan gadis kecil yang bernama ROSA itu padanya. Dengan kukuh wanita paruh baya itu menahan untuk tidak menyerahkan gadis kecil itu. Seorang pria yang tersulit emosinya menghantam kepala wanita paruh baya dengan vas bunga. RITA yang kaget

melihat hal tersebut segera berteriak dengan kerasnya.

84. INT. BIARA: KAMAR RITA. PAGI

Terbangun dari tidurnya, dan merasakan sedikit sakit pada kepalanya. Ia memikirkan mimpi yang baru saja ia alami.

85. EXT. GEREJA COR JESU: DEPAN GERBANG. PAGI

RITA terlihat berjalan dan berhenti tepat di depan gerbang. RITA seolah tengah mencari keberadaan seseorang, kemudian ia melanjutkan jalannya.

86. INT. BUS UMUM. PAGI

RITA terlihat murung sambil memainkan kukunya. DANIEL yang datang secara tiba-tiba langsung duduk di samping RITA. RITA yang menyadari kedatangan DANIEL terlihat senang dan raut wajahnya mulai berubah. DANIEL yang mengetahui bahwa RITA senang akan kehadirannya itu pun langsung menggodanya.

87. EXT. UNIVERSITAS: HALAMAN DEPAN. PAGI

Berjalan dengan setengah bengong. RITA merasa ada yang salah dengan perasaannya. Dia bingung harus bagaimana cara menghilangkan perasaan seperti itu.

88. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. PAGI

Keadaan kelas ramai seperti biasanya. RITA yang tadinya memasuki kelas dalam keadaan tersenyum tiba-tiba saja berubah ketika mata RITA dan VIKA tidak sengaja saling bertatap. VIKA yang mengetahui

kedatangan RITA langsung menaruh kepalanya ke meja. RITA berusaha mengendalikan emosinya.

89. INT. UNIVERSITAS: KANTIN. SIANG

RITA terlihat duduk sendirian meminum jus tanpa ada siapapun yang menemaminya. Suara PAK TONI secara tiba-tiba memecah lamunan RITA. RITA yang masih sedikit kesal, menjawab pertanyaan PAK TONI seadanya.

90. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. SIANG

RITA berjalan dan berhenti tepat di samping bangku VIKA. RITA berusaha untuk mengajak VIKA berbicara dan berusaha untuk menarik tangannya. Dengan tanggap VIKA melepaskan tangannya dari genggamannya RITA. Raut wajah dinginnya terlihat dan berkata pada teman satu kelas bahwa ia sedang tidak enak badan dan meminta teman-teman satu kelas untuk memberitahukan dosen ketika mulai kuliah. Setelah mengatakan hal tersebut VIKA segera pergi begitu saja tanpa menghiraukan RITA. RITA hanya bisa terdiam dengan mata yang berkaca-kaca.

91. EXT. HALTE BUS. SORE

RITA kembali duduk di halte bus dengan perasaan yang tidak karuan. Ia hanya terdiam sambil sesekali melihat jalanan di depannya. Bahkan RITA yang menyadari keberadaan DANIEL di sampingnya pun hanya diam berpura-pura tidak tahu dan mengacuhkannya. Ketika bus datang, RITA mulai beranjak menuju bus dan berkata kepada DANIEL untuk tidak mengikutinya

kali ini, karena ia butuh waktu sendiri. DANIEL yang mendengar ucapan tersebut langsung memundurkan langkahnya. RITA masuk ke dalam bus dengan wajah yang datar.

92. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. MALAM

RITA terlihat tengah berdoa meminta petunjuk akan semua masalah yang ia dan VIKA hadapi. Ketika RITA hendak bnerjalan menuju pintu keluar, ia melihat DANIEL di samping pintu gereja. DANIEL menunjukkan rasa simpatinya terhadap RITA dengan cara menemuinya secara langsung untuk memastikan keadaan RITA. RITA yang menyembunyikan segala kesedihannya di depan DANIEL hanya tersenyum kecil dan mengalihkan pembicaraan. Dan untuk kedua kalinya DANIEL memeluk RITA secara tiba-tiba. Ketika DANIEL melepas pelukannya RITA masih saja terdiam bengong.

93. INT. BIARA: KAMAR RITA . MALAM HARI

RITA nampak tergeletak di tempat tidurnya sambil memegang dadanya. Perasaannya semakin tidak karuan dan pipinya memerah. Jantungnya yang berdetak cepat membuatnya beranggapan bahwa ia tengah sakit. Secara tiba-tiba BIBI ALMA masuk ke kamar RITA yang pintunya tidak tertutup. BIBI ALMA yang memahami keadaan keponakannya itu pun tersenyum dan mulai menggodanya.

94. EXT. GEREJA COR JESU: HALAMAN DEPAN. PAGI

RITA terlihat bermalas-malasan ketika membersihkan patung-patung di depan gereja sebelum para jemaah ekaristi datang. Layaknya seperti orang gila, RITA berceloteh dengan patung-patung malaikat yang merupakan benda mati. Saat asyik bercengkrama dengan para patung, ia melihat kedatangan DANIEL dari kejauhan untuk menghadiri ekaristi. RITA mulai panik dan menyudahi bersih-bersih lalu kabur.

95. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. PAGI

Semua jemaah telah berdatangan dan tinggal menunggu kedatangan PASTOR untuk mengawali ibadah hari ini. Setelah PASTOR datang, semua jemaah berdiri menyambut kedatangan PASTOR sembari melantunkan lagu penyambutan.

96. INT. GEREJA COR JESU: DALAM GEREJA. SIANG

Ketika membersihkan gereja, tanpa sengaja RITA menemukan sebuah kalung dengan liontin. RITA beranggapan bahwa kalung itu pasti milik salah satu jemaah yang datang, dan berniat untuk mencari pemiliknya. Sebelum ia melangkah, dengan tiba-tiba DANIEL datang menghampirinya dan berkata jika ia tengah mencari suatu benda. DANIEL melihat kalung yang di pegang oleh RITA. RITA langsung beranggapan bahwa kalung itu milik DANIEL, dan ternyata memang benar. RITA sempat melihat isi di dalam liontin itu, kemudian ia menunjuk salah seorang gadis kecil dan menanyakan apakah gadis itu kakak DANIEL. DANIEL mulai menatap dengan tajam dan mengganggu

kepalanya. Lagi-lagi dengan tiba-tiba DANIEL memeluk RITA. RITA yang mulai kesal akhirnya melepas pelukan itu dan berbicara pada DANIEL agar ia mau menjauhinya. Statusnya sebagai calon biarawati membuat RITA takut perasaan ini dapat menggoyahkan imannya. DANIEL cukup kecewa dengan apa yang diucapkan oleh RITA, matanya mulai berkaca-kaca dan berlari meninggalkan RITA.

97. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

Satu minggu sudah setelah kejadian malam itu, RITA nampak tengah menulis di buku hariannya. Suara SUSTER AMY dari balik pintu kamar memecah keheningannya. SUSTER AMY berkata bahwa ada seseorang yang mencarinya. Sepintas ia mengharapkan bahwa itu adalah DANIEL, namun ternyata bukan. Dia adalah VIKA. RITA yang mengetahui hal tersebut segera berjalan mendekati VIKA dan memeluknya. Mereka berdua saling mengucapkan maaf dan memperbaiki hubungan mereka.

98. EXT. GEREJA COR JESU: DEPAN GERBANG. MALAM

RITA mengantar VIKA hingga depan gerbang gereja. VIKA yang menaiki bus, harus berjalan untuk sampai ke halte bus. Sebelum sampai di halte bus, VIKA masih terlihat kebingungan mencari HP nya di tengah jalan tepat di depan gereja. Terlihat dari kejauhan mobil dengan kecepatan tinggi melaju ke arah VIKA. VIKA yang masih sibuk mencari keberadaan HP nya tidak mengerti situasi. RITA yang melihat segera berlari mendorong VIKA ke tepi jalan, hingga

akhirnya ia sendiri yang hampir tertabrak mobil. Sebelum sempat tertabrak, RITA sudah pingsan lebih dulu.

99. INT. RUANG GELAP DAN KOSONG. MALAM

RITA tersadar dan lagi-lagi berada dalam tempat yang kosong dan gelap. Ia melihat seorang wanita paruh baya yang memanggilnya dengan sebutan anak. Wanita itu menangis sambil memeluk RITA. RITA yang hanya terdiam tiba-tiba ikut menangis bersamanya. Wanita itu terus memanggil RITA dengan sebutan anak.

100. INT. RUMAH SAKIT: RUANG GAWAT DARURAT. PAGI

RITA membuka matanya perlahan dan langsung memanggil mamanya. Di sebelahnya sudah ada BIBI ALMA dan VIKA. Mereka berdua tampak panik. Ketika sadar dari tiudrnya, RITA mulai bisa mengingat kejadian 15 tahun lalu. Ia mengaku melihat hal yang mengerikan malam itu. BIBI ALMA terkejut dan merasa tidak percaya akan keajaiban ini.

101. EXT. DEPAN PASAR BESAR MALANG. SIANG

Flashback pada kejadian 15 tahun yang lalu. RITA dan MAMA berlarian menuju Pasar Besar Malang. Butik MAMA Rita yang berada di lantai 2 telah ludes di lahap oleh si jago merah. MAMA Rita yang merasa bahwa dirinya telah bangkrut terduduk d aspal depan Pasar Besar.

102. INT. RUMAH LAMA RITA: KAMAR TIDUR MAMA RITA. MALAM

MAMA Rita masuk ke dalam kamar dengan mata yang sembab. Kemudian diikuti oleh AYAH Rita yang terlihat memendam amarah. RITA yang ketakutan hanya melihat dari kejauhan. Kedua orangtuanya bertengkar karena kejadian kebakaran yang menimpa butik satu-satunya milik MAMA Rita. Saat MAMA Rita menyadari bahwa RITA melihat pertengkaran itu dari kejauhan, beliau langsung menutup pintu kamar.

103. INT. PENGADILAN AGAMA MALANG. SIANG

RITA duduk di bangku pengadilan agama sambil memangku DANIEL yang saat itu masih balita. Perdebatan juga terjadi di ruang sidang antara MAMA dan AYAH Rita. Namun akhirnya perceraian itu berakhir dengan suara ketukan palu dari hakim. RITA yang terlihat tidak lagi sanggup menangis hanya terdiam melihat sidang perceraian kedua orangtuanya.

104. INT. RUMAH LAMA RITA: RUANG KELUARGA. MALAM

Suasana malam itu tidak karuan. AYAH RITA dan MAMA RITA bertengkar hebat memperebutkan hak asuh anak. Menurut keputusan pengadilan AYAH RITA membawa satu anak yaitu DANIEL, dan MAMA RITA juga membawa satu anak yaitu RITA. Namun malam itu AYAH RITA datang untuk merebut RITA dari istrinya. MAMA RITA berusaha untuk mempertahankan RITA meski ia mendapatkan perlakuan kasar. RITA nampak sangat ketakutan atas kejadian tersebut. MAMA RITA mendekap anaknya dan berlari hingga depan pintu

rumah. MAMA RITA memberikan secarik kertas yang bertuliskan alamat BIBI ALMA. MAMA RITA menyuruh anaknya untuk pergi dari rumah dan menyelamatkan diri, sementara ia akan berusaha menghadang AYAH RITA untuk membawanya. RITA yang masih berusia lima tahun, masih cukup takut dan bingung untuk harus kemana. Terdengar dari kejauhan, suara AYAH RITA memukuli mamanya. RITA hanya bisa berteriak ketakutan.

105. EXT. JALANAN DEPAN RUMAH RITA. MALAM HARI

RITA terus berlari tidak tahu arah. Kemudian dari arah kiri mobil melaju dengan cepat menabrak RITA.

106. INT. RUMAH SAKIT: RUANG ICU. PAGI

RITA membuka matanya, dan dengan sangat bertanggung jawab si penabrak itu masih menungguinya di rumah sakit.

107. INT. RUMAH SAKIT: RUANG UGD. PAGI

Kembali ke masa sekarang di saat RITA telah dewasa. BIBI ALMA menceritakan bagaimana awal mula si penabrak itu membawa RITA ke biara. Si penabrak itu berkata jika RITA mengalami amnesia. BIBI ALMA juga menjelaskan alasan beliau tidak pernah menceritakan tentang keluarga RITA yang berantakan. Ia hanya tidak ingin membuat RITA terbebani karena RITA nampak bahagia tanpa mengetahui kenyataan yang sebenarnya. Setelah menceritakan banyak hal, BIBI ALMA menyerahkan sebuah kalung berliontin sama persis dengan kalung milik DANIEL. RITA baru

menyadari bahwa DANIEL adalah adiknya ketika melihat foto di dalam liontin tersebut. RITA juga baru menyadari bahwa mimpinya selama ini adalah tentang dirinya sendiri dan adiknya DANIEL. RITA yang merasa bodoh pun menangis.

108. INT. BIARA: KAMAR RITA. SIANG

RITA telah kembali ke biara, ia ditemani oleh VIKA di dalam kamarnya. Masih terlihat raut wajah penyesalan RITA yang kehilangan adiknya. VIKA berusaha memahami perasaan RITA dan menghiburnya.

109. INT. GEREJA COR JESU: HALAMAN DEPAN. PAGI

Satu tahun sudah sejak RITA mampu mengingat semuanya. RITA terlihat tengah melap patung-patung, sambil bercengkrama dengan mereka. Tampak dari kejauhan VIKA berlari menghampiri RITA. ia mengucapkan selamat kepada RITA atas keberhasilannya menjadi biarawati seutuhnya. Seperti biasanya RITA merek asaling bercanda satu sama lain, sebelum akhirnya VIKA pergi untuk menghadiri kencan buta.

110. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. MALAM

Sepereti biasanya RITA duduk di kursi jemaah sambil berdoa dengan tulus kepada Tuhan. Ia merasakan langkah kaki seseorang dari belakang. Seusai berdoa ia segera membuka mata dan menengok ke arah kursi seberang dan mendapati wajah yang tidak asing baginya. Ialah DANIEL. DANIEL menyapa RITA dengan salam dan senyum hangat. RITA terlihat sangat bahagia meski dengan mata yang berkaca-kaca.



k. Skenario

Skenario adalah skenario cerita yang sudah lengkap dengan deskripsi dan dialog, telah matang dan siap digarap dalam bentuk audio visual.³² Format skenario yang digunakan pada pembuatan skenario drama lepas Siapa Kamu berpedoman pada buku milik *Elizabeth Lutters* yang berjudul *Kunci Sukses Menulis Skenario*, dan pedoman penggunaan struktur tiga babak menggunakan buku milik *Sony Set* yang berjudul *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Pada tahap penyusunan skenario ini, digunakan pula beberapa elemen yang akan memudahkan dalam hal penyutradaraan, pengambilan gambar, hingga proses editing. Elemen-elemen yang ada pada format skenario adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Elemen Format Penulisan Skenario

Elemen Format	Keterangan
Judul scen / <i>Scene Header</i>	Merupakan keterangan yang menjelaskan kapan dan di mana <i>scene</i> tersebut terjadi.
Nama Pemeran / <i>Cast</i>	Berisi nama-nama tokoh yang berdialog atau terlibat dalam <i>scene</i> tersebut.
Deskripsi Visual / <i>Action</i>	Berisi tentang keterangan yang menjelaskan suasana, aktifitas, dan kondisi tokoh dalam <i>scene</i> .
Tokoh Dialog	Menerangkan nama tokoh yang harus berdialog pada <i>scene</i> tersebut.
<i>Beat</i>	Penggambaran pikiran, perasaan, serta emosi tokoh dalam <i>scene</i> yang tidak mungkin diucapkan tokoh pada saat berdialog.
Dialog	Berisi tentang kalimat dialog yang nantinya akan di ucapkan oleh tokoh
Transisi	Merupakan peralihan dari satu <i>scene</i> ke <i>scene</i> berikutnya

³² Elizabeth Lutters, 2006, hlm 90.

Pada tahap ini, naskap telah lengkap beserta dengan elemen-elemen yang berhubungan dengan penyutradaraan, pengambilan gambar, dan proses editing , sehingga telah patut untuk diproduksi.



BAB III

DESKRIPSI KARYA

A. Deskripsi Skenario Drama Lepas *Siapa Kamu*

Pemilihan judul *Siapa Kamu* sebagai judul dari skenario ini yaitu berdasarkan konflik yang terjadi pada tokoh utama seperti yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Judul ini akan membuat penasaran penonton apa yang dimaksud dengan *Siapa Kamu*.

Karakteristik Skenario Drama Lepas *Siapa Kamu* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Judul	: <i>Siapa Kamu</i>
Tema	: Konflik batin calon biarawati
Ide Cerita	: Bercerita tentang seorang calon biarawati bernama RITA yang bingung akan perasaannya. Ia terus memikirkan seorang laki-laki SMA bernama DANIEL yang telah mencuri hatinya. Ia berfikir kejadian seperti ini tidak seharusnya terjadi dan berusaha untuk mengacuhkan perasaannya. Tanpa diketahui rasa sukanya terhadap DANIEL telah membuka memori lama yang terlupakan.
Jenis cerita	: Roman
Format naskah	: 1. Penulisan <i>screen header</i> , nama pemeran, deskripsi visual, tokoh dialog, serta <i>beat</i> mengikuti petunjuk dari

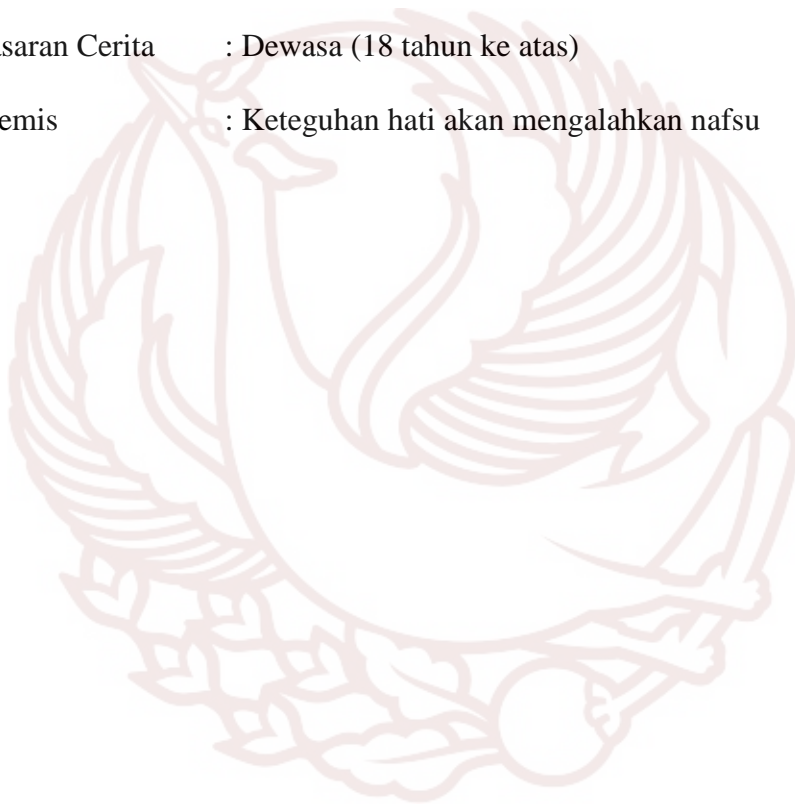
buku karya Elizabeth Lutters yang berjudul *Kunci Sukses Menulis Skenario*

2. Penulisan *flashback* dan struktur tiga babak mengikuti petunjuk dari buku Sony Set yang berjudul *Jadilah Penulis Skenario Profesional*.

Durasi : 90 menit

Sasaran Cerita : Dewasa (18 tahun ke atas)

Premis : Keteguhan hati akan mengalahkan nafsu

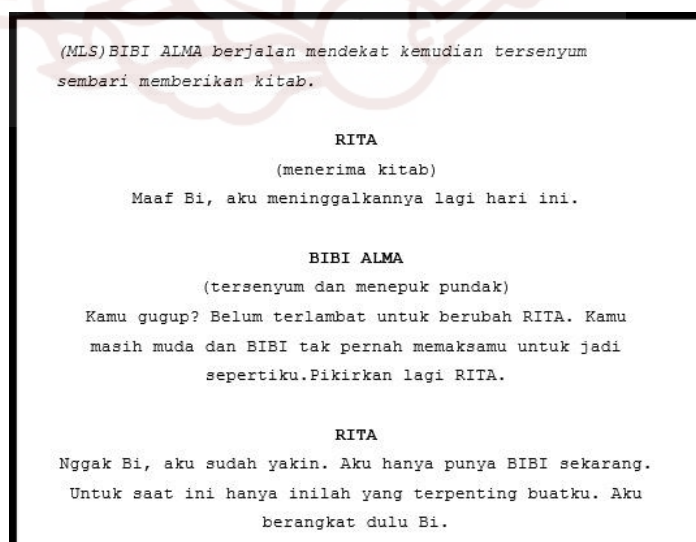


B. Deskripsi Materi Skenario Drama Lepas *Siapa Kamu*

Skenario drama lepas *Siapa Kamu* adalah sebuah skenario yang menyajikan drama roman yang memiliki beberapa unsur pokok pembangun cerita yaitu, biarawati, konflik batin, amnesia retrograde, pola linier, dan roman. Empat unsur penguat ini dibuktikan dengan adanya beberapa scene atau adegan dalam skenario yang menunjukkan unsur tersebut baik tersurat maupun tersirat. Berikut adalah deskripsi materi skenario drama lepas *Siapa Kamu*.

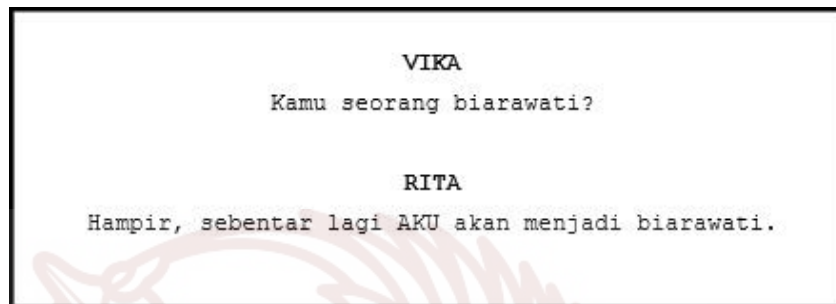
1. Biarawati

Sosok calon biarawati dalam skenario drama lepas ini menjadi penggerak cerita sekaligus pembahasan utama dalam pembuatan skenario *Siapa Kamu*. Penjelasan bahwa ia adalah calon biarawati ditunjukkan dengan dialog antar pemain baik itu secara tersirat maupun tersurat.



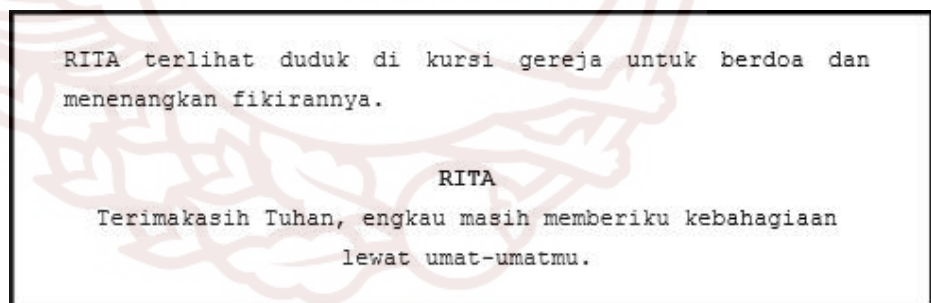
Gambar 8. Screen Capture Sc.3 Hal.2

Tampak pula pada *scene* lain yang memperlihatkan Rita secara langsung mengungkapkan identitasnya kepada salah seorang teman dekatnya ketika mereka mulai berkenalan.

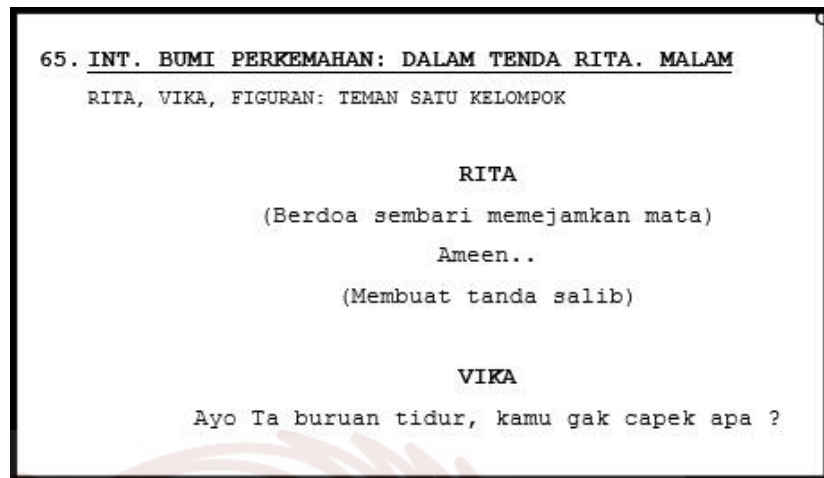


Gambar 9. *Screen Capture* Sc.19 Hal.12

Selain dari dialog yang ditunjukkan oleh para pemain, ada pula kegiatan rutinitas yang selalu ia lakukan kapanpun dan di mana pun yaitu berdoa. Berikut salah satu adegan berdoa dalam skenario ini.

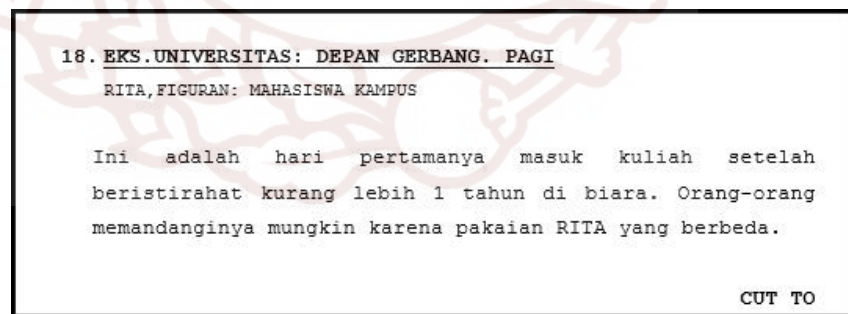


Gambar 10. *Screen Capture* Sc.24 Hal.17



Gambar 11. *Screen Capture* Sc.65 Hal.56

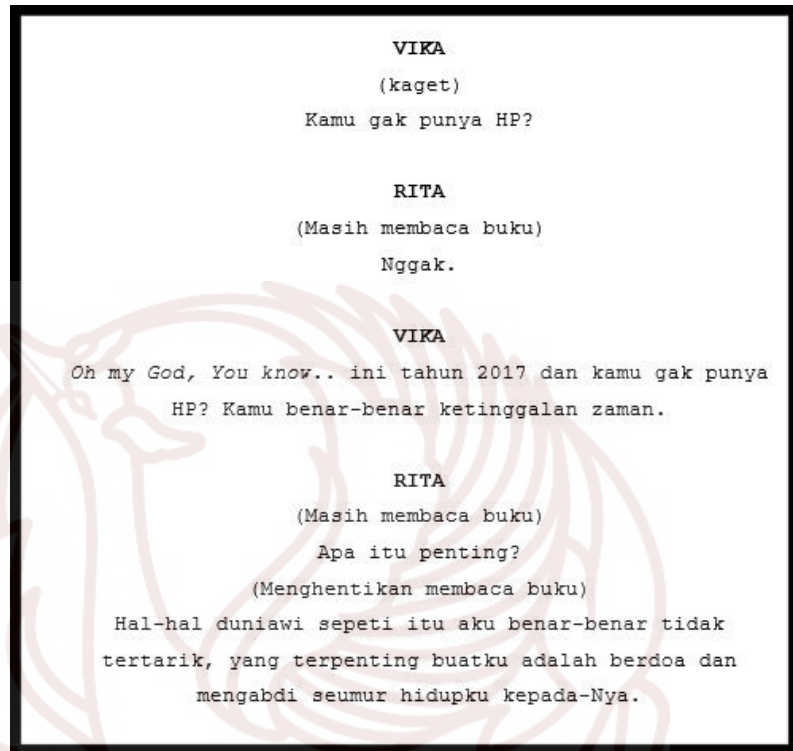
Sesuatu hal yang tidak dapat ditutupi oleh biarawati dan calon biarawati adalah pakaiannya. Pakainnya yang berbeda dari orang kebanyakan, membuat biarawati sering mencuri perhatian orang lain. Pada *scene* 18 ditunjukkan bagaimana orang lain memperhatikannya karena pakaiannya yang berbeda.



Gambar 12. *Screen Capture* Sc. 18 Hal.12

Bagi calon biarawati, tentunya mereka memiliki pemikiran yang berbeda dari orang kebanyakan. Jikalau orang kebanyakan menyukai hal yang berbau duniawi, namun para biarawati tidak. Pada salah satu

scene memperlihatkan bagaimana kesederhanaan tokoh utama yang jauh dari kata modern.

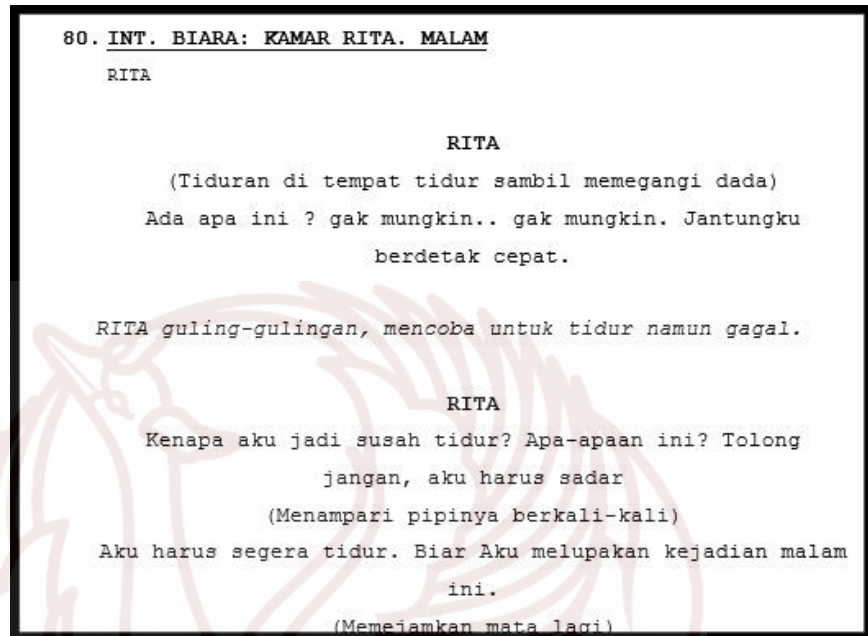


Gambar 13. *Screen Capture* Sc.56 hal.49

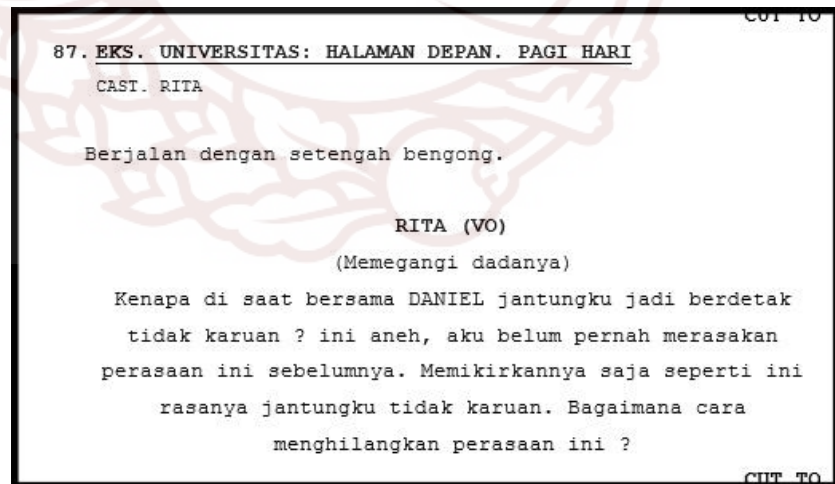
2. Konflik Batin

Konflik batin yang dimaksud pada skenario drama lepas *Siapa Kamu* adalah pertarungan antara keyakinan dan cinta yang sama –sama dirasakan oleh Rita. Rita yang merupakan calon biarawati merasa terganggu dengan perasaannya sendiri. Jujur dia memang memiliki rasa terhadap Daniel, namun disamping itu ia tidak mampu meluapkan perasaannya karena keyakinannya untuk hanya melayani Tuhan. Terlihat pada *scene* 80 pada halaman 70 dan *scene* 87 pada halaman

73, Rita yang mulai takut akan perasaanya dan berusaha menyangkal perasaan suka tersebut berkali-kali.

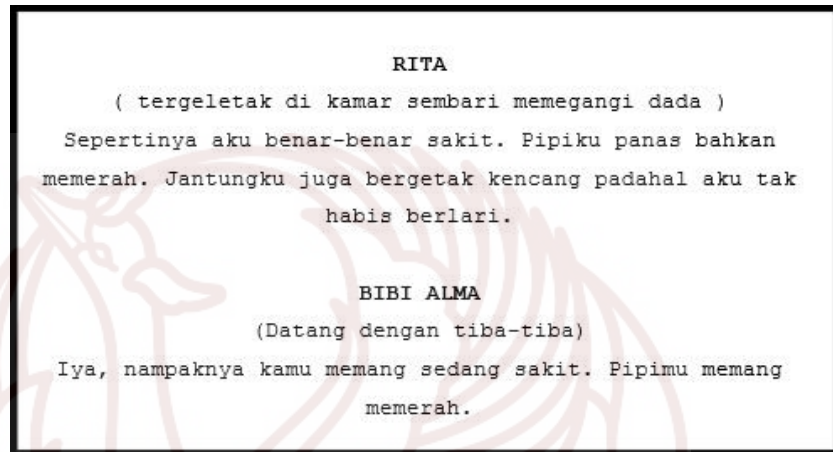


Gambar 14. *Screen Capture* Sc. 80 hal.68



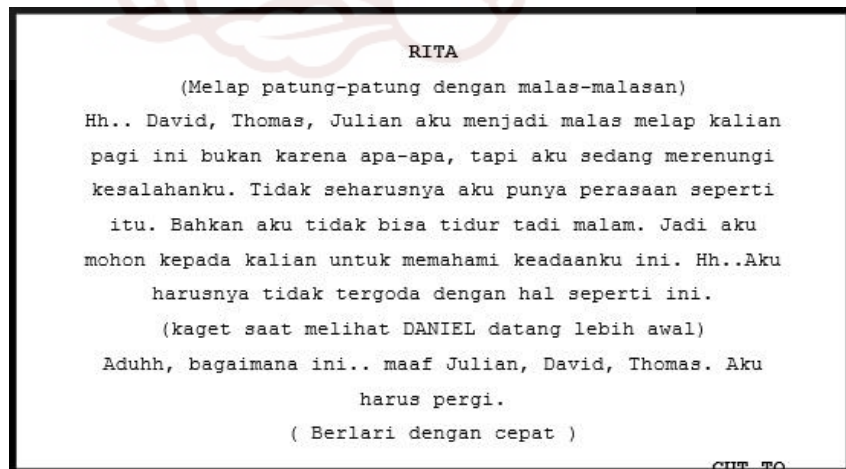
Gambar 15. *Screen Capture* Sc. 87 hal.72

Rita menanggapi jantungnya yang berdetak kencang dan perasaannya yang tidak karuan setiap bertemu Daniel adalah karena sakit. Hal itu ia lakukan sebagai salah satu upaya menyembunyikan dan membohongi diri sendiri.



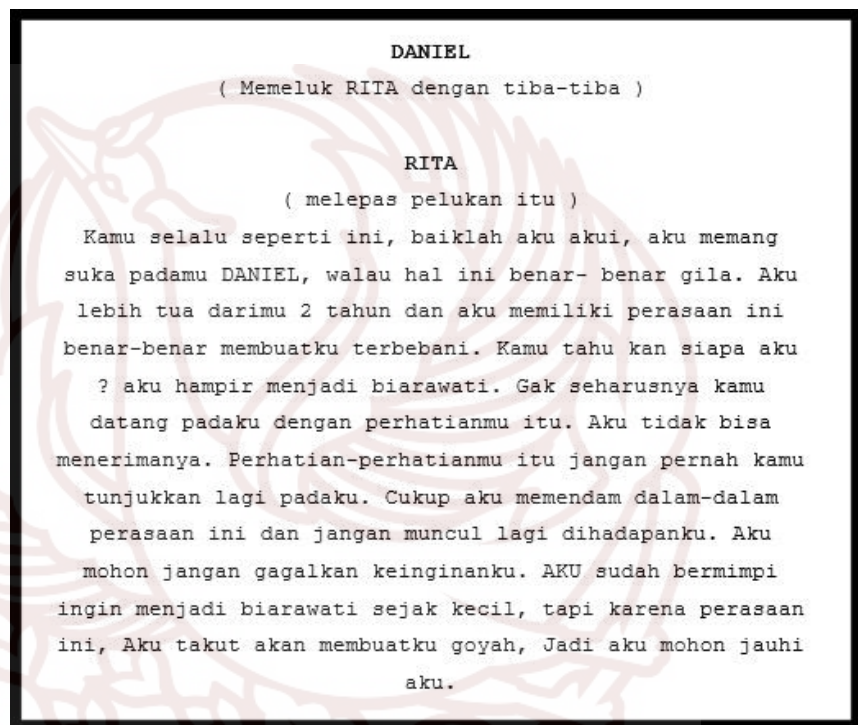
Gambar 16. *Screen capture* Sc. 93 hal.76

Rita mulai mengiyakan perasaan sukanya terhadap Daniel, dan menyadari kesalahannya. Rita yang berada pada posisi gelisah menjadi takut untuk bertemu langsung dengan Daniel.



Gambar 17. *Screen Capture* Sc. 94 hal.78

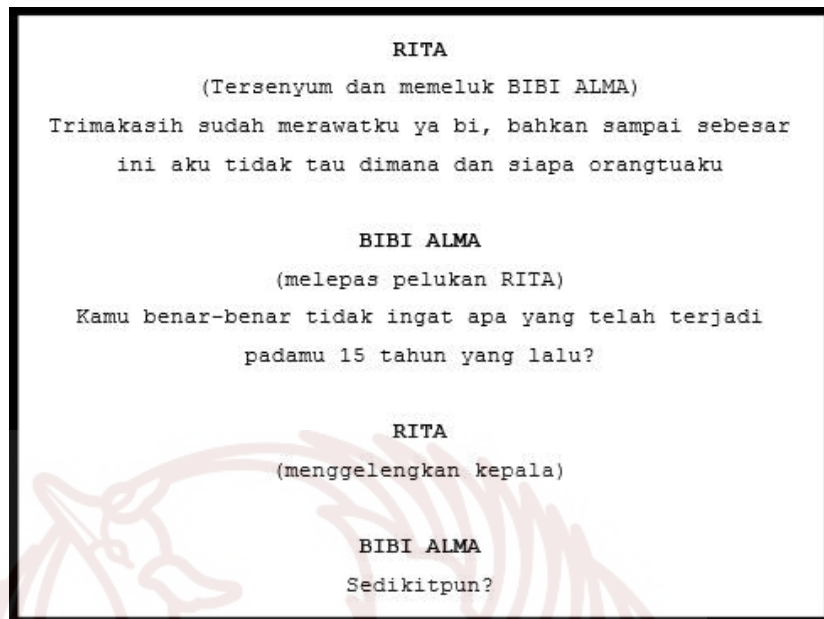
Pada puncaknya, Rita yang tidak sanggup lagi menahan perasaannya akhirnya meluapkan semuanya kepada Daniel. Rita merasa bahwa perhatian yang Daniel berikan membuatnya terbebani. Hal itu terlihat pada *scene* 96, dimana Rita berbicara akan apa yang ia rasakan selama ini.



Gambar 18. *Screen Capture* Sc 96 hal.82

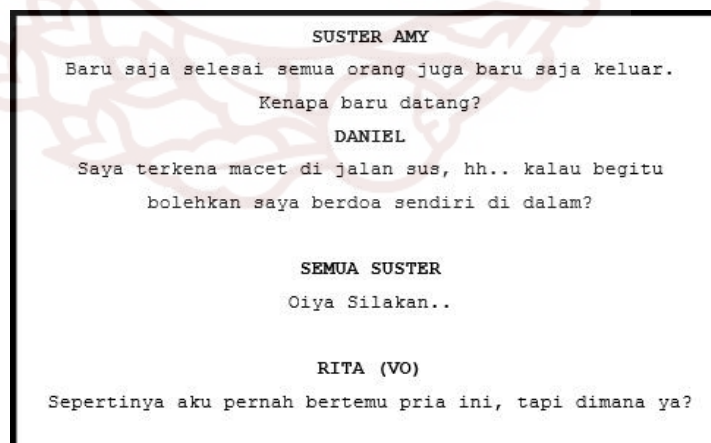
3. *Amnesia Retrograde*

Amnesia retrograde di mana penderitanya tidak bisa mengingat informasi atau kejadian di masa lalu pada periode waktu tertentu. Hal ini terjadi akibat kecelakaan, maupun trauma psikis. Rita tidak dapat mengingat kejadian saat kecelakaan terjadi dan kejadian sebelum kecelakaan.



Gambar 19. *Screen Capture* Sc.23 hal. 16

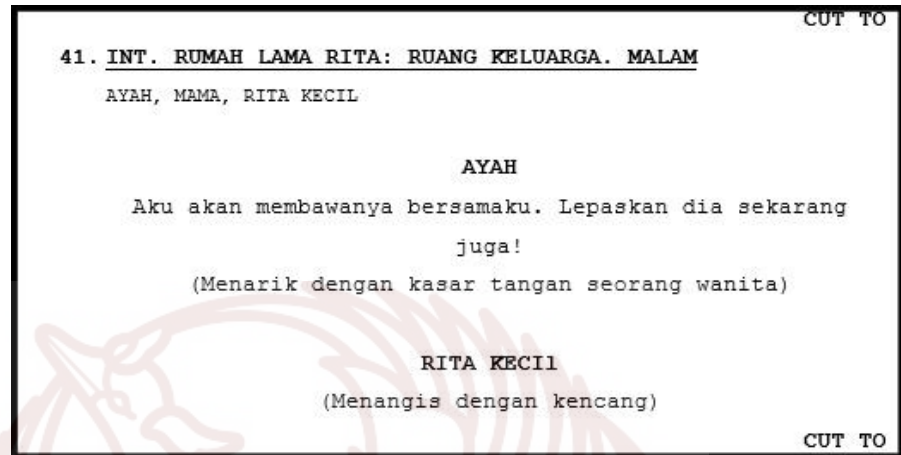
Rita yang lupa akan kejadian 15 tahun lalu, merasa pernah mengenal Daniel sebelumnya ketika mereka baru bertemu. Hal ini termasuk dalam upaya memanggil kembali ingatan-ingatan lama.



Gambar 20. *Screen Capture* Sc. 17 hal 11

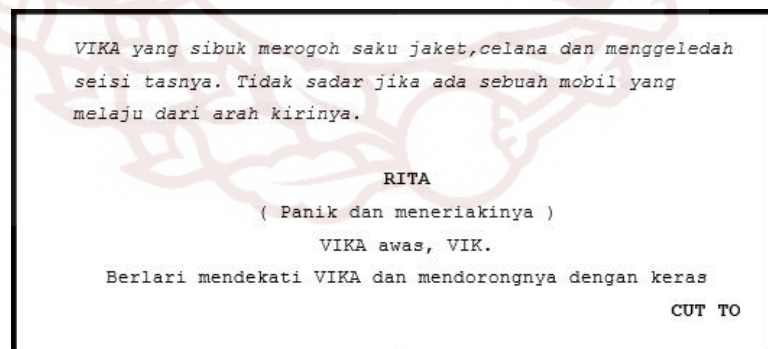
Akibat pertemuannya dengan Daniel, ia menjadi sering dihantui oleh mimpi-mimpi yang tidak ia ketahui orangnya. Mimpi-mimpi itu

merupakan sebuah petunjuk agar ia mampu mengingat kembali masa lalunya.



Gambar 21. *Screen Capture* Sc. 41 hal. 36

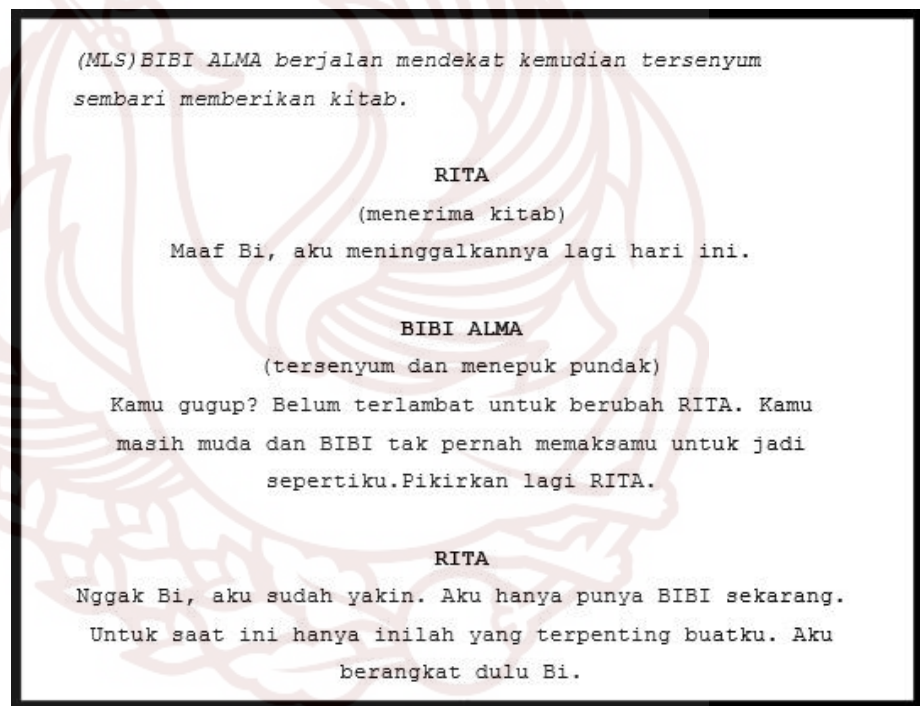
Rita mengalami hal yang sama persis dengan kejadian 15 tahun lalu yaitu tertabrak mobil. Kemudian setelah ia sadarkan diri, Rita kembali mampu mengingat sedikit banyak kenangan pahitnya di masa lalu.



Gambar 22. *Screen Capture* Sc. 98 hal. 82

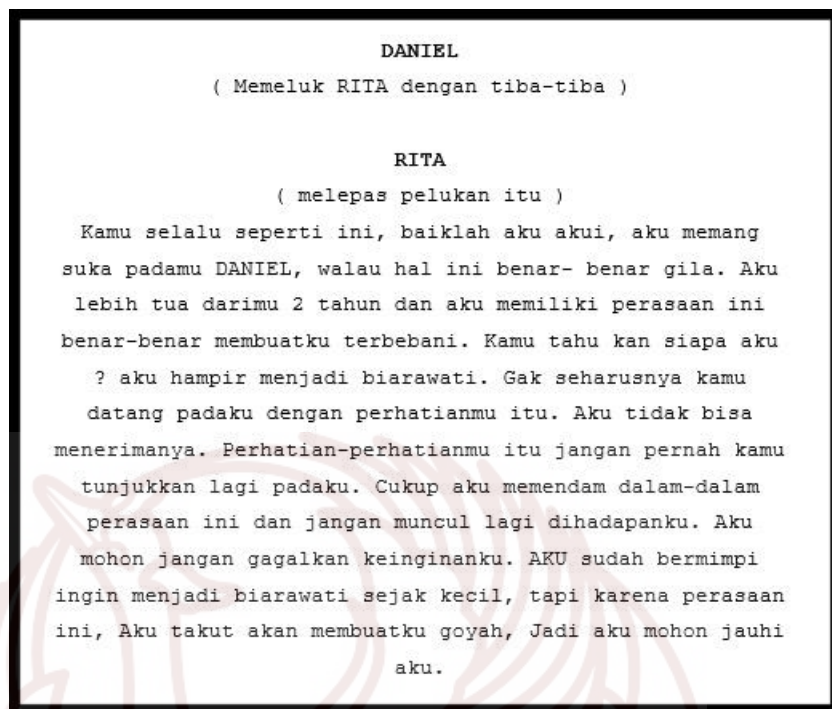
4. Plot Linier

Skenario drama lepas *Siapa Kamu* menggunakan plot linier, dimana ceritanya berurutan meski ada adegan *flashback* pada *scene* 101 halaman 86, namun tidak mempengaruhi alur cerita karena *scene flashback* masih bagian daripada *scene* 100. Naskah ini terdiri dari tiga babak yaitu pengenalan tokoh utama sebagai sosok calon biarawati pada *scene* 3 halaman 2.



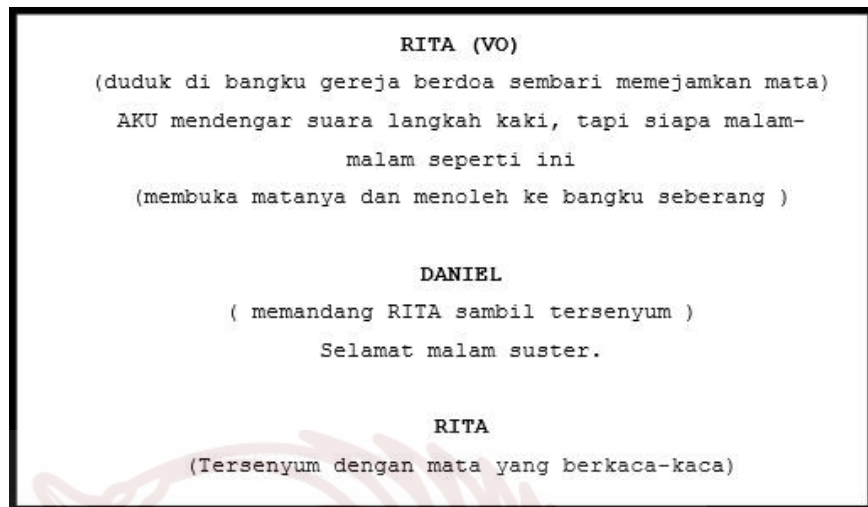
Gambar 23. Screen Capture Sc. 3 hal.2

Adegan puncak atau konflik cerita antara Rita dan Daniel ada pada *scene* 96 halaman 80 di saat Rita marah akan perlakuan Daniel kepadanya selama ini.



Gambar 24. *Screen Capture* Sc. 96 hal.79

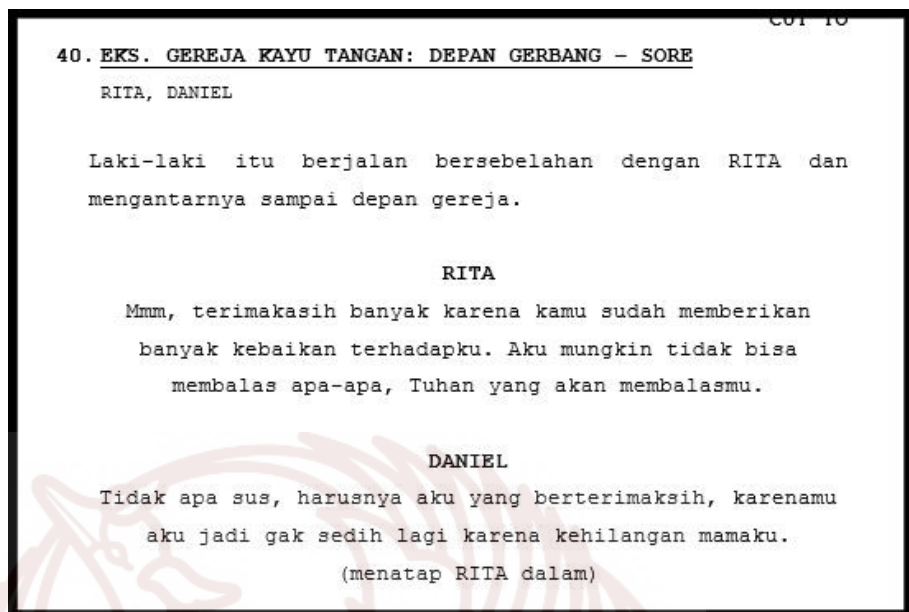
Adegan antiklimaks dalam cerita ini ada pada *scene* 107 halaman 93. Rita mendapati kenyataan bahwa Daniel adalah adiknya, dan perhatiannya selama ini adalah perhatian seorang adik terhadap kakaknya. Rita merasa kecewa akan dirinya sendiri dan tidak tahu harus berbuat apa. Hingga satu tahun pun berlalu, Rita telah menjadi seorang biarawati sesungguhnya dan bertemu kembali dengan adiknya.



Gambar 25. *Screen Capture* Sc. 107 hal.90

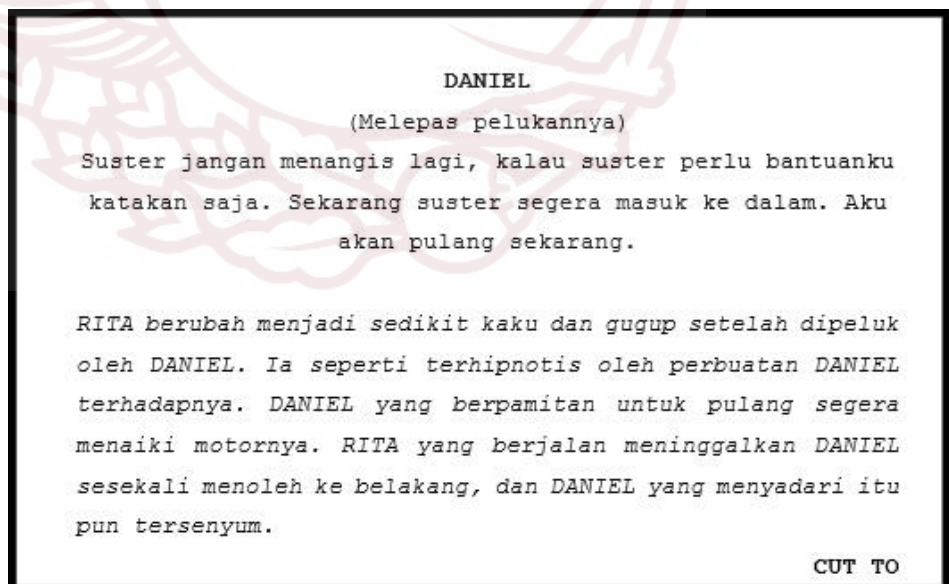
5. Genre Roman

Genre yang digunakan dalam skenario drama lepas ini adalah Roman. Cerita ini memiliki konflik utama yaitu tentang calon biarwati yang bimbang akan perasaannya terhadap lawan jenis. Dalam hati ia memang menyukai Daniel namun ia tidak sanggup meluapkannya. Daniel sering memberikan perhatian khusus terhadap Rita hingga membuatnya memiliki perasaan suka.



Gambar 26. *Screen Capture* Sc. 40 hal.35

Daniel yang tidak tahu harus berbuat apa, dengan tiba-tiba memeluk Rita dan membuat Rita tercengang.



Gambar 27. *Screen Capture* Sc. 79 hal.67

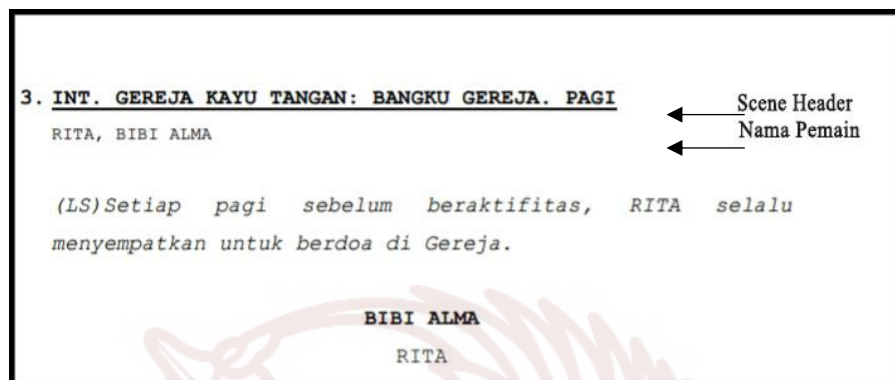
C. Deskripsi Teknis Skenario

Penulisan skenario drama lepas *Siapa Kamu* dalam penulisannya menggunakan beberapa elemen guna untuk memudahkan dalam teknik pengambilan gambar serta editing jikalau naskah nantinya diproduksi. Penulisan format skenario yang terdiri dari judul *scene*, nama pemeran, deskripsi visual, tokoh dialog, *beat* dan dialog dan transisi ini akan lebih membantu sutradara dalam memvisualisasikan naskah ke bentuk audio visual.

Format skenario pertama yang akan dibahas adalah judul *scene*. Biasanya judul *scene* terdiri dari keterangan yang menjelaskan kejadian berada di luar atau di dalam ruangan. Sehingga digunakannya istilah *Exterior* dan *Interior*, biasa disingkat EXT/INT. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan lokasi atau tempat kejadian, untuk lebih mendetail bisa ditambahkan ruang yang digunakan dalam tempat kejadian. Setelah penulisan lokasi kejadian, kemudian diikuti dengan penulisan keterangan waktu kejadian. Pada penulisan internasional biasanya digunakan istilah DAY/NIGHT, namun di Indonesia khususnya keterangan waktu dituliskan lebih mendetail yaitu PAGI/SIANG/SORE/MALAM. Format tulisan memakai *font. Times New Roman, 12 pt, Capital, Bold, Underline*.

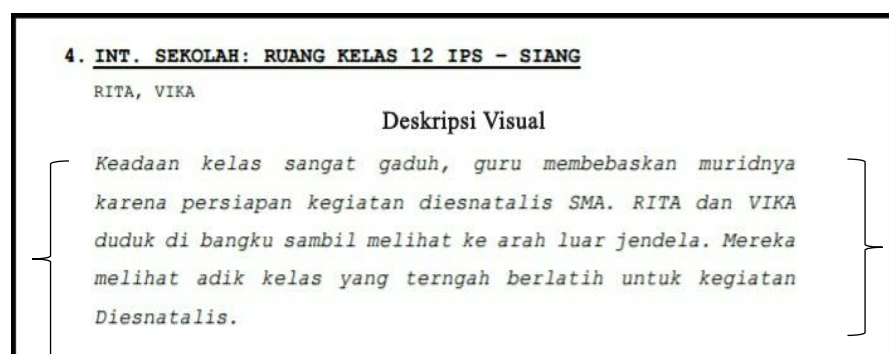
Selanjutnya adalah penulisan nama pemeran. Hal ini sebenarnya tidak diwajibkan bagi penulis naskah untuk mencantumkan nama pemeran, namun karena dirasa hal ini cukup membantu bagi sutradara dan kru untuk mengetahui siapa saja pemeran yang ada dalam *scene* tersebut, maka digunakanlah nama

pemeran ini. Format penulisannya berada di bawah judul *scene*. *Font.Times New Roman, 10 pt, Capital.*



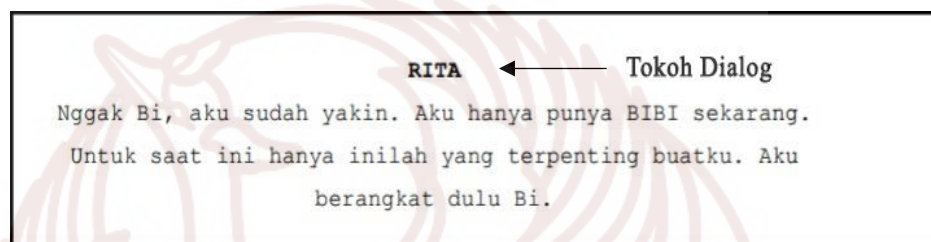
Gambar 28. Keterangan *Scene Header* dan Nama Pemain

Elemen selanjutnya adalah penulisan deskripsi visual yang berisi tentang keterangan suasana, tempat kejadian, dan peristiwa yang terkandung dalam scene tersebut. Hal ini akan membantu sutradara dalam mengetahui suasana atau keadaan seperti apa yang harus ditimbulkan dalam *scene* tersebut. *Font* yang digunakan adalah *Courier New, Italic, 12 pt*. Digunakannya *Italic* adalah untuk membedakan deskripsi visual dengan dialog maupun huruf lainnya. Semua huruf dalam penulisan deskripsi visual kecil kecuali nama tokoh.



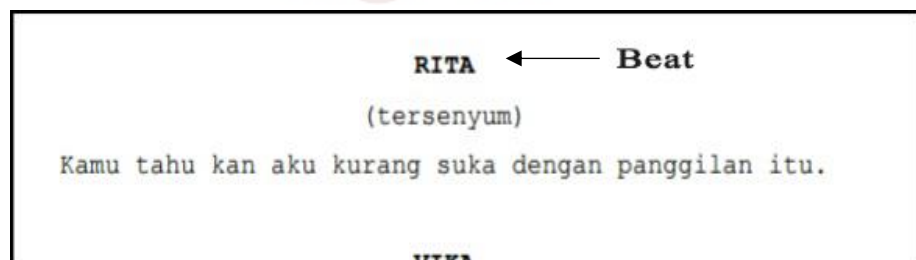
Gambar 29. Keterangan Deskripsi Visual

Format skenario selanjutnya adalah penulisan tokoh dialog. Bagian ini menerangkan nama dari tokoh yang sedang berdialog. Hal ini wajib dituliskan karena untuk mengetahui siapa pemain yang tengah berdialog. Penulisan berada di tengah atau *center*. *Font. Courier New, 12 pt, Capital, Bold. Bold* dan *Capital* digunakan untuk membedakannya dengan dialog yang ada dibawahnya.



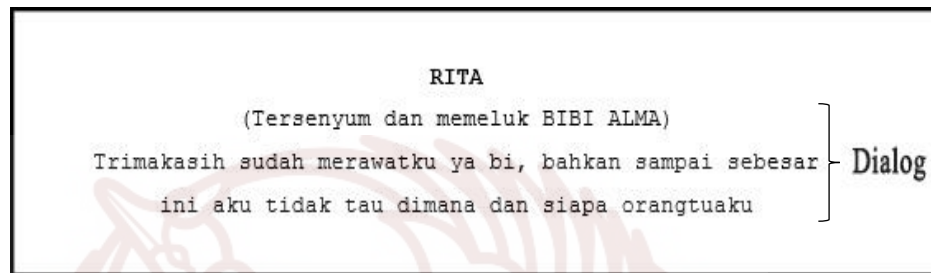
Gambar 30. Keterangan Tokoh Dialog

Elemen selanjutnya adalah *Beat*. *Beat* dalam istilah ini bukan berarti irama atau tempo yang ada dalam musik, melainkan penggambaran emosi tokoh yang tersirat berupa ekspresi tokoh ketika berdialog dengan tokoh lain. *Beat* dituliskan dalam kurung, letaknya bisa berada dibawah tokoh dialog atau bahkan menyelip di antara dialog. *Font. Courier New, 12 pt.*



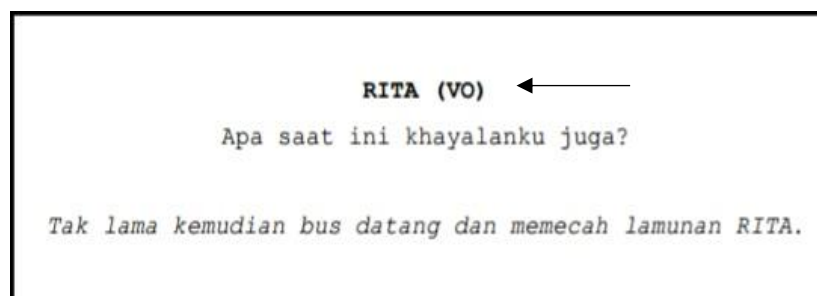
Gambar 31. Keterangan *Beat*

Selanjutnya adalah bagian terpenting dalam format skenario yaitu dialog. Pada bagian ini dialog dituliskan untuk diucapkan oleh pemeran atau tokoh. Dialog dibutuhkan untuk mendukung karakter tiap pemeran dalam cerita. *Font. Courier New, 12 pt.* Penulisan di tengah, dibawah tokoh dialog.



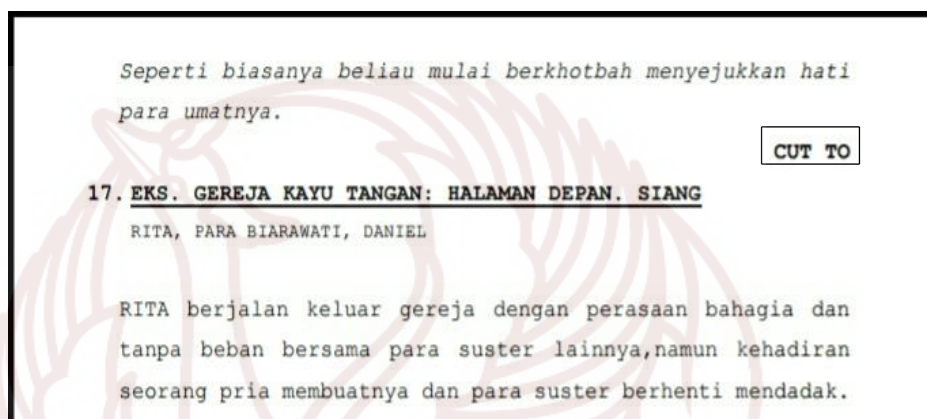
Gambar 32. Keterangan Dialog

Pada elemen dialog terkadang ada saat dimana pemeran tidak mengucapkan dialognya secara langsung melainkan di ucapkan dalam hati. Hal tersebut disebut dengan *Voice Over*. Elemen ini lebih pada menggambarkan suara hati pemeran yang tidak disampaikan secara lisan. Yang nampak dari luar hanya ekspresi pemeran, namun penonton masih tetap mampu mendengarkan dialog pemeran melalui *dubber* (pengisi suara). Penulisan di kurung dan berada di tengah sejajar dengan tokoh dialog. *Font. Courier New, 12 pt, Capital.*



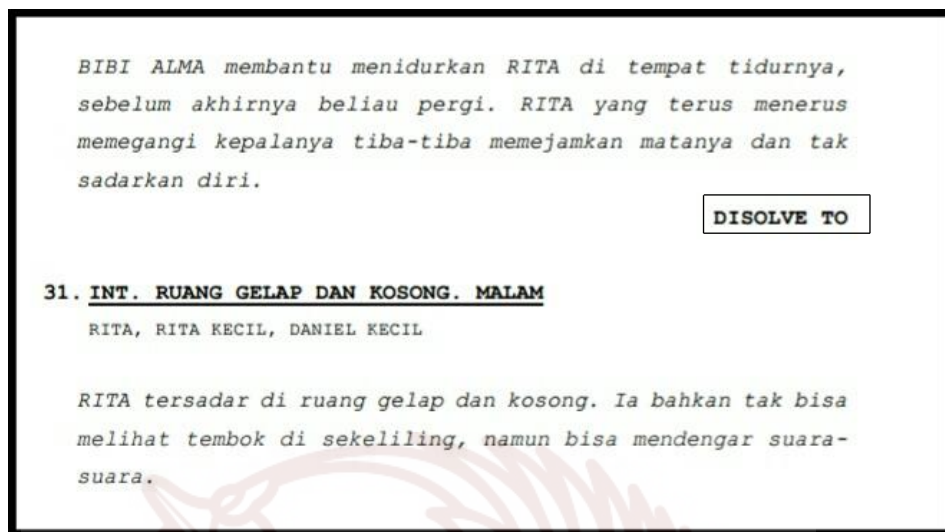
Gambar 33. Keterangan *Voice Over*

Elemen selanjutnya adalah transisi. Transisi berarti peralihan dari *scene* satu ke *scene* berikutnya. Pada skenario drama lepas *Siapa Kamu* transisi yang digunakan adalah *Cut To*, *Dissolve To*, *Fade In*, dan *Fade Out*. Transisi *Cut To* digunakan untuk perpindahan cepat dari satu *scene* ke *scene* selanjutnya, atau juga kelanjutan dari *scene* sebelumnya.



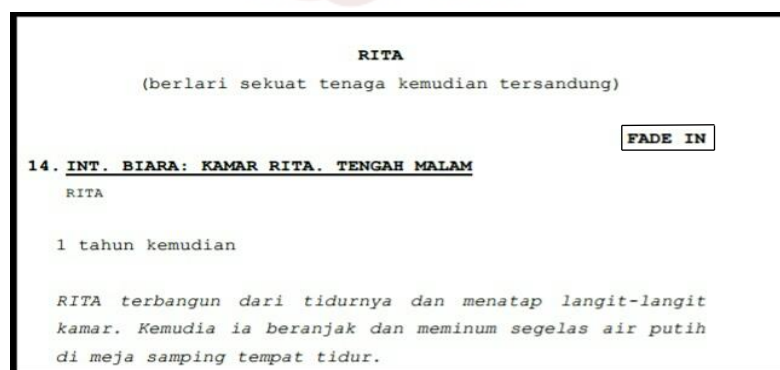
Gambar 34. Keterangan *Cut To*

Selain *Cut To*, ada pula *Dissolve To*. *Dissolve To* merupakan transisi yang menunjukkan gambar menjadi kabur, kemudian masuk dalam adegan selanjutnya. Biasanya dalam skenario transisi ini digunakan untuk menggambarkan sebuah mimpi, mengenang masa lalu, maupun membayangkan sesuatu yang akan terjadi. Pada skenario drama lepas *Siapa Kamu* kebanyakan *Dissolve To* digunakan sebagai transisi dari dunia nyata ke dunia mimpi pemeran utama.



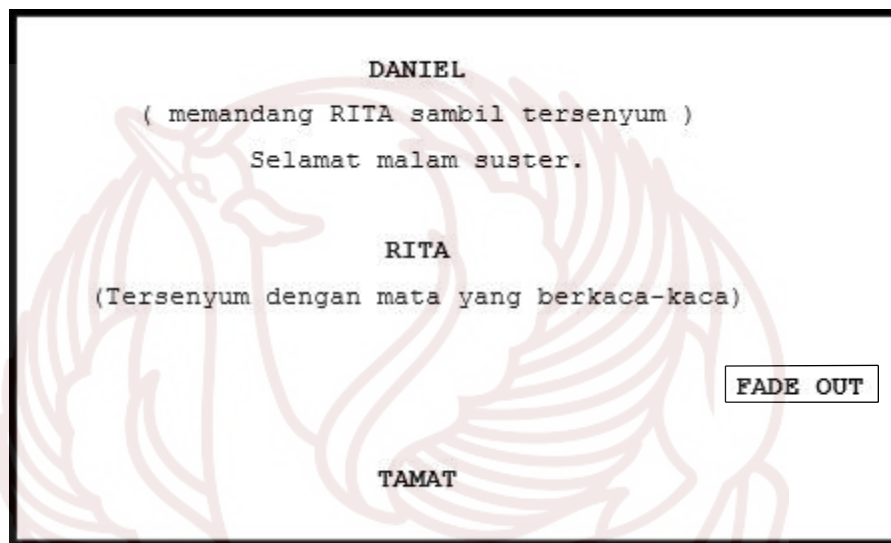
Gambar 35. Keterangan *Dissolve To*

Selain *scene* di atas, masih ada beberapa *scene* yang menggunakan transisi ini. Semuanya dalam bentuk mimpi. Contohnya saja Sc. 40-41 hal 36, Sc. 51-52 hal 44, Sc. 80-81 hal.69, Sc 81-82 hal.70, Sc 98-99 hal.83, Sc 100-101 hal 85. Selanjutnya ada *Fade In* pada awal naskah dan di beberapa *scene* sebagai penunjuk perubahan ruang dan waktu. Dalam naskah *Siapa Kamu*, transisi ini digunakan untuk menunjukkan perubahan waktu dari *scene* satu ke *scene* selanjutnya. Bisa dalam kurung waktu harian, minggu, maupun tahun.



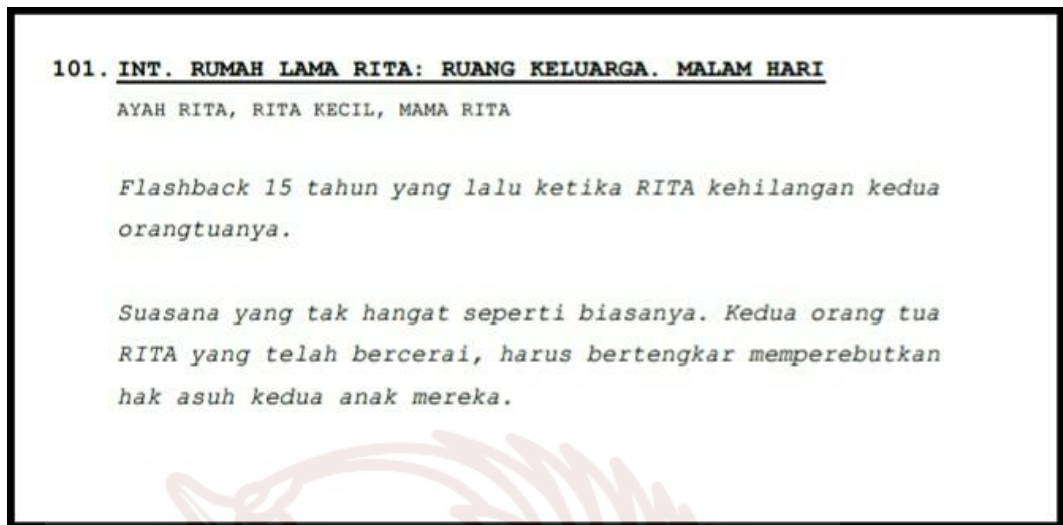
Gambar 36. Keterangan *Fade In*

Masih ada scene lain dengan transisi Fade In pada naskah *Siapa Kamu*. Sc 96-97 hal.81, Sc. 104-105 hal. 89, Sc. 105-106 hal.90. Kemudian sebagai penutup skenario ada *Fade Out*, dimana gambar bergerak dari terang ke gelap. Dalam naskah *Siapa Kamu*, transisi ini digunakan sebagai *ending* dari sebuah cerita yang menunjukkan bahwa cerita telah usai.



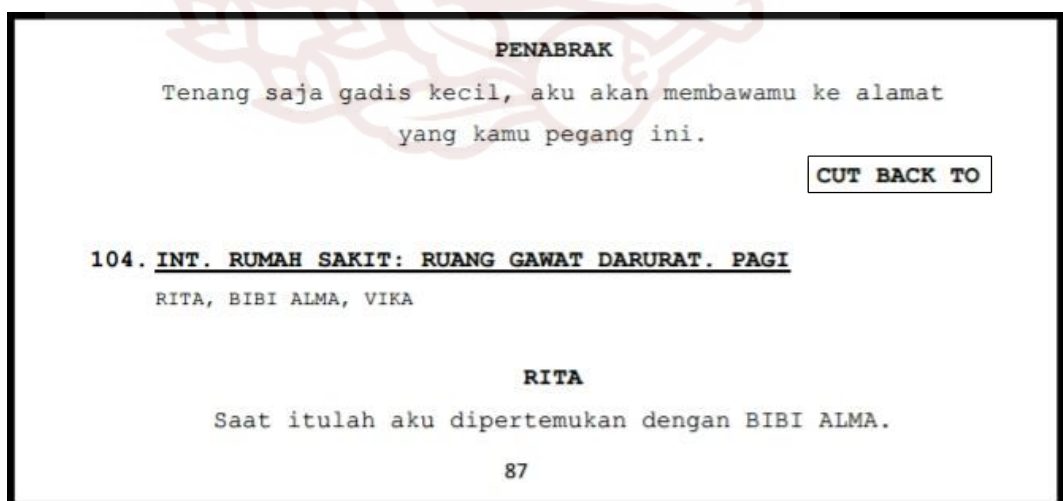
Gambar 37. Keterangan *Fade Out*

Elemen selanjutnya adalah elemen *Flashback*. *Flashback* bisa diartikan sebagai kilas balik. Cerita kembali ke waktu sebelum kejadian saat itu berlangsung. *Flashback* bisa menunjukkan kemunduran waktu beberapa saat sebelumnya, beberapa bulan sebelumnya, atau beberapa tahun sebelumnya. Pada skenario drama lepas *Siapa Kamu*, adegan flashback ada pada *scene* 101 hal. 85. Pada *scene* tersebut diceritakan masa lalu Rita yang kelam hingga menyebabkan ia mengalami amnesia. Hal tersebut diceritakan langsung oleh Rita melalui visualisasi.



Gambar 38. Keterangan Flashback

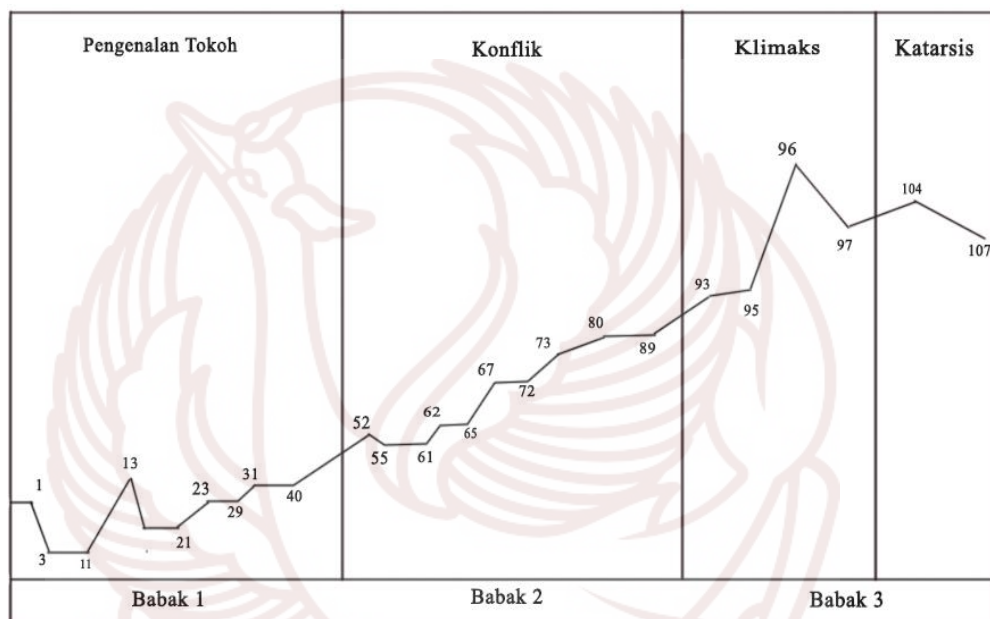
Setelah scene flashback berakhir untuk kembali ke keadaan awal, maka dibutuhkan transisi Cut Back To. Cut back To adalah transisi dengan tempo cepat, tapi kembali ke adegan/lokasi yang telah dilihat sebelumnya. Ketika Rita telah usai menceritakan masa lalunya, visualisasinya akan kembali ke masa sekarang ketika ia tengah berada di rumah sakit.



Gambar 39. Keterangan Cut Back To

D. Struktur Naratif Skenario Drama Lepas *Siapa Kamu*

Pembuatan skenario drama lepas *Siapa Kamu* menggunakan struktur tiga babak. Di mana setiap babakya sudah dibagi sesuai alur cerita mengikuti aturan grafik *Elizabeth Lutters 1*.



Gambar 40. Grafik cerita skenario drama lepas *Siapa Kamu*
(Sumber Indri D., 2017)

1. Babak 1: Pengenalan Tokoh

Pada Sc.1 menampilkan gebrakan awal atau teaser berupa mimpi tentang masa kecil Rita yang kelim. Kemudian pada Sc.3 memperkenalkan sosok Rita sebagai calon biarawati terlihat pada dialognya dengan Bibi Alma. Cerita yang baru dimulai ketika ia kehilangan sahabat dekatnya pada Sc. 13. Ia yang merasa terpukul memutuskan untuk beristirahat satu tahun di biara sebelum ia memulai kuliahnya. Ketika menginjak umur 20 tahun,

Rita dipertemukan dengan seorang pria yang masih duduk di bangku SMA bernama Daniel pada Sc.24. Rita dan Daniel semakin dekat hingga Daniel sering pulang pergi sekolah dengan Rita. Sejak pertemuannya dengan Daniel, Rita sering dihantui mimpi-mimpi aneh yang dimulai pada Sc.31 dan berlansut ke Sc.41 dan beberapa *scene* selanjutnya. Kebaikan daniel yang diterima oleh rita, membuat Rita semakin nyaman berada di samping Daniel. Rita mulai gelisah ketika ia merasa telah mengecewakan Daniel, terlihat pada Sc.45.

2. Babak 2: Konflik

Babak kedua atau babak tengah mulai terlihat konflik yang semakin berkembang. Pada Sc. 52 Rita dibuat ketakutan oleh seorang gadis kecil yang ada di mimpinya. Hal itu semakin membebani pikirannya karena semakin seringnya ia bermimpi tentang gadis kecil tersebut. Tidak hanya rasa penasarannya terhadap mimpi yang semakin berkembang, perasaannya terhadap Daniel juga semakin terlihat jelas. Pada Sc.62 ketika Rita tidak dapat bertemu Daniel, ia merasakan rindu yang diungkapkan secara tersirat. Pada sc.67 di sini keyakinan rita di uji. Dosennya yang bernama Pak Toni mengungkapkan bahwa ia menyukai Rita, dan meminta Rita untuk berfikir ulang untuk menjadi biarawati. Seketika Rita mulai terpancing emosi, dan menolak perasaan Pak Toni mentah-mentah. Banyak kejadian yang terjadi ketika Rita jauh dari Daniel. Saat Rita dan Daniel kembali bertemu setelah beberapa hari, Daniel menadapati Rita tengah menangis sendiri di halte bus terlihat pada Sc.77. Daniel yang panik terlihat sangat memperhatikan Rita.

Ia bahkan tidak segan memeluk Rita untuk menenangkannya. Perlakuan serta pelukan Daniel rupanya membuat hati Rita tidak karuan terlihat pada Sc.80.

3. Babak 3: Klimaks

Babak tiga atau babak akhir ini berisi klimaks dan katarsis. Klimaks pada skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini mulai terasa pada Sc.93 dilanjutkan dengan pertengkaran Daniel dan Rita pada Sc.96 yang membuat mereka harus berpisah. Rita yang tidak mampu mengingat kenangan masa kecilnya dengan tiba-tiba mampu mengingat kembali beberapa kejadian mengerikan yang ia alami sewaktu kecil terlihat pada Sc.100. Hal itu dikarenakan tabrakan dengan mobil yang hampir ia alami, sama persis dengan kejadian 15 tahun yang lalu. Bibi Alma yang merasa tidak percaya, juga ikut menceritakan semua kejadian yang terjadi berkaitan dengan Rita 15 tahun lalu. Hingga akhirnya Rita menemukan kenyataan yang mengejutkan bahwa Daniel adalah adik kandungnya. Pada Sc.104 bibi Alma menyerahkan bukti yang kuat jika Daniel memang adik kandung Rita. Rita merasa terpukul dan menyesali perbuatan dan perkataannya terhadap Daniel. Satu tahun sudah berlalu Rita telah resmi menjadi biarawati. Mungkin adalah anugrah Tuhan kepada Rita, ia dipertemukan kembali dengan adiknya Daniel setelah sekian lama. Pada Sc.107 sekaligus scene terakhir pada naskah ini, terlihat Rita yang bahagia meneteskan air mata karena pertemuannya dengan Daniel.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skenario drama lepas *Siapa Kamu*, merupakan skenario drama yang mengusung tema konflik batin seorang calon biarawati. Naskah ini menceritakan tentang seorang calon biarawati yang menyukai lawan jenis karena perhatian yang diberikan oleh pria tersebut. Namun karena ia adalah seorang calon biarawati, ia tidak mungkin memiliki hubungan khusus dengan lawan jenis karena hal tersebut bertentangan dengan keyakinannya. Melalui hal tersebut kemudian timbulah konflik batin yang dirasakan oleh calon biarawati. Tokoh utama sering kali sulit tidur karena perasaan suka yang tidak seharusnya ia rasakan. Konflik batin yang dialami oleh tokoh utama divisualisasikan melalui *gesture* tubuh, maupun dialog dengan antar pemain. Melalui *gesture* tubuh, terlihat ketika Rita memegang dadanya yang berdetak dan menganggap bahwa hal itu dikarenakan sakit bukan perasaan suka. Melalui dialog, terlihat pada *scene* 96 dimana Rita mengatakan apa yang selama ini ia rasakan terhadap Daniel dan membuat mereka harus berpisah. Skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini mencoba memperlihatkan kepada penonton bagaimana sosok calon biarawati atau biarawati yang selama ini dikenal tidak menikah menjalani kehidupannya tanpa perasaan suka terhadap lawan jenis. Adanya perasaan suka kepada lawan jenis hanya akan membuatnya konsentrasi kepada Tuhan

menjadi terpecah. Itulah mengapa tokoh utama selalu berusaha menyangkal perasaanya sendiri agar tidak terjerumus jauh ke dunia percintaan.

Skenario 90 menit ini menggunakan pola linier dan genre roman sebagai gaya bertuturnya. Pola linier dipilih agar permasalahan terfokus pada tokoh utama sehingga penonton tidak kebingungan untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh drama lepas ini. Genre yang digunakan adalah roman, merupakan pengembangan dari genre drama. Meski tokoh utama adalah calon biarawati, namun permasalahan yang diangkat adalah konflik batin calon biarawati yang terjadi karena rasa sukanya terhadap lawan jenis. Sehingga pemilihan genre roman akan lebih tepat untuk skenario drama *Siapa Kamu*. Kemudian untuk teknis yang digunakan adalah struktur tiga babak yang terdiri dari pengenalan tokoh, konflik, dan penyelesaian. Grafik cerita pada naskah ini menggunakan grafik cerita *Elizabeth Lutters 1* yang disesuaikan oleh struktur tiga babak. Akhir yang bahagia maupun tidak dijelaskan lebih lanjut, akan meninggalkan bekas yang berkesan di hati para penonton. Sehingga mereka akan merasa lega setelah melihat *ending* dari drama lepas ini, tanpa beban dan rasa penasaran.

B. Saran

Pada proses pembuatan karya skenario drama lepas *Siapa Kamu* ini tentu saja tidak lepas dari hambatan-hambatan yang tentunya bisa dijadikan pelajaran dan saran bagi para pembaca atau pembuat skenario lainnya. Berikut adalah beberapa saran:

1. Sebelum menentukan ide gagasan, hendaknya memikirkan dengan matang terlebih dahulu untuk tingkat kesulitan yang akan dialami. Jika dirasa ide terlalu sulit untuk ditelusuri atau membahayakan lebih baik memilih ide yang lebih pasti dan tidak menyusahkan penulis ketika riset. Seperti yang dialami oleh penulis. Sebelum menemukan *biarawati* sebagai ide gagasan, penulis memilih *illuminati* sebagai objek yang akan dijadikan skenario drama. Namun jika difikirkan lebih jauh, ide ini hanya akan memberatkan penulis ketika tiba waktu riset nantinya. Selain itu *illuminati* terlalu berbahaya untuk ditelisik lebih jauh karena hubungannya yang erat dengan perkumpulan-perkumpulan *satanic* yang akan menghancurkan dunia.
2. Saat ide dirasa tepat, maka mulailah membaca buku atau artikel yang berhubungan dengan ide cerita sebelum menuju ke tahap wawancara. Hal ini bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara pembuat skenario dengan narasumber. Seperti riset yang dilakukan untuk skenario drama lepas *Siapa Kamu*, penulis mencoba untuk memahami lebih dulu materi-materi yang berhubungan dengan *biarawati* melalui buku-buku maupun artikel di internet. Akhirnya pada saat wawancara dengan *biarawati*

dilakukan, penulis memahami apa yang beliau sampaikan dan wawancara berjalan dengan baik.

3. Penentuan *setting* untuk skenario harus dipertimbangkan secara matang sebelum penulisan skenario. *Setting* akan menentukan watak, serta kepribadian setiap pemainnya. Bila pemilihan *setting* sudah sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu kedetailan untuk memasukkan unsur-unsur tersebut ke dalam cerita. Misalkan saja pemilihan kota Malang sebagai *setting* cerita. Maka pada naskah nantinya harus ada *scene* yang menunjukkan bahwa setting itu bertempat di Malang. Entah memasukkan unsur kebudayaan, bahasa atau logat.
4. Pastikan untuk selalu mencatat hal-hal kecil atau informasi yang berkaitan dengan ide gagasan. Hal ini akan memudahkan dalam pembuatan skenario ataupun laporan karya yang tengah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Bambang, Syamsul Arifin. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Davidoff, Linda L. 1991. *Psikologi Suatu Pengantar Edisi II*. Jakarta: Erlangga
- Himawan, Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasinsdo
- Paul Suparno, S.J. 2016. *Hidup Membiara di Zaman Modern*, Yogyakarta: PT Kanisius
- Smith , Edward E., dan Kosslyn Stephen M., 2014. *Psikologi Kognitif Pikiran dan Otak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sony Set, Sita Sidharta. 2003. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta : Penerbit Grasindo.
- Teguh, Trianto. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wisnuwardhani, Dian dan Sri Fatmawati Mashoedi. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sumber Internet

- Ardi.2013.*Pengertian Biarawati*.
<http://www.psychologymania.com/2012/10/pengertian-biarawati.html?m=1>. Diakses 28 September 2017
- Ghusyara, Hima. 2015. *Id,Ego,Superego: Psikoanalisis Kepribadian Sigmund Freud*. https://www.kompasiana.com/ghusyarahimapramudhitan/id-ego-superego-psikoanalisis-kepribadian-sigmund-freud_552fa1546ea834a8048b4586. Diakses 30 Oktober 2017
- Alodokter. 2016. *Amnesia*. <http://www.alodokter.com/amnesia>. Diakses 23 Februari 2018
- Bagus, Ary Wicaksono. 2012. *Ini Dia Gereja Katolik Tertua Bergaya Gothik di Malang*. https://m.detik.com/travel/dtravelers_stories/u-2083839/ini-dia-gereja-katolik-tertua-bergaya-gothik-di-malang/2. Diakses tanggal 25 April 2018

Mamikos.2016. Tips Rapikan Kamar Ala Kos-Kos Cantik.
<http://m.tribunnews.com/tribunners/2016/11/02/tips-rapikan-kamar-ala-kos-kos-cantik>. Diakses tanggal 25 April 2018

Trisnia. 2015. Aktif Kaji Otonomi Daerah,PP Otoda UB Digandeng MPR.
<http://m.malangtimes.com/baca/2985/20150813/aktif-kaji-otonomi-daerah-pp-otoda-ub-digandeng-mpr/>. Diakses tanggal 11 Mei 2018

Sumber Film

Chen, Leste. 2015. *20 Once Again*. China:CJ E&M Film Division.

Sung Chang, Hong. 2009. *He is Beautiful*. Seoul: SBS.

Daftar Narasumber

Suster Maryam, Surakarta, 35 tahun, biarawati St Theresia, 17 Maret 2017 beralamat di JL. Semeru VI / 2 Kandang sapi, Solo.

Suster Maya, Surakarta, 63 tahun, biarawati St Theresia, 17 Maret 2017 beralamat di L. Semeru VI / 2 Kandang sapi, Solo

Bapak Nugraha, Surakarta, 42 tahun, Dosen Psikologi UNS, 24 Maret 2017 bertempat di Medical Center Universitas Sebelas Maret.

GLOSARIUM

Altar	Meja tempat kurban Misa
<i>Amnesia Retrograde</i>	Jenis amnesia di mana penderitanya tidak bisa mengingat informasi atau kejadian di masa lalu pada periode waktu tertentu.
<i>Beat</i>	Beat pada naskah adalah penggambaran emosi tokoh/ekspresi
Biara	Rumah/tempat tinggal biarawan dan biarawati
Biarawati	Seorang perempuan yang hidup di biara yang secara sukarela meninggalkan kehidupan duniawi dan memfokuskan diri untuk kehidupan agama di suatu tempat ibadah
Dialog	Kalimat yang diciptakan oleh penulis naskah yang nantinya akan diucapkan oleh pemain
Ego	Komponen kepribadian yang bertanggung jawab untuk menangani dengan realistis
Episodik	Dalam rentang waktu tertentu
<i>Fade In</i>	Transisi gambar dari gelap ke terang secara lambat
<i>Fade Out</i>	Transisi gambar dari terang ke gelap secara lambat
<i>Flashback</i>	Kilas balik atau cerita yang kembali pada waktu sebelum kejadian berlangsung

Grafik	Lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar
<i>Id</i>	Komponen kepribadian yang hadir sejak lahir
Kaul	Janji sukarela kepada Tuhan
Konflik	Permasalahan yang menghalangi tokoh protagonis untuk mencapai tujuannya
Konggresi	Istilah konggresi dalam gereja Katholik disebut sebagai perkumpulan biarawan biarawati dalam kesatuan khusus.
Misa	Upacara ibadat utama dalam gereja Katholik
Plot	Alur cerita/Jalan cerita
Superego	Suatu gambaran kesadaran akan nilai-nilai dan moral masyarakat yang ditanam oleh adat istiadat, agama, orangtua, dan lingkungan.
Trauma	Keadaan jiwa atau tingkah laku yang tidak normal sebagai akibat dari tekanan jiwa atau cedera jasmani
<i>Voice Over</i>	Dialog yang terdengar tapi tidak tampak di gambar

Script Wawancara

Wawancara dengan Biarawati St. Theresia, Surakarta, Jawa Tengah

No	Pewawancara	A
	Suster, untuk naskah ini sedikit banyak saya butuh pengetahuan mengenai keseharian biarawati	Suster Maya: Keseharian kami ya seperti ini saja, tidak ada yang terlalu istimewa. Pagi hari kami berdoa, siang kami berdoa, sore dan malampun kami juga berdoa. Namun kalau suster Maryam sesekali beliau membantu orang lain dalam kegiatan sosial.
	Berarti untuk kehidupan sehari-hari kurang lebih sama dengan orang-orang pada umumnya ya sus ?	Suster Maryam : ya kurang lebih sama, Cuma mungkin kami untuk kegiatan agamanya lebih dari orang biasanya. Kemudian juga kami ini buta teknologi, maksudnya selama kami membiara, kami tidak memiliki benda seperti telepon genggam saat ini. Kami punya telepon rumah satu itupun untuk berkomunikasi sekedarnya saja dengan Uskup yang lain. Karena kami tidak mengenal hal-hal seperti itu.
	Saya langsung ke topik ya sus. Apa sebelum anda menjadi biarawati, anda pernah menyukai lawan jenis ?	Suster Maryam : Kalau untuk menaruh hati dengan lawan jenis saya rasa 99% orang di dunia ini pasti pernah mengalaminya kan ? ya jadi saya juga pernah merasakannya dulu sekali, sebelum akhirnya saya memutuskan untuk menjadi biarawati. Dulu saya

		tidak tinggal di Solo, saya aslinya dari Bandung. Jadi sebelum menjadi biarawati saya sempat melakukan training selama kurang lebih 3 tahun di Bandung, kemudian saya di lantik dan dipindah tugaskanlah saya di Solo. Saya harus meninggalkan keluarga dan kerabat tentunya untuk memenuhi panggilan Tuhan ini.
	Lantas apa yang meyakinkan anda harus untuk menjadi biarawati ?	Suster Maryam : Karena ini kehendak Tuhan. Tidak ada yang bisa menyalahi kehendak Tuhan jika beliau sudah menentukan. Selain dari dalam diri saya memang menginginkannya, ini juga campur tangan Tuhan.
	Apa pada saat itu orang tua mengizinkan ?	Suster Maryam : Ayah saya sempat tidak mengizinkan begitu pula ibu saya, namun saya dapat meyakinkan mereka bahwa ini adalah jalan yang terbaik barulah mereka mau melepaskan saya. Mereka mungkin cukup keberatan melepaskan saya, karena saya anak satu-satunya dalam keluarga. Namun bagaimana lagi karena ini sudah merupakan perintah
	Maaf sebelumnya sus, jadi setelah anda menjadi biarawati, anda sama sekali tidak memiliki ketertarikan dengan lawan jenis ?	Suster Maryam : Sama sekali tidak. Hampir semua orang juga tahu bahwa biarawati tidak melakukan hubungan seperti itu. Kami jauh lebih bahagia bila sendiri, iya tidak Sus?

		<p>Suster Maya : : Iya. Hidup kami juga jauh lebih damai dan jauh dari perselisihan. Sebuah pernikahan kan pasti ada suatu masalah di dalamnya bukan ? Hampir setiap keluarga mengalaminya, dan kami tidak. Itulah mengapa jauh lebih nyaman bagi kami untuk sendiri seperti ini.</p> <p>Suster Maryam : Iya, kami juga bisa lebih fokus melayani Tuhan.</p>
	Selain suster di sini ada siapa lagi sus ?	<p>Suster Maya : Selain kami, di sini juga ada suster yang lain, namun mereka ada yang tengah bertugas sosial di luar. Kemudian ada juga 2 peserta pelatihan. Mereka saat ini ada di dalam.</p>
	Pada saat pelatihan biasanya apa saja yang dilakukan sus ?	<p>Suster Maya : Ini bukan menggurui ya, kami hanya membantu mereka. Kami mengerjakan kegiatan keagamaan bersama, tidak ada bedanya. Tentunya untuk lebih mendalami, mereka harus terjun langsung melihat dan merasakan apa yang kami rasakan.</p>
	lalu untuk lama pelatihannya sus ?	<p>Suster Maya : Sebenarnya tidak ada batasan, kapan pun mereka siap ya saat itu juga. Namun umumnya memakan waktu sekitar 2 sampai 3 tahun.</p>
	bagaimana untuk pendidikan sus ? apa mereka yang sudah	<p>Suster Maya: Siapa bilang ? Boleh, tentu saja boleh. Tinggal dilihat apa yang</p>

	masuk ke biara tidak diperbolehkan untuk sekolah ?	dibutuhkan. Jika dalam ordo kami membutuhkan tenaga ahli dalam bidang matematika, maka diperbolehkanlah salah satu dari mereka untuk mengambil jurusan matematika. Jika yang dibutuhkan adalah tenaga ahli sastra atau musik, maka sekolahlah di jurusan tersebut. Begitu. Dan tentunya untuk biaya adalah tanggungan organisasi kami. Kami yang menyekolahkan mereka tentunya kami pula yang membiayai mereka.
	Lalu apakah pakaian untuk sekolah pun sama dengan pakaian yang anda kenakan saat ini ?	Suster Maya : Iya, sama halnya menutup aurat kan. Dalam agama lain juga diajarkan untuk menutup aurat bukan ? Dalam agama kami pun sama. Jadi karena kami seorang biarawati, tentunya sudah keharusan bagi kami untuk melakukan apa yang diperintahkan.
	Kemudian untuk pergaulan, apa suster membatasi diri untuk bergaul dengan orang lain ?	Suster Maryam: Bukan membatasi diri ya, mungkin lebih ke tahu batasan masing-masing. Kami sering kok melakukan kegiatan sosial, saya juga sering membantu di Dr.Oen Jadi tidak ada istilah kami membatasi diri.
	Kemudian yang ingin saya tanyakan, apa suster pernah menemui biarawati lain yang kandas di tengah jalan karena merasa tidak kuat ?	Suster Maryam: Tidak kuat masalah apa ini ? Masalah duniawi seperti cinta maksudnya ? Sebenarnya kalo hal itu bisa di cegah dengan cara saling mengingatkan. Misalkan kita

		<p>mengetahui bahwa ada salah seorang biarawati yang mulai ragu akan jalannya, tugas kami adalah mengingatkan. “ Ayo kamu tidak boleh lupa dengan apa janji-janjimu dulu, begitu juga dengan motivasimu sampai seperti saat ini.” Kami akan mengingatkannya terus-menerus sambil mengajaknya berdoa.</p>
	<p>Tapi misalkan sus, misalkan sampai hal ini terjadi. Apa akan ada konsekuensinya ?</p>	<p>Suster Maryam: Kami tidak tahu bagaimana harus menanggapi. Sebenarnya menyukai lawan jenis tidaklah menjadi masalah, karena itu adalah hak, namun karena kami telah mengucapkan 3 kaul sebelum menjadi biarawati maka kami harus teguh. Karena tidak main-main janji atau kaul yang kami ucap adalah janji terhadap Tuhan. Jadi mungkin konsekuensinya bukan kami yang memberi, mungkin itu adalah urusan Tuhan. Segala hal yang kami lakukan ini adalah sebagai bentuk rasa cinta kami kepada Tuhan.</p>
	<p>Jika saya boleh tahu apa itu kaul Sus ?</p>	<p>Suster Maryam: Kaul itu sama halnya janji, Janji sukarela kami terhadap Tuhan. Ada kaul keperawanan, kaul kemiskinan, dan kaul ketaatan. Sebenarnya menjaga tiga kaul ini tidaklah susah, cukup kita fokus kepada Tuhan dan agama maka tidak ada yang terasa berat. Mungkin orang awam</p>

		bertanya-tanya “Kok bisa tahan ya mereka tidak menikah?” itu bukanlah hal yang sulit menurut saya, tinggal bagaimana kita menekan perasaan dan fokus kepada apa yang telah kita pilih.
	Nah suster, kan di sini katanya ada dua orang yang tengah belajar menjadi biarawati, apa mereka juga ikut mentaati tiga kaul ini ?	Suster Maryam: Tentu saja, seperti yang sudah saya sampaikan tadi, kami bukanlah menggurui hanya mengajari mereka agar menjadi lebih baik demi melayani Tuhan. Meski mereka belum mengucapkan janji tentunya mereka tetap harus berusaha untuk menjaga diri dan nafsu. Tapi itu belum menjadi kewajiban karena mereka belum mengucapkan kaul. Sebelumnya ada cerita, ini dari kawan saya di ordo lain. Ada seorang peserta pelatihan yang ternyata belum teguh hatinya, di tengah jalan ia bertemu dengan seorang pria dan kemudian jatuh hati. Dari situ ia mulai jarang pergi ke gereja dan lambat-laun ia mengurungkan niatnya untuk menjadi biarawati. Yasudah karena itu keinginannya, kami tidak bisa mencegah. Karena mungkin dia masih bingung dengan hatinya sendiri. Itu cuman sedikit cerita aja.

Transkrip Wawancara dengan Bapak Nugraha Arif Karyata Dosen Psikologi
Universitas Sebelas Maret

No	Nama File	Durasi	Audio
1	Suara 002	00:00:00– 00:00:53	Q : Ee...Jadi gini pak, kan saya mau nulis naskah ini tentang.. apa.. seorang anak yang mengalami trauma di masa kecil ee..trauma karena perceraian orang tua kemudian ee.. di cerita saya nanti dia jadi seorang biarawati. Nah disitu dia masih.. apa ya? Isitilahnya kayak.. bermimpi-bermimpi gitu na Pak, melihat masa lalunya tapi dia tidak tahu itu sebenarnya siapa nah, yang mau saya tanyakan apa kira-kira ini masih nganu gak pak..? Masih apa..hh..Gimana itu, mempengaruhi atau bisa berpengaruh atau tidak dari pertikaian orang tua di masa kecil tu mempengaruhi dia bisa mengalami amnesia atau tidak begitu pak.
		00:00:53– 00:03:03	A : Mungkin kalo saya membuatnya sederhana begini ya. Yang pertama, emm...saya menjawab pertanyaan terakhir dulu. Jawabannya iya. Jadi situasi masa kecil kita itu menurut banyak orang, saya termasuk yang mempercayai di dalam titik tertentu, itu memiliki pengaruh terhadap kondisi psikisnya apapun itu di masa kemudian, dimasa dewasanya atau di

			<p>masa tuanya. Emm..termasuk misalnya, apakah itu mempengaruhi amnesia atau tidak. Nah tetapi harus kita bedakan, itu bukan seperti sihir begitu. Artinya gak terus tiba-tiba terjadi gitu, ada runut-runtutannya kenapa kemudian amnesia itu terjadi. Bagian paling mempengaruhi amnesia itu yaitu, itu bukan pengaruh dari masa lalunya. Amnesia itu apa sih ? Hilang ingatan. Bagian yang paling mempengaruhi itu adalah, jadi kalo menggunakan model psiko dinamika atau psiko analisis maka, amnesia itu bisa di...artinya lebih banyak terjadi karena sebagai mekanisme pertahanan diri. Mekanisme pertahanan diri. Ini kalo saya nganu ya..langsung berimajinasi sesuai dengan imajinasimu. Jadi yang saya sampaikan ini menurut imajinasimu gitu lho. Ee..sebagai mekanisme pertahanan diri terhadap situasi stres yang ada sekarang ini.</p>
		00:03:03– 00:03:10	<p>Q: Maksudnya itu, bisa jadi dari alam bawah sadarnya dia menginginkan tidak mengingat hal itu apa seperti itu pak ?</p>
		00:03:10– 00:03:22	<p>A: Misalnya saya mengalami pengalaman traumatis berat, dimana</p>

			saya tidak mampu lagi menanggungnya, salah satu kemungkinan adalah lari ke amnesia itu
		00:03:22– 00:03:31	Q: Jadi itu sebenarnya hal yang diinginkan? Maksudnya untuk melupakan hal itu akhirnya terjadi amnesia, maksudnya “Saya kalau bisa melupakan hal itu” apa seperti itu ?
		00:03:31– 00:03:41	A: Emm..Nggak secara sadar seperti itu, itu mekanisme yang tidak disadari seperti itu. Itu bagian pertama,nah..
		00:06:33– 00:11:15	A: Nah kita kembali ke amnesia dulu. Amnesia atau ee...lupa ingatan itu disebabkan oleh beberapa kemungkinan. Kemungkinan yang pertama setiap gangguan itu pasti ada kait dengan kemungkinan adanya gangguan fisiologis sensori motorik. Nanti kita cari. Di bagian mana otak yang membuat orang itu lupa kan ada bagian kendali otak itu, misalnya sistem limbik otak reptil kita itu, itu mengendalikan sebagian besar fungsi-fungsi emosional kita, marah, agresif, sedih itu dikendalikan oleh sistim limbik. Di dalam cerita ini menurutku ingatan yang kamu bangun itu bukan..ingatan itu kan.. nah sekarang ini kita lihatnya betapa kompleksnya pengetahuan yang perlu di dapatkan

			<p>kalo memang ingin konverhensif. Misalnya informasi apa yang lupa.. kalo informasi nama indri, itu misalnya itu berbeda eemm.. misalnya saya lupa informasi mengenai indri, dalam konteks apa dulu kita bertemu saya lupa. Itu beda dengan konteks ketika saya pernah jatuh cinta kepadamu lalu saya.. kita sudah melewati waktu cukup banyak bersama dalam konteks apapun ee tiba-tiba terjadi sesuatu lalu saya lupa dengan kamu. Itu kan lebih mengarah ke hal yang sifatnya emosional, kan beda to kalo itu dan mekanismenya mestinya beda. Menurutku maumu kan yang kedua ini ? Nah aku sudah berimajinasi ketika kamu berbicara itu aku sudah berimajinasi sesuai denganmu. Tapi luasannya sebenarnya banyak, nah artinya o lihat masalah lupa itu terkait dengan emmm ada banyak yang kemudian mempengaruhi termasuk biologis yang kedua konteks yang dilupakan. Nah sekarang walaupun kalo.. tadi menurut amnesia memiliki karakteristik khusus bukan lupa itu sendiri. Nah...ehm ehm.. kemduian selain masalah yang terkait dengan masalah fisiologis barangkali masalah ee.... apa namanya sel saraf atau</p>
--	--	--	---

			<p>masalah bagian otak kita yang terganggu emm.. masalah lupa itu bisa juga terkait dengan masalah fungsi psikisnya fungsi mentalnya seperti yang sudah kamu cari. Kalo kemudian arahmu saat ini menurutku sebagai sebuah cerita kamu ingin membangun amnesia atau kelupaan yang di dasarkan atas emm.. emosi peristiwa emosional tertentu. Biasanya, nah ini saya ceritakan runutannya, biasanya orang mengalami amnesia ketika ada masalah wes notok seperti it, lebih terkait dengan yang tadi.. mekanisme pertahanan diri. Amnesia digunakan sebagai mekanisme untuk membuat ee.. apa namanya itu hidupnya itu menjadi lebih nyaman dengan lupa, walaupun ada kemungkinan mekanisme lain. Nah yang perlu kita lihat itu adalah kemungkinan kemungkinan mekanisme itu.</p>
		<p>00:11:15– 00:12:09</p>	<p>Q: Terus kan saya juga sedikit –sedikit baca, terus <i>browsing-browsing</i> di artikel itu, kan memang ada beberapa macam jenis amnesia terus yang kira-kira kayaknya kok ini pas sama cerita saya tu sejenis amnesia Retrograde, amnesia episodik atau apa gitu. Nah itu terus di artikel yang saya baca ini nanti di suatu saat amnesia ini bisa..</p>

			maksudnya sesuatu yang dia lupa kan ini bisa kembali lagi tanpa adanya penanganan, nah itu apa mungkin terjadi gitu pak? Hehe.. maksudnya dengan cara apa kok bisa seperti itu?
		00:12:09 – 00:16:38	Ehm..ehm.. Benar amnesia retrograde namanya, dimana penderitanya tidak mampu mengingat informasi atau kejadian di masa lalu pada periode waktu tertentu. Ee.. kemudian sebenarnya apa yang dilakukan di dalam <i>treatment</i> atau tindakan terapi itu menggunakan mekanisme natural yang memang ada pada ee... konteks situasi tersebut. Mekanisme naturalnya apa nah klien kemudian di bimbing untuk ee.. terkait dan apa namanya ee.. bisa terkait dan terhubung dengan mekanisme natural itu. Kalo mengenai penanganan yang bisa dilakukan untuk apa namanya amnesia.. ya.. ada banyak, ada beberapa biasanya menggunakan komunikasi antara ee... apa namanya farmako terapi menggunakan obat-obatan dan kemudian ee.. terapi psikologis. Yang jadi pertanyaan kemudian adalah mekanisme apa yang membuat kemudia seseorang itu kemudian mengingat atau menjadi tidak mengingat itu pertanyaan yang lebih

			<p>sulit untuk dijawab, iya itu pertanyaan yang sulit untuk dijelaskan. Eemm... salah satu yang mungkin itu adalah kalo kita berbicara mengenai itu sebagai mekanisme pertahanan diri salah satu yang mungkin itu adalah ada <i>trigger</i> tertentu ya dia mungkin bertemu dengan seseorang yang mirip atau yang pernah dia temui di masa lalu. Kalo gini, kalo yang pernah , yang jadi pertanyaan itu kalo yang pernah itu adalah orang yang biasa berhubungan dengannya kenapa dia tidak ingat di masa yang lain. Eee...dalam hal ini..dalam hal ini kemungkinan mekanisme yang terjadi adalah bahwa dia menjadi mampu mengingat karena satu hal tersebut itu memicu rentetan ingatan suatu peristiwa atau orang itu memacu rentetan ingatan. Bisa saja karena memang orang itu, bisa saja karena orang yang mirip. Ada banyak hal yang bisa memicu rentetan ingatan, asosiasi orang itu luar biasa. Kemudian yang kedua terkait dengan situasi dimana konteks situasi atau orang saat itu itu atau konteks saat itu itu.. membuat mekanise pertahanan yang tadi dibangun itu sudah tidak diperlukan lagi..sudah ttidak diperlukan lagi. Nah itu kemudian</p>
--	--	--	--

			sekat-sekatnya kan jadi lepas, sekat-sekatnya lepas dia jadi bisa mengingat yang lainnya. Ada kemungkinan skenario yang lain tapi say belum bisa membangunnya saat ini.



Dokumentasi wawancara bersama Suster Maryam di St. Theresia Surakarta



Gambar.41 Wawancara bersama suster Maryam
Sumber: Indri D 2017



Gambar. 42 Suster Maryam
Sumber: Indri D 2017

Dokumentasi wawancara bersama Bapak Nugraha Arif Karyata dosen Psikologi
UNS di Medical Center Universitas Sebelas Maret



Gambar. 43 wawancara bersama bapak Nugraha
Sumber: Indri.D 2017



Gambar. 44 Bapak Nugraha
Sumber: Indri.D 2017

Skenario

FADE IN

1. INT. RUMAH LAMA RITA: HALAMAN DEPAN. MALAM

RITA KECIL

(Catatan : ini adalah *scene flashback* yang dialami RITA namun dalam bentuk mimpi)

(LS) *Terdengar dengan jelas dari kejauhan suara pria yang menampari seorang wanita dengan tangannya yang kasar.*

(CU) *Seorang gadis kecil yang tak kuasa pun berteriak dengan kencangnya*

RITA KECIL

Mama...

CUT TO

2. INT. BIARA: KAMAR RITA. TENGAH MALAM

RITA

(MCU) *RITA menghela nafas berulang kali sembari memikirkan mimpi yang baru saja terjadi.*

RITA

Hh...

Mimpi apa aku kali ini?

RITA memegang kalung salib yang ia letakkan di meja

(CU) *Kalung salib milik RITA*

CUT TO

3. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. PAGI

RITA, BIBI ALMA

(LS) Setiap pagi sebelum beraktifitas, RITA selalu menyempatkan untuk berdoa di Gereja.

BIBI ALMA

RITA

(MLS) BIBI ALMA berjalan mendekat kemudian tersenyum sembari memberikan kitab.

RITA

Maaf Bi, aku meninggalkannya lagi hari ini.

BIBI ALMA

(Tersenyum)

Kamu gugup? Belum terlambat untuk berubah RITA. Kamu masih muda dan BIBI tak pernah memaksamu untuk jadi sepertiku. Pikirkan lagi RITA.

RITA

Nggak Bi, aku sudah yakin. Aku hanya punya BIBI sekarang. Untuk saat ini hanya inilah yang terpenting buatku. Aku berangkat dulu Bi.

BIBI ALMA

Hati-hati di jalan RITA

CUT TO

4. INT. SEKOLAH: RUANG KELAS 12 IPS - SIANG

RITA, DEVI, FIGURAN: TEMAN SATU KELAS

Keadaan kelas sangat gaduh, guru membebaskan muridnya karena persiapan kegiatan diesnatalis SMA. RITA dan DEVI duduk di bangku sambil melihat ke arah luar jendela. Mereka melihat adik kelas yang tengah berlatih untuk kegiatan Diesnatalis.

DEVI

Hh.. tak ada satupun guru yang memperbolehkan kita mengikuti kegiatan karena kita kelas 12.

RITA

Masih kurang ? kita sudah pernah melakukannya juga dulu.

DEVI

Itu dulu Ros, bukan sekarang.
(Sontak terdiam)

RITA

(Tersenyum)

Kamu tahu kan aku kurang suka dengan panggilan itu.

DEVI

(Merasa bersalah)

Iya Ta, maaf keceplosan.

CUT TO

5. INT. SEKOLAHAN: DEPAN TOILET PEREMPUAN - SIANG

RITA, DEVI, FIGURAN: PEMAIN BASKET

DEVI berjalan terhuyung-huyung karena menahan pipis. Segera sesampainya di depan toilet perempuan ia menitipkan barang-barangnya kepada RITA.

DEVI

Aku mau ke toilet dulu Ta.

RITA yang tengah menanti DEVI di depan toilet perempuan, sesekali melihat ke arah lapangan basket. Kemudian pandangannya terhenti saat melihat seorang pria yang dirasa tak asing baginya.

RITA (VO)

Pria itu seperti tak asing.

Usai dari kamar kecil, DEVI menepuk pundak RITA yang tengah bengong melihat ke arah lapangan

DEVI

Ta, ayo kita ke perpustakaan !

RITA

Ah iya, ayo.

CUT TO

6. INT. SEKOLAH: PERPUSTAKAAN. SIANG

RITA, DEVI

RITA tengah mencar-cari buku yang menarik untuk dibaca. Setelah menemukan bukunya ia segera duduk di samping DEVI.

(LS) Berjalan kemudian duduk di samping DEVI.

DEVI

Lama banget milih novelnya. Mana coba aku liat judulnya.
Who.. Who You Are, judul yang cukup menarik.

RITA

Iya, aku juga tertarik dengan sinopsisnya.
(Tertarik dengan buku yang di baca DEVI)

Buku apa itu?

DEVI

Ini buku tentang hukum, ayahku ingin aku menjadi seorang pengacara makanya setelah ini aku akan melanjutkan sekolah Hukum.

RITA

Waw bagus donk. Apapun keputusanmu, aku akan selalu mendukungmu. Tenang saja.

(Tersenyum)

Suasana menjadi sunyi saat DEVI dan RITA mulai membaca buku. Dan tak terasa bel pulang sekolah pun berbunyi. RITA dan DEVI bergegas mengembalikan buku itu ke rak masing-masing dan pulang.

CUT TO

7. EXT. HALTE BUS. SORE HARI

RITA, DEVI, FIGURAN: ORANG MENUNGGU BUS

(ELS) RITA yang duduk sendiri di halte bus,

(MS) Tiba-tiba saja melihat keberadaan DEVI di sampingnya.

RITA

(Terkejut)

DEVI ?

Suara klakson bus umum memecah konsentrasi RITA. RITA menoleh ke arah bus dan kembali menoleh ke arah DEVI.

RITA

Kamu...

(Kaget)

RITA terkejut mendapati tidak ada DEVI di sampingnya.

CUT TO

8. INT. DALAM BUS UMUM. SORE HARI

RITA, DEVI, FIGURAN: PENUMPANG BUS

*(LS) RITA berjalan menaiki bus kemudian duduk di kursi dan kembali melihat bayangan DEVI duduk tersenyum menatapnya.
(MCU) Menatap DEVI dari balik jendela.*

CUT TO

9. INT. BIARA: KAMAR RITA. SORE MENJELANG MALAM

RITA, BIBI ALMA

(MLS) RITA mempersiapkan buku-buku untuk les. Dari luar terdengar bibi mengetuk pintu.

BIBI ALMA

RITA..

RITA

BIBI..

RITA ada les hari ini Bi.

BIBI ALMA

Iya RITA, berhati-hati ya nak perasaan BIBI daritadi
tidak enak.
(Terlihat khawatir)

RITA

Pasti bi, aku berangkat dulu ya.

Dengan tiba-tiba BIBI ALMA meletakkan tangan kanannya di kepala RITA

BIBI ALMA

Semoga kamu selalu dalam lindungan-Nya.

RITA

"Ameen."

CUT TO

10. INT. TEMPAT LES: RUANG LES. MALAM

RITA, PAK ANTON, DEVI, FIGURAN: TEMAN-TEMAN SATU KELAS

Keadaan ruang kelas terlihat tenang seperti biasanya. RITA yang duduk bersebrangan dengan VIKA dibuat tak fokus belajar karena tingkah dan gerak-geriknya menatap penuh cinta PAK ANTON.

PAK ANTON

DEVI. Ada yang aneh dari bapak? daritadi kamu memandangi saya *intens* sekali.

DEVI

Nggak ada pak, saya hanya suka saja melihat bapak.

(Tersenyum)

Seisi ruangan menjadi riuh dengan ucapan terang-terangan DEVI, dan hal itupun membuat PAK ANTON malu.

CUT TO

11. EKS. TEMPAT LES: HALAMAN DEPAN. MALAM

DEVI, RITA, FIGURAN: TEMAN LES

Setelah les usai, RITA dan DEVI berjalan bersama menuju parkir motor.

RITA

Waw, ada yang baru ternyata. Hahaha..

DEVI

Jangan banyak omong ayo naik. Akan aku antar pulang kali ini. Hati-hati kakimu, motorku masih baru.

Belum sampai RITA naik ke atas motor, HP DEVI berbunyi.

DEVI

Halo Ma. Kalo ada tante kenapa aku disuruh pulang?

Haish, yaudah iya iya.

DEVI menutup telepon dari mamanya dengan raut wajah yang kesal.

RITA

Ada apa DEV ?

DEVI

Sepertinya aku hanya bisa mengantarmu sampai halte, kamu pulang naik bus ya , gak apa-apa kan? Mama minta aku cepet pulang karena tanteku datang buat pamit umroh.

RITA

(Tertawa)

Hahha.. iya gak apa apa kok. Gak boleh gitu dong mukanya kan itu perintah orang tua apalagi mama. Yaudah anter ke halte aja.

CUT TO

12. EKS. HALTE BUS. MALAM

RITA, DEVI

DEVI menurunkan RITA di halte dan menunggu hingga bus yang RITA naiki datang.

RITA

Udah kamu tinggal aja gak apa-apa kok.

DEVI

Gak mungkin lah aku ninggalin sahabatku yang bloon ini sendirian di halte malam hari.

(Tersenyum memandang RITA)

(MCU) RITA terdiam melihat senyum DEVI. Senyum itu sama dengan bayangannya tadi sore. RITA juga baru menyadari bahwa baju yang DEVI kenakan sama dengan bayangannya tadi sore.

RITA (VO)

Apa saat ini khayalanku juga?

Tak lama kemudian bus datang dan memecah lamunan RITA.

DEVI

Yaudah Ta. Kamu naik gih, aku juga mau pulang."

RITA

(Raut wajah bingung)

RITA menaiki satu persatu tangga bus dan sesekali lihat kebelakang ke arah DEVI yang tengah sibuk menstarter motornya.

CUT TO

13. INT. DALAM BUS UMUM. MALAM

RITA, DEVI, SOPIR BUS, FIGURAN: PENUMPANG BUS

Setelah RITA duduk dan bus hampir berjalan, masih saja ia memandangi DEVI yang hendak menyebrang jalan. terdengar dari kejauhan suara klakson mobil yang kemudian mobil itu menghantam dengan keras tubuh dan motor DEVI. Semua terjadi di depan matanya. RITA berteriak dan seisi bus mulai kebingungan.

RITA

Pak sopir berhenti pak! Paakkkkk..... tolong berhenti!

Supir bus itu pun langsung menghentikan laju busnya. Rita segera turun dan berlari. Karena kakinya yang lemas, ia pun terjatuh begitu saja

FADE IN

14. INT. BIARA: KAMAR RITA. TENGAH MALAM

RITA

1 tahun kemudian

RITA terbangun dari tidurnya dan menatap langit-langit kamar. Kemudian ia beranjak dan meminum segelas air putih di meja samping tempat tidur.

RITA

Kenapa selalu mimpi yang aneh-aneh? Lebih baik malam ini aku tidur bersama SUSTER AMY.

CUT TO

15. INT. BIARA: KAMAR SUSTER AMY. TENGAH MALAM

RITA, SUSTER AMY

SUSTER AMY menyambut RITA dengan hangat saat memasuki kamarnya.

RITA

Maaf SUSTER, malam ini aku agak takut untuk tidur sendiri.

SUSTER AMY

(Tersenyum)

Gak ada yang melarangmu untuk tidur di sini RITA, aku tidak keberatan sama sekali.

CUT TO

16. INT. GEREJA COR JJESU: BANGKU GEREJA – PAGI

RITA, PARA BIARAWATI, PASTOR, FIGURAN: JEMAAH GEREJA

RITA dan seluruh jemaah lainnya duduk menanti PASTOR datang. Perasaan bahagia dan haru bercampur aduk menjadi satu. Tidak berselang lama PASTOR datang dengan diiringi lagu pembukaan menuju altar. Beliau pun memimpin jemaah membuat tanda salib.

PASTOR

(Suara lantang)

Tuhan Sertamu..

RITA dan SELURUH ISI GEREJA

Dan sertamu juga..

Seperti biasanya beliau mulai berkhhotbah menyejukkan hati para umatnya.

CUT TO

17. EKS. GEREJA COR JESU: HALAMAN DEPAN. SIANG

RITA, PARA BIARAWATI, DANIEL

RITA berjalan keluar gereja dengan perasaan bahagia dan tanpa beban bersama para suster lainnya, namun kehadiran seorang pria membuatnya dan para suster berhenti mendadak.

DANIEL

(Terengah-engah)

Sus, misa Minggunya sudah selesai?

SUSTER AMY

Baru saja selesai semua orang juga baru saja keluar.

Kenapa baru datang?

DANIEL

Saya terkena macet di jalan sus, hh.. kalau begitu
bolehkan saya berdoa sendiri di dalam?

SEMUA SUSTER

Oiya Silakan..

RITA (VO)

Sepertinya aku pernah bertemu pria ini, tapi dimana ya?

CUT TO

18. EKS.UNIVERSITAS: DEPAN GERBANG. PAGI

RITA, FIGURAN: MAHASISWA KAMPUS

Ini adalah hari pertamanya masuk kuliah setelah beristirahat kurang lebih 1 tahun di biara. Orang-orang memandangnya mungkin karena pakaian RITA yang berbeda.

CUT TO

19. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. PAGI

RITA, VIKA, PAK TONI, FIGURAN: TEMAN-TEMAN SATU KELAS

RITA duduk tepat di samping jendela itu karena jika bosan ia bisa melihat keluar ruangan. Nampak dari kejauhan seorang wanita datang dan duduk tepat di depannya.

*(LS) VIKA berjalan menuju bangku di depan RITA
RITA khawatir jika tak akan ada yang mau berteman dengannya karena pakaiannya. Ia pun memberanikan diri untuk mengajak VIKA berkenalan berjabat tangan lebih dulu.*

RITA

Boleh kenalan? Aku RITA

VIKA

Aku VIKA

RITA

Ahh...

(Canggung)

VIKA

Kamu seorang biarawati?

RITA

Hampir, sebentar lagi aku akan menjadi biarawati.

Tak lama kemudian dosen datang. Ini pertemuan pertama mereka dengan dosen pengajar.

(LS) PAK TONI masuk ke kelas

PAK TONI

Selamat datang di Fakultas Sastra Indonesia. Ini bukanlah jurusan yang mudah, kalian akan mempelajari berbagai macam hal yang tidak pernah kalian bayangkan sebelumnya.

Ucapan mengerikan dari dosen membuat seisi kelas saling berbisik dan nampak tengah mempertanyakan apa maksudnya. Hal tersebut RITA sikapi hanya dengan tersenyum. RITA tahu sesekali pak dosen itu memandangnya karena pakainnya yang sedikit berbeda.

PAK TONI

Baik kalau begitu, bisakah kalian memperkenalkan diri kalian satu persatu?
(Tertarik pada RITA)

Kamu yang berpakaian biarawati silakan perkenalkan diri!
(Tersenyum)

RITA

(Tanpa ragu)

Perkenalkan nama saya RITA JOANITA HASIHOLAN. Meski penampilan saya sedikit berbeda, saya harap teman-teman di sini tetap mau berteman dengan saya tanpa memandang status apapun. Terimakasih.

(Tersenyum lebar)

CUT TO

20. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. SIANG

RITA, VIKI, FIGURAN: TEMAN-TEMAN SATU KELAS

Terlihat keadaan kelas yang ramai. Mereka saling berkenalan dan berbincang satu sama lain.

RITA

VIKI, kamu tahu kantin di Kampus kita? aku belum tau letak tempat-tempat di Kampus ini.

VIKI

Kamu mau membeli sesuatu? Ayo aku antar. Kemarin waktu liburan, aku sudah masuk ke sini untuk meliha-lihat.

CUT TO

21. INT. UNIVERSITAS: KANTIN KAMPUS. SIANG

RITA, VIKI, FIGURAN: MAHASISWA KAMPUS

RITA dan VIKI yang mulai akrab, duduk di kantin bersama sambil meminum jus buah yang mereka beli.

VIKI

(Tersenyum menatap RITA)

RITA

Kamu kenapa VIK? Daritadi kamu senyum-senyum sendiri
liat aku.

VIKA

Kamu itu mirip banget sama temanku yang dulu tau gak,
dia juga cantik sepertimu, anggun, rambutnya panjang dan
juga tinggi, kalo tersenyum pun juga mirip denganmu.

RITA

Oh ya ? kebetulan dong kalo gitu, mungkin kamu
ditakdirkan memiliki teman sepertiku dan teman lamamu
itu. Lantas temanmu itu sekarang ada di mana ?

VIKA

Dia mungkin sudah di surga

RITA

(Tersedak)

Uhug.. uhug..

VIKA

Eh eh Ta, kamu gak apa-apa ?

VIKA berusaha menepuk-nepuk punggung RITA

RITA

Maaf aku harus ke toilet dulu. Dimana toiletnya?

VIKA

I..itu di sebelah sana

(Bingung)

Opo'o ya?

CUT TO

22. INT. UNIVERSITAS: TOILET KAMPUS. SIANG HARI

RITA

(MCU) RITA membasuh muka di washtafel.

RITA (VO)

Bagaimana bisa begitu? Apa kali ini aku berkhayal lagi?

CUT TO

23. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

RITA, BIBI ALMA

RITA dengan rajin menulis seluruh kegiatannya dan apa yang ia rasakan di buku diarinya setiap malam. Terdengar dari luar kamar suara ketukan pintu yang tak lain adalah BIBI ALMA.

RITA

Iya Bi, masuk saja tidak dikunci

BIBI ALMA

Bibi tau kamu belum makan malam kan ? Bibi kesini untuk membawakanmu ini.

RITA bangkit dari tempat tidurnya dan langsung memeluk BIBI ALMA

RITA

Trimakasih sudah merawatku ya bi, bahkan sampai sebesar ini aku tidak tau dimana dan siapa orangtuaku

BIBI ALMA

(Tatapan sendu)

Kamu benar-benar tidak ingat apa yang telah terjadi padamu 15 tahun yang lalu?

Mendengar pertanyaan itu RITA hanya bisa menggelengkan kepalanya.

BIBI ALMA

Sedikitpun?

RITA

Tidak bi, yang aku tahu sejak kecil aku sudah bersama bibi. Apa bibi tau dimana orang tuaku ? selama ini aku tak pernah menanyakannya karena kurasa dengan bibi saja sudah bahagia. Tapi tiba-tiba saja aku merindukan sosok itu. Akhir- akhir ini aku juga sering bermimpi yang tidak-tidak.

BIBI ALMA

Hh.. beri bibi waktu sebentar ya, bibi tiba-tiba merasa tidak enak badan.

CUT TO

24. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA – MALAM

RITA, DANIEL

(MLS) RITA duduk di kursi gereja untuk berdoa dan menenangkan pikirannya.

RITA

Terimakasih Tuhan, engkau masih memberiku kebahagiaan lewat umat-umatmu.

Suara langkah kaki dari pintu masuk membuat RITA menoleh kearahnya. RITA melihat seorang pria yang berjalan dengan sangat hati-hati. Pria itu sadar tengah diperhatikan, dan langsung melihat ke arah RITA.

DANIEL

(Tersenyum)

Halo suster, maaf suara langkah kakiku mengganggu
berdoa.

harusnya aku lebih pelan tadi

RITA

(Tersenyum)

Tak apa-apa, kamu kesini untuk berdoa kan? Silakan!

*RITA dan pria yang tak tahu namanya itu duduk bersebrangan
dan tengah memanjatkan doa masing-masing. RITA tahu kalau
pria itu sesekali menengok ke arahnya. Setelah berdoa,
RITA langsung beranjak dan berjalan ke arah pintu keluar.*

DANIEL

Aku selalu merindukanmu Ma, selalu dan selalu.

*Langkah RITA terhenti mendengar ucapan pria yang tak
dikenal itu. Ia membalikkan badan dan berjalan
mendekatinya.*

RITA

Kamu tidak apa-apa?

DANIEL

Gak apa sus, aku hanya rindu sama mama. Beliau sudah
lama sekali meninggalkanku.

(Tersenyum campur sedih)

RITA

(Merasa iba)

Tuhan pasti punya rencana lain di balik ini semua.

Panjatkanlah doamu dengan tulus, agar Tuhan

mendengarnya. Jika sudah selesai berdoa, lebih baik kamu pulang. Kamu seorang pelajar kan?

DANIEL

Bagaimana suster tahu?

RITA

Terlihat dari wajahmu. Aku pergi dulu ya

DANIEL terus melihat kearah RITA, namun RITA tak berani memandangnya lebih lama.

CUT TO

25. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. PAGI

RITA, VIKI, FIGURAN: TEMAN-TEMAN SATU KELAS

Keadaan kelas lebih riuh daripada biasanya. RITA juga memperhatikan tingkah VIKI yang lebih girang dari biasanya.

RITA

Ada apa VIK? Mereka kelihatan girang begitu, kamu juga.

VIKI

Gimana gak seneng coba, minggu depan ada camping angkatan Ta. Kita bisa lirik sana lirik sini apalagi...

Cowok-cowok jurusan ilmu politik katanya ganteng-ganteng. Hahahaha.....

(Tertawa dengan senangnya)

RITA

(Tersenyum)

Segitu senangnya ya kamu

VIKI

Kamu sama sekali tidak tertarik?

RITA hanya menggelengkan kepala dengan sedikit acuh

VIKA

Dengan cowok-cowok ganteng itu?

RITA

(Menatap VIKA sambil tersenyum)

VIKA

Waaahh, gila lu ya. Ups maaf.

Apa karena statusmu ini kamu jadi tak tertarik
sedikitpun sama cowok-cowok ganteng?

RITA

Apa si kamu ini. Aku sudah punya pacar kok

VIKA

Waahhh diam-diam ternyata kamu... dimana pacar kamu ?

RITA

Dia ada di sini

(Menunjuk ke arah dada)

Dan rumahnya di sana

(Menunjuk ke arah atas)

*Mendengar ucapan RITA, VIKA dengan datar pergi meninggalkan
RITA begitu saja.*

CUT TO

26. INT. UNIVERSITAS: KANTIN KAMPUS. SIANG

RITA, VIKA, FIGURAN: MAHASISWA KAMPUS

*Hari ini cuaca lebih panas dari biasanya. RITA dan VIKA
memutuskan untuk membeli es krim di kantin Kampus.*

VIKA

Gila hari ini panas banget. Kita dah masuk musim kemarau ya?

RITA

Sepertinya iya, tapi kan di negara kita kan cuacanya gak bisa diprediksi. Tiba-tiba hujan tiba-tiba panas.

VIKA

Eh Ta, daritadi dosen itu ngelihatn kamu terus.

RITA

Terus kenapa VIK ? Gak apa-apalah, itu hak mereka untuk melihat apapun dan siapapun.

VIKA

Yaelah Ta, haishh terserah kamu deh. Kalo ngobrol bareng kamu, aku kayak berasa di mana gitu. Soale kon ngomong bahasa Indonesia terus, kan aku jadi ngimbangi. Padahal kita ada di Malang
(Tertawa)

CUT TO

27. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. SIANG

RITA, VIKA

RITA tengah kebingungan mencari buku VIKA yang telah ia pinjam.

RITA

Aduh VIK, dimana ya? Tadi kayaknya AKU bawa kok

VIKA

Yaudahlah Ta, paling ketinggalan di rumah.

RITA masih tetap berusaha menemukan buku yang ia pinjam di dalam tasnya. Ia mengeluarkan seisi tasnya begitu juga dompetnya. Dengan nakal VIKA mengambil dompet tersebut dan membaca kartu nama milik RITA.

VIKA

Rosa?

(Tatapan bingung)

RITA

(Terdiam)

CUT TO

28. EKS. HALTE BUS. SORE HARI

RITA, VIKA

RITA dan VIKA menanti bus di halte. Mereka berdua terlihat canggung setelah kejadian di dalam ruang kuliah.

VIKA

Maaf ya Ta. Aku udah lancang

(Menunduk)

RITA

Gak apa-apa kok, itu cuma identitas yang gak ingin aku kasih tau siapapun. Aku lebih senang dengan nama Baptisku ini.

VIKA

Iya TA

(Tersenyum)

Ayo bus nya udah datang!

CUT TO

29. EKS. GEREJA COR JESU: HALAMAN DEPAN – SORE HARI

DANIEL, RITA, SUSTER AMY

RITA berjalan dengan wajah tertunduk sehingga tak tahu ada seseorang yang berjalan di sampingnya.

DANIEL

Ah suasana sore yang menyenangkan.

RITA

(Kaget)

DANIEL

Iya kan sus ? Oiya suster ternyata masih kuliah ?

RITA

Iya. Bagaimana kamu tahu ?

DANIEL

Tadi nggak sengaja aku melihat suster di halte bus sebelah SMA ku. Tadi kita juga satu bus sus. Suster nggak tahu?

RITA

Maaf ya, aku kayaknya kurang fokus, jadi tidak tau kalau ternyata kita satu bus. Kamu yang berdoa di gereja semalam kan?

DANIEL

Iya Sus.

(Tersenyum sipu malu)

Oiya sus nama anda siapa ?

RITA

Nama saya Ri..

Ucapan RITA terpotong karena tepukan pundak dari SUSTER AMY.

SUSTER AMY

Sudah pulang? Ayo kita masuk, kita harus segera bersiap-siap.

RITA

Maaf aku harus bergegas.

DANIEL

Oh iya Sus silakan.

CUT TO

30. INT. BIARA: KAMAR RITA. SORE MENJELANG MALAM

RITA, BIBI ALMA

Menyalakan beberapa lilin dikamarnya kemudian berdoa.

RITA

Ameen

RITA yang telah siap untuk menghadiri ibadah malam ini tiba-tiba saja merasa pusing yang amat sangat. Kemudian dari luar terdengar suara ketok pintu yang tak lain adalah BIBI ALMA. Karena tak kunjung ada jawaban dari RITA, BIBI ALMA masuk begitu saja dan beliau melihat RITA yang tengah kesakitan.

BIBI ALMA

RITA, RITA kamu gak apa-apa ? Mana yang sakit RITA ?

RITA

BIBI, sepertinya aku gak bisa ikut ibadah hari ini.

(Terlihat kesakitan)

BIBI ALMA

Iya RITA, gak apa-apa. Lebih baik kamu istirahat saja disini. Mau BIBI ambilkan sesuatu ?

BIBI ALMA membantu menidurkan RITA di tempat tidurnya, sebelum akhirnya beliau pergi. RITA yang terus menerus memegangi kepalanya tiba-tiba memejamkan matanya dan tak sadarkan diri.

DISOLVE TO

31. INT. RUANG GELAP DAN KOSONG. MALAM

RITA, RITA KECIL, DANIEL KECIL

RITA tersadar di ruang gelap dan kosong. Ia bahkan tak bisa melihat tembok di sekeliling, namun bisa mendengar suara-suara.

RITA KECIL

Sudah diam jangan menangis, kita aman di sini.

RITA berjalan mengikuti arah suara, dan melihat satu gadis kecil dan satu balita mungil. Balita mungil itu terus-menerus menangis.

RITA KECIL

Kita aman di sini, tak ada yang bisa membawa kita.

RITA

Ka..kalian siapa?

(Gugup)

Gadis kecil itu hanya tersenyum dan menunjuk ke suatu arah. RITA melihat ke arah yang di tunjuk oleh gadis kecil, dan secara tiba-tiba sinar putih terang menyilaukan matanya.

32. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

RITA, BIBI ALMA

*(BCU) Dengan perlahan RITA membuka matanya.
RITA yang masih sedikit panik kemudian duduk.*

BIBI ALMA

RITA, kamu baik-baik saja ? sejak tadi kamu mengigau.

RITA

(Panik)

Tadi ada cahaya Bi, terang sekali

BIBI ALMA

Kamu bicara apa, mungkin itu hanya mimpi.

RITA

Nggak mungkin Bi, jelas-jelas tadi cahaya itu benar-
benar ada di depan mataku.

(Panik dan bingung)

BIBI ALMA membantu RITA untuk minum air mineral, untuk mengurangi kepanikannya. Setelah itu BIBI ALMA menyodorkan beberapa obat.

BIBI ALMA

Ini dari temanmu.

RITA

Temanku ? siapa Bi? VIKA ?

BIBI ALMA

Bukan, dia seorang anak laki-laki. Dia hanya meminta BIBI untuk memberikannya padamu, dia juga tidak memberi tahu namanya ke BIBI.

RITA (VO)

Apa mungkin anak SMA itu?

BIBI ALMA

BIBI masih ada keperluan, kamu BIBI tinggal dulu gak apa-apa kan?

RITA

Ah iya Bi

BIBI ALMA pergi keluar kamar

RITA

Siapa anak-anak kecil itu?

CUT TO

33. EXT. GEREJA COR JESU: HALAMAN DEPAN. PAGI

RITA, DANIEL

Pagi ini RITA berjalan dengan sedikit lemas karena kejadian tadi malam. Ia melihat dari kejauhan anak SMA itu sudah ada di depan gerbang gereja.

DANIEL

Suster

(Tersenyum)

RITA

(Tersenyum)

DANIEL

Aku dengar dari suster yang sudah tua , kemarin suster sakit ya ? Sekarang bagaimana keadaan suster?

RITA

Aku sudah lebih baik sekarang. Terimakasih obatnya semalam.

DANIEL

(Tersenyum malu)

Bagaimana suster bisa tau kalau yang memberikan obat itu Aku?

RITA

Kata suster kepala orang yang memberikan obat ini anak laki-laki, siapa lagi kalau bukan kamu ?

DANIEL

(Tersenyum)

Ayo kita berangkat sus, bus kita kan satu tujuan.

RITA

(Tersenyum)

Baiklah

CUT TO

34. INT. DALAM BUS UMUM. PAGI

RITA, DANIEL, FIGURAN : PENUMPANG BUS

RITA melihat anak SMA itu berdiri di sebelahnya walau masih banyak tempat duduk yang kosong.

RITA

(Tersenyum)

Kenapa berdiri di sini ? masih banyak tempat yang kosong. Kamu tau kan di sebelahku sudah ada orang jadi kamu gak mungkin duduk di sini.

DANIEL

(Salah tingkah)

Ah itu sus, itu aku... Aaaa aku lagi latihan peregangan. Hehehe biasanya aku juga selalu melakukan peregangan di bus sus. Hhehehe.

Beberapa saat kemudian sampailah RITA di depan halte Kampusnya.

RITA

Aku duluan ya

DANIEL

Iya suster, hati- hati ya

CUT TO

35. EKS. UNIVERSITAS: HALAMAN DEPAN. PAGI

RITA, VIKA, FIGURAN: MAHASISWA KAMPUS

Berjalan sendiri dengan santai sampai VIKA datang mengagetkannya.

VIKA

Pagi suster

RITA

(Terkejut)

Tumben kita bisa barengan kayak gini, kamu berangkat lebih pagi kali ini.

VIKA

Yaelah, temen berangkat pagi malah digituin. Seneng ya kamu liat aku telat terus? Hh pagi ini di rumah berisik banget, jadi aku bangun terlalu pagi.

RITA

Mungkin lebih baik kalau rumahmu berisik setiap hari ya, biar kamu datang pagi terus seperti ini. Hehe
(Tertawa kecil)

RITA berjalan cepat usai menggoda VIKA

VIKA

Apa kamu bilang ? Hei RITA... Sini kamu!

CUT TO

36. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. PAGI

RITA, VIKA, TEMAN 1, TEMAN 2, PAK TONI, FIGURAN: TEMAN SATU KELAS

Ruang kelas selalu riuh seperti biasanya tapi kali ini mereka meriuhkan hal lain.

TEMAN 1

Eh Vik, Ta, kalian wes daftar untuk anak yang ikut *camping* belum ? ketua kelas dapet tugas untuk mendata siapa aja yang bisa ikut dan siapa aja yang gak bisa ikut.

VIKA

Yo jelas ikut donk, ayo Ta.

RITA

Tunggu-tunggu, kita *camping* berapa malam ?

TEMAN 1

Kayaknya 2 malam 3 hari deh. Belum ada kepastian si berapa harinya kita di sana.

TEMAN 2

Wes ta kalian daftar dulu, sebelum kalian gak kebagian bus dan harus bawa kendaraan sendiri.

RITA yang masih nampak ragu, juga ikut mengisi kolom pendaftaran.

RITA

Aku belum tanya bibi ku ni Vik, boleh ikut *camping* atau nggak. Kalo nggak boleh gimana ya ? Aku udah terlanjur ngisi kolom pendaftaran.

VIKA

Udah tenang aja, kan ini kegiatan dari sekolah masak iya gak boleh si ? Aku yakin Bibimu itu akan mengerti. Oke.

RITA

(Tersenyum)

TEMAN 1

Eh wes-wes engko neh, PAK TONI datang.

PAK TONI

Selamat pagi!

SELURUH MAHASISWA

Selamat pagi Pak!

Mengetahui pandangan PAK TONI ke arah RITA saat masuk kelas, VIKA segera berbalik dan berbisik kepada RITA

VIKA

Baru masuk pandangan PAK TONI sudah mengarah ke kamu.

RITA

Sssttt...

CUT TO

37. EKS. UNIVERSITAS: ATAP KAMPU. SORE

RITA, VIKA, DANIEL

RITA dan VIKA berlari-larian di atap Kampus.

RITA

(Bahagia)

AKU bener-bener gak nyangka ada tempat seindah ini di atap kampus Vik. Aku bahkan bisa melihat genting gerejaku dari sini.

VIKA

Aku juga baru pertama ke sini Ta, aku hanya denger dari teman-teman kalau atap kampus kita ini memiliki pemandangan yang indah dan ternyata benar.

VIKA berdiri samping pembatas atap dan menengok ke bawah

VIKA

Anak itu sedang melambaikan tangan ke kita ya Ta ?

RITA yang penasaran dengan maksud ucapan VIKA ikut melihat ke bawah

RITA

Itu anak yang sering ke gereja ku, kenapa dia bisa sampai sini.

(Tersenyum)

DANIEL

(Tersenyum)

RITA

Ayo kita pergi dari sini!

CUT TO

38. EKS. UNIVERSITAS: HALAMAN DEPAN. SORE HARI

RITA, VIKA, DANIEL

(MLS) DANIEL menyambut RITA dengan senyuman.

RITA

Kenapa kamu di sini? Bukan seharusnya kamu sudah pulang?

DANIEL

Aku tau suster belum pulang jadi Aku ke sini.

VIKA

(Tatapan curiga)

Wooow..Ada apa dengan kalian berdua? RITA ini adikmu?

RITA

Bukan dia bukan adikku, aku mengenalnya karena dia sering berdoa di gereja tempatku tinggal.

VIKA

Oooo, Kamu anak kelas berapa ?

DANIEL

Anak kelas 12 kak, sebentar lagi aku ujian kelulusan.
(Tersenyum)

VIKA

Bagus deh kalau gitu, semangat yaaa.

VIKA memandang tubuh Daniel dari bawah ke atas

VIKA

Untuk anak seumuramu tubuhmu terlalu tinggi dan lumayan ganteng.

DANIEL

Hehe, iya kak. Padahal aku hidup sendiri , bagaimana bisa nutrisiku terpenuhi begini.
(Tertawa kecil)

VIKA

Ooo jadi kamu hi..

RITA dengan sigap membekap mulut VIKA yang selaku blak-blakan.

CUT TO

39. INT. BUS UMUM. SORE HARI

RITA, VIKA, DANIEL, FIGURAN: PENUMPANG BUS

RITA dan VIKA duduk bersebelahan sedangkan anak SMA itu duduk di bangku depan. Sese kali ia menoleh dan tersenyum melihat RITA

VIKA

Ada yang aneh dari anak ini, daritadi dia melihatmu sambil tersenyum.

RITA

Pelankan suaramu! Dia dengar nanti. Sejak malam itu dia selalu menemuiku dengan ekspresi wajah itu, sedikit menyeramkan sih tapi aku yakin dia orang yang baik.

VIKA

Kamu bilang menyeramkan?

(Heran)

RITA

(Tersenyum kecil)

VIKA

Hh.. dia tampan seperti itu kamu bilang menyeramkan ?
kayaknya memang sudah ada yang konslet di otakmu.
Ataghfirullah..

CUT TO

40. EKS. GEREJA COR JESU: DEPAN GERBANG - SORE

RITA, DANIEL

Laki-laki itu berjalan bersebelahan dengan RITA dan mengantarnya sampai depan gereja.

RITA

Mmm, terimakasih banyak karena kamu sudah memberikan banyak kebaikan kepadaku. Aku mungkin tidak bisa membalas apa-apa, Tuhan yang akan membalasmu.

DANIEL

Tidak apa sus, harusnya aku yang berterimakasih, karenamu aku jadi gak sedih lagi karena kehilangan mamaku.

(Menatap RITA dalam)

RITA

(Gugup)

B-b-baiklah kalau begitu kamu segera pulang sebelum hari mulai malam.

DISOLVE TO

41. INT. RUMAH LAMA RITA: RUANG KELUARGA. MALAM

AYAH RITA, MAMA RITA, RITA KECIL

Mimpi tentang masa lalu RITA kembali menghantui tidurnya.

AYAH RITA

Aku akan membawanya bersamaku. Lepaskan dia sekarang
juga!

*AYAH RITA menarik dengan paksa tangan RITA KECIL. Dan RITA
KECIL pun hanya bisa menangis*

CUT TO

42. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM HARI

RITA

Di tengah malam, RITA mengigau karena mimpinya

RITA

Nggak, jangan, jangan, jangaaaaaaannnn....

RITA terbangun seketika dengan nafas terengah-engah.

RITA

Mimpi apa ini ? siapa wanita itu? Dan siapa pria itu ?

CUT TO

43. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. PAGI HARI

RITA, DANIEL

*(MLS) Membuat tanda salib kemudian menyatukan kedua tangan
dan berdoa.*

RITA (VO)

Pertanda baik atau burukkah mimpi -mimpi yang sering
kualami ini Tuhan ? Namun aku selalu berharap bahwa ini
isyarat yang baik dari-MU. Ameen

Saat akan berjalan keluar RITA melihat anak laki-laki itu tengah berdoa di kursi seberang.

RITA

Anak itu. Pagi-pagi begini di menyempatkan diri ke gereja ? Dia anak yang baik juga.

DANIEL

Pagi suster!

RITA

(Tersenyum)

CUT TO

44. INT. BUS UMUM. PAGI HARI

RITA, DANIEL, FIGURAN: PENUMPANG BUS

Kali ini DANIEL duduk di samping RITA, tak tahu alasannya mulai saat itu dia selalu membuntuti RITA kemanapun RITA pergi.

RITA

Kamu sudah membuntutiku kemana pun tapi kita tidak saling mengenal, siapa namamu ?

DANIEL

Namaku DANIEL

(Tatapan serius)

Kalo suster... nama anda siapa ?

RITA

RITA, panggil saja aku RITA. Aku belum sah menjadi biarawati, jadi kamu cukup memanggil namaku saja. Mmm.. maaf sebelumnya DANIEL, apa aku boleh tahu kenapa mama mu meninggal?

DANIEL Diam dengan raut wajah sedih bercampur bingung. Tiba-tiba saja ia beranjak dari tempat duduk dan meminta sopir untuk menghentikn busnya

RITA

(Bingung dan gelisah)

CUT TO

45. INT. RUANG KELAS. PAGI

RITA, VIKA, PAK TONI, FIGURAN: TEMAN SATU KELAS

Tidak seperti biasaya pagi ini RITA sedikit murung dan tak banyak senyum. Dengan malas-malasan RITA menaruh kepalanya di meja tak memperhatikan dosen yang tengah mengajar. Sese kali VIKA memanggil RITA pelan, namun diacuhkan olehnya. Hingga akhirnya VIKA menepuk pundaknya.

RITA

Ada apa VIK ?

(Terkejut melihat PAK TONI ada di sebelahnya)

PAK TONI?

PAK TONI

Ikut saya ke kantor!

CUT TO

46. INT. UNIVERSITAS: RUANG DOSEN. SIANG

RITA, PAK TONI

RITA menghadap PAK TONI di kantornya. Dengan sedikit menunduk RITA merasa bersalah karena tidak memperhatikan perkuliahan.

PAK TONI

Kamu kenapa hari ini ? Saya belum pernah melihatmu seperti itu sebelumnya.

RITA

Ada sesuatu yang mengganggu pikiran saya Pak. Maaf pak,
saya tidak akan mengulangnya lagi, sungguh.

PAK TONI

(Tersenyum kecil)

Baiklah kali ini saya akan memaafkanmu, tapi lain kali
kamu mengganggu pelajaran saya seperti tadi , tidak ada
ampun.

RITA

Terimakasih banyak Pak, terimakasih banyak. Saya tidak
akan mengulangnya lagi.

PAK TONI

Kalau gitu kamu boleh keluar sekarang

RITA

Iya pak terimakasih.

PAK TONI

Tunggu RITA..

RITA

Iya Pak?

PAK TONI

Apa kamu benar-benar ingin menjadi seorang biarawati?

Apa yang membuatmu merasa harus menjadi biarawati?

RITA

(Tersenyum)

Tentu saja pak, niat saya menjadi biarawati tak akan berubah. Saya ingin mengabdikan seluruh hidup saya untuk melayani Tuhan.

PAK TONI

Aa.. jadi itu alasanmu? Kembali ke kelas!

CUT TO

47. EKS. UNIVERSITAS: KANTIN KAMPUS. SIANG

RITA, VIKA, FIGURAN: MAHASISWA KAMPUS

Keadaan kantin terlihat ramai. RITA dan VIKA makan es krim seperti biasanya.

VIKA

Apa PAK TONI memarahimu ?

RITA

Nggak, tidak sama sekali.

VIKA

Lalu apa yang kalian lakukan di ruang dosen?

RITA

Kenapa kamu sepenasaran itu ?

VIKA

Sssttt.. jangan keras-keras.

PAK TONI itu terkenal dosen killer di sini, jadi apa yang kamu lakukan tadi itu nggak mungkin kalau beliau nggak marah.

RITA

Buktinya aku gak dapat hukuman apa-apa. Itukan hanya rumor Vik belum tentu benar.

VIKA

Apa iya begitu? Emm.. ada yang aneh di sini. Oiya terus kenapa tadi kamu di kelas ? Aku gak pernah melihatmu seperti itu di kelas.

RITA

Gini.. jadi tadi pagi si Anak SMA yang ternyata namanya DANIEL itu datang menjemputku di gereja. Dia pernah bercerita kalau ibunya sudah meninggal, lantas tadi pagi aku menanyakan ke dia bagaimana bisa ibunya meninggal.

VIKA

Haish, ya jelas dia tersinggung kali, anak ABG begitu kamu tanyain soal beginian. Anak seumuran dia tu masih mencoba untuk mengikhlaskan kepergian ibunya, malah kamu ingetin lagi. Tega kamu Ta.

RITA

Iya Vik aku tahu, makanya Aku menyesal sekarang. Kasian anak itu.

CUT TO

48. EKS. UNIVERSITAS: DEPAN GERBANG. SORE

RITA, PAK TONI

Setelah kuliah usai, RITA tidak langsung pulang. Ia merasa bersalah hingga akhirnya ia memutuskan untuk menunggu DANIEL di depan gerbang.

RITA (VO)

Sudah lama aku disini, apa dia sudah pulang ya ?
Yasudahlan aku pulang saja.

Saat RITA mulai melangkah kakinya, suara klakson PAK TONI terdengar dan membuat RITA berhenti.

PAK TONI

RITA, kamu belum pulang daritadi ?

RITA

PAK TONI, iya tadi saya masih menunggu seseorang Pak.

PAK TONI

Rumahmu mana ? biar bapak antar.

RITA

Tidak pak tidak perlu, saya sudah terbiasa naik bus.

PAK TONI

Nggak apa-apa, bapak akan marah kalau kamu menolak.

CUT TO

49. INT. MOBIL PAK TONI. SORE HARI

RITA, PAK TONI

RITA dan PAK TONI terlihat canggung karena berdua di dalam mobil. Hingga akhirnya PAK TONI berusaha mencairkan suasana dengan mengajak RITA ngobrol.

PAK TONI

Siapa yang kamu tunggu tadi ?

RITA

(Gugup)

Itu ..itu pak adik saya. Iya adik saya.

PAK TONI

Oww, dimana rumahmu?

RITA

Turunkan saya di depan gereja Cor Jesu saja pak.

PAK TONI

Oke baiklah

CUT TO

50. EKS. GEREJA COR JESU: DEPAN GERBANG. SORE HARI

RITA, PAK TONI, BIBI ALMA

(LS) RITA turun dari mobil PAK TONI.

RITA

Terimakasih banyak pak, dan sekali lagi saya minta maaf atas kelakuan saya hari ini di kelas.

PAK TONI

(Tersenyum)

Iya, lain kali jangan seperti itu lagi. Kalau begitu saya pergi dulu ya.

RITA menunggu di depan gerbang sampai mobil PAK TONI berlalu

RITA

VIKA pasti salah dengar, PAK TONI ternyata orang yang hangat dan baik, *killer* apanya.

BIBI ALMA

RITA.. kamu barusan pulang ?

RITA

BIBI, maaf Bi ada sesuatu yang harus aku kerjakan. Aku janji lain kali tidak akan terlambat pulang seperti ini.

BIBI ALMA

RITA, bibi bukan memarahimu.
Bibi hanya sekedar bertanya saja.

RITA

(Tersenyum)

Iya Bi

CUT TO

51. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM HARI

RITA

Nampak RITA tengah duduk dan menulis di buku hariannya.

RITA

Hh.. kemana Anak itu. Semoga Tuhan selalu melindunginya
di manapun ia berada.
*Lagi-lagi RITA merasakan pusing yang amat sangat. Ia
beranjak dari meja belajar menuju tempat tidurnya. RITA
berbaring, dan tak sadarkan diri.*

DISOLVE TO

52. INT. BIARA: KAMAR RITA. PAGI HARI

RITA, RITA KECIL

*Suasana kamar RITA lebih terang dipenuhi cahaya berbeda
dari biasanya. RITA yang terbangun dari tidurnya merasa
aneh dengan keadaan tersebut.*

RITA

Mimpi ? Apa aku sedang bermimpi? Kamarku lebih indah
dari biasanya.

*Tak tahu datang darimana, tiba-tiba seorang anak kecil
perempuan nampak tengah berlari-lari sambil memegangi*

sebuah boneka. Tanpa fikir panjang, RITA menghentikan anak kecil itu.

RITA

Kenapa kamu di sini ? Siapa kamu ?

RITA KECIL

(Tersenyum)

RITA

(Geram)

Jawab AKU, siapa kamu ? kenapa kamu selalu hadir dalam mimpiku ? kenapa ? Jangan hanya tersenyum tapi jawab pertanyaanku.

CUT TO

53. INT. BIARA: KAMAR RITA. PAGI HARI

RITA

RITA terbangun dari mimpinya dan segera memeriksa sekelilingnya.

RITA

Aku tahu kalau itu mimpi, tapi siapa gadis kecil itu ?
Aduh... jam berapa ini ?

CUT TO

54. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. PAGI HARI

RITA, DANIEL

Saat hendak berdoa di dalam gereja, RITA melihat DANIEL tengah berdoa di tempat biasanya.

RITA (VO)

Sejak kapan dia ada di sini?

RITA mulai berdoa dengan membuat tanda salib dan menyatukan kedua telapak tangannya. Usai berdoa ia kembali melihat ke arah DANIEL namun ia tak lagi di sana.

RITA (VO)

Kemana dia?

Tak mendapati DANIEL di tempatnya, ia pergi keluar gereja

DANIEL

Pagi suster.

RITA

(Kaget)

Aaaarrgghh..

DANIEL

(Tertawa)

Kenapa sus ? apa suster masih percaya dan takut sama hantu?

RITA

Bukan begitu, aku hanya kaget. Aku pikir kamu orang jahat atau apa.

(Tersenyum malu-malu)

DANIEL

(Masih tertawa)

RITA

DANIEL, maaf ya. Gara-gara pertanyaanku kemarin kamu pasti jadi gak nyaman.

DANIEL

Pertanyaan yang mana sus? Memangnya kemarin kita bertemu ?

DANIEL Mendekatkan wajahnya pada RITA

DANIEL

Suster RITA

RITA

(Gugup)

Kalau itu buatmu lebih nyaman baiklah. Yang penting aku sudah meminta maaf.

DANIEL

Suster ngomong apa si? Ayo kita berangkat. Eit sebentar-sebentar, ngomong-ngomong kenapa banyak sekali bawaanmu sus ? suster mau pergi dari sini?

RITA

Ah bukan-bukan, hari ini dan 2 hari hari kedepan akan ada *camping* angkatan.

DANIEL

Camping angkatan? Dimana sus ?

RITA

Kenapa ? Kalau aku kasih tau , kamu akan membuntutiku kesana gitu ? Anak ini ya, sekolah yang bener, Sebentar lagi ujian kenapa malah kesana kemari ngikutin orang lain.

(Tersenyum)

DANIEL

Suster, jawab donk.

CUT TO

55. EKS.UNIVERSITAS: HALAMAN KAMPUS. PAGI HARI

RITA, VIKA, PAK TONI, FIGURAN: SELURUH MAHASISWA BARU JURUSAN

Semua mahasiswa berkumpul di halaman untuk mendapatkan sedikit pembekalan dari Dosen.

PAK TONI

Oke jadi kalian harus tetap bersama-sama ketika sampai di sana, dan kalian sudah hafal kan teman satu kelompok kalian ? Saya tidak akan banyak berbicara, jadi lebih baik kita langsung berangkat saja. Dan ingat perjalanan kita kali ini akan memakan waktu sedikit lama, jadi persiapkan sendiri makanan ringan untuk kalian di bus. Makanan dari kampus hanya akan kalian dapat ketika kita di tempat peristirahatan. Mengerti semua ?!

SELURUH SISWA

Mengerti....!

Satu persatu siswa memasuki bus yang telah di bagi.

VIKA

RITA kita harus satu bangku,aku gak mau satu bangku sama yang lain.

RITA

Kamu berbicara sepeti itu malah bikin aku ingin duduk sama orang lain.

(Tersenyum)

VIKA

Hish..

CUT TO

56. INT. BUS SEKOLAH. PAGI HARI

RITA, VIKA, MAHASISWA BARU, FIGURAN: MAHASISWA JURUSAN

Cuaca yang bagus membuat mood RITA dan teman-teman ikut baik pula, mereka menikmati perjalanan dengan bernyanyi bersama.

VIKA

Kamu gak bersuara sama sekali. Jangan bilang kamu gak tau lagu ini.

RITA Menaik turunkan bahunya sambil terus membaca buku.

VIKA

Haish.. terus lagu apa yang kamu tahu?

RITA

Banyak, Panis Angelicus, Jingle Bell, Merry Christmas...

VIKA

Udah udah udah udah... oke cukup

RITA

(Tersenyum)

VIKA bermain dengan gadgetnya dan menemukan teman-teman yang lain telah update story di IG

VIKA

Aih.. mereka semua udah update IG. Aku gak mau kalah.

RITA ayo kita berfoto.

RITA

Nggak

(Cuek)

VIKA

Gak peduli, ayo!

VIKA tetap menarik dan mengajak RITA berfoto. RITA yang malas-malasan, berfoto dengan wajah yang datar.

VIKA

Apaan ini, jelek hasilnya. Ekspresimu juga kayak gini.
Mana kita foto pakai HP mu saja.

RITA

(Cuek)

HP ku yang mana?

VIKA

(Kaget)

Kamu gak punya HP?

RITA

(Acuh)

Nggak.

VIKA

Ya Allah, *You know..* ini tahun 2018 dan kamu gak punya HP? Kamu benar-benar ketinggalan zaman.

RITA

Apa itu penting?

Hal-hal duniawi sepeti itu aku benar-benar tidak tertarik, yang terpenting buatku adalah berdoa dan mengabdikan seumur hidupku kepada-Nya.

VIKA hanya terdiam mendegar perkataan dari RITA.

CUT TO

57. EKS. RUMAH MAKAN: HALAMAN DEPAN – SIANG HARI

RITA, VIKA, FIGURAN: MAHASISWA JURUSAN

Seluruh mahasiswa jurusan turun untuk beristirahat makan siang termasuk RITA dan VIKA.

VIKA

Uhh capeknya.. jadi kita bersitirahat di sini ? Ayo masuk!

CUT TO

58. INT. RUMAH MAKAN: MEJA MAKAN. SIANG HARI

RITA, VIKA, PAK TONI, FIGURAN: MAHASISWA JURUSAN

Mahasiswa dan dosen makan di tempat yang telah di sediakan. Dengan setianya, Vika tetap memakan makanan kesukaannya yaitu bakso arema.

RITA

Kamu masih tidak bisa lepas dari bakso ya.

VIKA

Bukannya apa-apa, aku hanya mencintai makanan asli daerah Malang.

Ta, itu kayaknya PAK TONI menuju ke sini deh.

RITA

Mana ?

VIKA

Itu belakangmu

(LS) PAK TONI berjalan ke arah meja makan RITA

PAK TON

Boleh aku duduk di sini ? semua tempat sudah penuh.

VIKA

Ah iya pak silakan!

PAK TONI

Bagaimana perjalanannya ini tadi ? menyenangkan ?

VIKA

Mmm.. lumayan pak, tadi temen-temen pada nyanyi di bus jadi kami semua terhibur.

PAK TONI

Oww..

PAK TONI Memandang ke arah RITA

PAK TONI

Kamu baik-baik saja kan?

RITA

Iya pak saya baik-baik saja.

CUT TO

59. INT. BUS SEKOLAH. SIANG MENJELANG SORE

RITA,VIKA, FIGURAN: SELURUH MAHASISWA JURUSAN

Seluruh mahasiswa jurusan telah beristirahat dan kembali melanjutkan perjalanan.

CUT TO

60. EXS. BUMI PERKEMAHAN: TANAH LAPANG. SORE HARI

RITA, VIKA, PAK TONI, FIGURAN: SELURUH MAHASISWA JURUSAN

Sesampainya di Bumi Perkemahan, semua mahasiswa berkumpul di tempat yang akan mereka banguni tenda.

PAK TONI

Selamat sore semuanya, dan selamat datang di bumi perkemahan *Land Island*. Karena kita belum memiliki tempat untuk peristirahatan maka masing-masing kelompok harus mendirikan tenda setelah ini. Lalu malamnya kita bisa beristirahat , dan besok kita baru akan beraktivitas.

SELURUH MAHASISWA

Iya Pak..

CUT TO

61. EXT. BUMI PERKEMAHAN: TANAH LAPANG. MALAM HARI

RITA, VIKA, PAK TONI, FIGURAN: TEMAN SATU KELOMPOK

RITA dan kelompoknya telah berhasil mendirikan tendanya.

VIKA

Huahh.. Akhirnya..

Aku ngantuk. Aku mau tidur duluan ya

RITA

Kok udah tidur si ? Duduk-duduk aja dulu. Masih jam berapa ini?

VIKA

AKU gak kuat Ta, sorry.

RITA duduk di depan tenda sembari sibuk membuat mie. Tak tahu sejak kapan, PAK TONI tiba-tiba sudah ada di depan tenda RITA.

PAK TONI

Sudah lapar lagi Ta?

RITA

Oh PAK TONI. Sebenarnya gak terlalu si Pak, cuman karena di sini dingin saya jadi ingin sesuatu yang hangat di perut.

PAK TONI memberikannya segelas teh panas.

RITA

(Canggung)

Terimakasih pak. Di sini terlalu dingin.

PAK TONI

Iya memang. Kalau malam keadaannya memang seperti ini, tapi kalau siang kamu nggak akan merasa gerah justru sejuk, jadi kamu nikmatin aja.

RITA

Iya Pak

PAK TONI

Yasudah kalau begitu saya mau ke tenda dulu ya, kamu juga jangan teralu malam tidurnya. Besok akan banyak kegiatan.

RITA

Iya Pak

RITA (VO)

Kenapa ya, aku ngerasa PAK TONI mengasih perhatian yang lebih kepadaku, si anak SMA itu juga gitu.

Auh.. aku mikirin apa sih ?

CUT TO

62. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA. MALAM

RITA, FIGURAN: TEMAN SATU TENDA

(MLS) Menulis buku diary seperti biasanya.

RITA (VO)

Apa kabar DANIEL ya? untuk beberapa hari ke depan aku
tidak akan ketemu dengannya.

(Tersenyum kecil kemudian tersadar)

Perasaan apa ini ? kenapa aku selalu ingin bertemu
dengannya? Ini gak seharusnya terjadi. Maafkan aku
Tuhan.

RITA Membuat tanda salib

CUT TO

63. EXS. BUMI PERKEMAHAN: DEPAN TENDA. SIANG

PAK TONI, RITA, VIKA, FIGURAN: SELURUH MAHASISWA JURUSAN

*Seluruh mahasiswa jurusan telah berbaris dengan rapi
sesuai grup di depan tenda.*

PAK TONI

Hari ini kita akan melihat-lihat dan mengitari daerah
sekitar sini, dan saya harap untuk tetap bersama dan
jangan ada yang terpisah. Mengerti ?

CUT TO

64. EXT. BUMI PERKEMAHAN: PERKEBUNAN. SIANG

RITA, VIKA, PAK TONI, FIGURAN: SELURUH MAHASISWA BARU

*Semua mahasiswa dan beberapa dosen serta pemandu jalan
tengah berjalan mengitari daerah sekitar perkemahan dengan
perbekalan yang wajib mereka bawa.*

*Perjalanan cukup panjang dan memakan waktu seharian. Saat
malam tiba mereka sampai di tempat perkemahan dengan
selamat dan tanpa ada yang terpisah.*

CUT TO

65. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA. MALAM

RITA, VIKA, FIGURAN: TEMAN SATU KELOMPOK

RITA berdoa sambil memejamkan matanya. Setelah usai berdoa ia kembali membuat tanda salib

VIKA

Ayo Ta buruan tidur, kamu gak capek apa ?

RITA

Iya VIK, ini juga mau tidur.

CUT TO

66. EXT. BUMI PERKEMAHAN: TOILET. PAGI

RITA, TEMAN 4. FIGURAN: TEMAN-TEMAN YANG HENDAK MANDI

Beberapa mahasiswa termasuk RITA harus mengantri di depan toilet untuk mandi.

RITA

Hh.. Aku fikir udah bangun paling pagi.. ternyata masih mengantri juga.

TEMAN 4

Ta.. kamu di panggil PAK TONI tuh di tendanya.

RITA

(Panik)

Aku ? Ada apa ? Apa PAK TONI kelihatan marah ?

TEMAN 4

Aku gak tau, aku cuma di suruh manggil kamu aja.

CUT TO

67. INT. BUMI PERKEMAHAN: TENDA PAK TONI. PAGI

RITA, PAK TONI

Masuk ke tenda dengan raut wajah bingung

RITA

PAK TONI mencari saya ?

PAK TONI

Iya Ta, silakan duduk dulu.

RITA

Tapi maaf pak apa gak masalah hanya ada saya dan bapak di tenda ini ? saya takut nanti orang lain berfikir macam-macam.

PAK TONI

Nggak kok Ta, saya sudah meminta izin dosen lain untuk menemuimu di sini. Jadi gini Ta,
(PAK TONI terlihat gugup)
selama ini saya memperhatikanamu secara diam-diam. Kemudian saya mulai tertarik denganmu. Apa tidak bisa kamu memikirkan ulang untuk... untuk tidak menjadi biarwati?

RITA

(Ekspresi dingin)

PAK TONI

Maaf kalau saya terlalu egois dan tidak seharusnya saya seperti ini, namun saya tidak bisa menutupi lagi. Bukankah terlalu jelas perhatian saya selama ini?

RITA

Kalau PAK TONI memanggil saya hanya untuk meminta hal itu, lebih baik saya pergi saja pak. Saya sudah pernah berkata ke anda kalau ini memang pilihan hidup saya dan ini kehendak-Nya, jadi gak akan ada yang bisa menggagalkan semua rencana-Nya termasuk anda. Anda

adalah sosok yang sangat saya hormati pak, namun kali ini saya sungguh kecewa dengan perkataan anda.
Maaf pak saya harus pergi.

RITA beranjak dari tempat duduknya

PAK TONI

RITA tunggu..saya tahu saya salah. Memang tidak seharusnya saya memiliki ketertarikan denganmu. Agar kamu tak terbebani, kamu lupakan apa yang sudah saya katakan ke kamu pagi ini. Anggap saya tak pernah mengatakan hal ini. Saya minta maaf.

RITA

(Acuh bercampur geram)
Baik pak, saya maafkan.

CUT TO

68. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA. PAGI

RITA, VIKA

RITA masuk ke dalam tenda dengan raut wajah yang jutek.

VIKA

Kok kamu di sini lagi? Kamu gak jadi mandi ?

RITA

(Jutek)

Nggak Vik, aku nanti saja.

VIKA

Kamu kenapa ? kamu kelihatan jutek gitu.

RITA

(Kesal)

Jutek apanya, nggak aku biasa aja. Perasaan kamu aja paling.

VIKA mengerutkan dahi

CUT TO

69. EXT. BUMI PERKEMAHAN: TANAH LAPANG. SIANG

PANITIA, SELURUH MAHASISWA JURUSAN

Lomba-lomba telah di mulai, mulai dari lari estafet, hingga lomba memasak untuk para mahasiswi. Begitu padat acara hingga selesai tepat pukul 7 malam.

CUT TO

70. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA. MALAM

RITA, VIKA

RITA dan VIKA yang kelelahan usai kegiatan, memutuskan untuk beristirahat sebelum acara api unggun dimulai.

VIKA

Haduuh.. capek banget Ta, ampun deh.

RITA

Sama Vik, berkeringat di tempat dingin kayak gini jadi makin gak enak. Bawaannya masuk angin.

VIKA

Bener kamu Ta, mana habis ini kita masih ada acara api unggun lagi. Aku gak mandi ah Ta.. bisa sakit aku ntar.

RITA

Aku juga gak mandi deh kalau gitu. Yaudah kita istirahat di sini dulu aja. Acaranya masih jam 10 kan ? lumayan kita bisa istirahat 3 jam.

CUT TO

71. EXT. BUMI PERKEMAHAN: DEPAN TENDA. MALAM

PAK TONI, RITA, VIKA, FIGURAN: SELURUH MAHASISWA JURUSAN

PAK TONI, RITA, VIKA, dan beberapa mahasiswa telah berada di depan api unggun

PAK TONI

Ayo-ayo keluar dari tenda kalian semua! Acara api unggun akan segera di mulai.

VIKA

Anak-anak kalau udah pada molor pada sulit di bangunin ya, semakin mereka menunda bukannya acara akan selesai lebih malam?

RITA

(Tersenyum)

PAK TONI

Baik saya akan hitung sampai lima, kalau masih ada yang berada di dalam tenda akan saya kenai hukuman.

1.....2.....3.....4.....5

Satu persatu mahasiswa berlarian keluar tenda

PAK TONI

Masih ada yang di dalam tenda ?

TEMAN 1

Tidak pak, semuanya sudah keluar. Hanya tersisa teman-teman yang sakit.

PAK TONI

Oke baiklah kita akan mulai acara api unggun malam ini.

72. EXT. BUMI PERKEMAHAN: DEPAN TENDA. MALAM

RITA, VIKA, PAK TONI, FIGURAN: SELURUH MAHASISWA JURUSAN

Seluruh mahasiwa berkumpul mengelilingi api unggun dan melakukan beberapa games dan bagi yang kalah di persilakan untuk unjuk gigi.

RITA VO

(Ekspresi wajah tegang)

Jangan berhenti di sini, jangan berhenti di sini ja...

SELURUH SISWA

Yahhaaaaa.... suster.

VIKA

(Tertawa lebar)

Maju sana! Gak pakek malu-maluan

RITA Beranjak dari tempat duduk dan berjalan dengan gugup

PAK TONI

Baik kamu mau bernyanyi apa malam ini?

RITA (VO)

Hanya lagu gereja yang aku tahu, bagaimana ini ?

PAK TONI

Ayo!

Dengan percaya diri RITA mulai bernyanyi

RITA

Panis angelicus

Fit panis hominum
Dat panis colicus
Figuris terminum
O res mirabilis
Manducat Dominum
Pauper,pauper, servus et humilis
Pauper,pauper, servus et humilis

Seluruh siswa terpukau dan memberikan tepuk tangan yang meriah kepada RITA.

TEMAN 1

Waaa... Aku seperti mendengar suara-suara gaib barusan.
Itu seperti suara-suara malaikat. Waaaaaa..

VIKA

Memangnya kamu pernah dengar malaikat bernyanyi ? haish.
(Tersenyum melihat RITA)

PAK TONI

Bagus sekali RITA, itu tadi nyanyian gereja kan?

RITA

Iya Pak

PAK TONI

Bagus sekali

CUT TO

73. INT. BUMI PERKEMAHAN: DALAM TENDA RITA - MALAM

RITA, VIKA

VIKA yang masih terpukau dengan bakat terpendam RITA, terus menerus bertanya tentang bagaimana ia bisa bernyanyi seindah itu sambil duduk-duduk santai di dalam tenda.

VIKA

Waaa.. bagaimana suara seperti itu bisa keluar dari tenggorkanmu ya ? Aku benar-benar merinding mendengarnya.

RITA

Kamu daritadi tanya itu Vik, gak bosan ?
(Tersenyum)

VIKA

Oiya aku denger dar ICHA tadi kamu dipanggil PAK TONI ke tendanya. Ada masalah apa Ta?

RITA

Nggak.. nggak ada masalah apa-apa kok Vik.

VIKA

(Curiga)

Gak mungkin, pasti gara-gara hal itu kan kamu jadi suntuk waktu masuk ke tenda tadi pagi ? kamu lebih fahan lho daripada aku kalau berbohong itu dosa.

RITA

Oke baik aku cerita. Tapi jangan katakan hal ini ke siapa-siapa.

VIKA

Iya

RITA

Jadi selama ini PAK TONI menyukaiku Vik. Beliau memintaku untuk berfikir ulang atas keputusanku untuk

jadi biarawati, tentu saja aku marah tapi aku tahan karena dia dosen kita.

VIKA

Aku sudah menyadari itu sejak lama kali Ta, kamunya aja yang gak peka. Lalu kamu menolak permintaan beliau ?

RITA

Yaiyalah Vik, itu adalah keinginanku sejak kecil. Gak ada terlintas di pikiranku untuk menjadi apapun selain biarawati.

VIKA

Tapi apa kamu gak terlalu maksakan diri Ta ? ntar jatuhnya jadi egois kamu, terlalu berambisi. Kamu pun juga punya hak untuk mencintai dan di cintai. Terus kayak tadi, ternyata kamu punya bakat bernyanyi. Apa kamu gak mau memanfaatkannya?

RITA

(Kesal)

Vik, kok kamu jadi gini si ? harusnya kamu dukung aku dong, bukannya malah bikin keyakinanku berkurang. Ini sama halnya dengan pernikahan, apa suamimu bakalan memperbolehkanmu untuk berpacaran dengan pria lain sedangkan kalian sudah menikah ? Nggak kan ?

VIKA

Tapi Ta, kamu ini masih muda.

RITA

(Kesal)

Muda bukanlah alasan untuk menghindar dari kewajiban Vik, jadi kalau kamu gak tau apa-apa lebih baik diam.
Aku capek mau tidur.

RITA Menarik selimut dan tidur membelakangi VIKA

VIKA

(Tersenyum kesal)

Heh..Baik kalau itu mau kamu Ta. Aku gak akan pernah ikut campur dengan urusanmu lagi.

VIKA Keluar dari tenda

CUT TO

74. EXT. BUMI PERKEMAHAN: TANAH LAPANG. SIANG

RITA, VIKA, PAK TONI, FIGURAN: SELURUH MAHASISWA JURUSAN

Seluruh mahasiswa berkumpul dan telah siap untuk pemulangan setelah beberapa hari camping. Terlihat RITA dan VIKA yang berdiri berjauhan. Sese kali RITA melihat ke arah VIKA yang sama sekali tak memandangi balik.

PAK TONI

Selamat siang, hari ini kita akan kembali ke kota.
Bagaimana perasaan kalian semua ?

SELURUH SISWA

Senang

(Malas-malasan)

PAK TONI

Oke oke kalian langsung menuju bus masing-masing
sepertinya kalian kurang fokus.

CUT TO

75. INT. BUS SEKOLAH. SIANG

RITA, VIKA, FIGURAN: TEMAN SATU BUS

RITA masuk lebih dulu dan duduk di samping jendela. Tanpa sengaja RITA melihat VIKA yang baru saja masuk ke dalam bus dan bingung mencari tempat duduk. Padahal kursi di samping RITA kosong namun VIKA berjalan terus ke belakang dan mengacuhkan RITA. Sesaat kemudian RITA tertunduk dengan mata yang berkaca-kaca. Perjalanan tak sebahagia saat berangkat, tak ada teman-teman yang bernyanyi dan keadaanpun sepi.

CUT TO

76. EXT. UNIVERSITAS: HALAMAN DEPAN. MALAM

RITA, FIGURAN: SELURUH MAHASISWA BARU

Setelah beberapa jam perjalanan RITA dan yang lain sampai di halaman kampus mereka. Seluruh siswa keluar dari bus dan langsung pulang menuju rumahnya masing-masing. RITA yang kurang bersemangat keluar dari bus dengan wajah yang sedih dan berjalan menuju halte bus dengan kepala tertunduk.

CUT TO

77. EXT. HALTE BUS. MALAM

RITA, DANIEL

RITA duduk di halte sambil tertunduk dan tak mampu lagi menahan air matanya. DANIEL tiba dan duduk di sampingnya.

RITA

Kamu?

DANIEL

(Panik)

Suster kenapa ? Suster gak enak badan ?

RITA

Aku kehilangan teman, Aku kehilangan dia hari ini.

DANIEL

(Bingung)

Maksud suster apa ? Ada apa dengan teman suster ?

RITA tak berkata dan hanya menangis. Dengan sigap DANIEL menarik tangan RITA

DANIEL

Lebih baik Aku antar suster pulang sekarang.

RITA pasrah mengikuti perintah DANIEL

CUT TO

78. EXT. JALAN RAYA. MALAM

RITA, DANIEL

Di perjalanan pulang sesekali DANIEL yang menyetir motornya memegang tangan RITA yang lemas.

CUT TO

79. EXT. GEREJA COR JESU: DEPAN GERBANG. MALAM

RITA, DANIEL

DANIEL menurunkan RITA di depan gerbang gereja. Sorot mata DANIEL menunjukkan betapa ia sangat mengkhawatirkan keadaan RITA

DANIEL

Aku minta maaf tidak bisa membantu suster apa-apa selain ini. Suster tidak mau bercerita sedikitpun jadi aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan.

Berjalan mendekati RITA dan memeluknya tiba-tiba.

RITA

(Terkejut)

DANIEL

Suster jangan menangis lagi, kalau suster perlu bantuanku katakan saja. Sekarang suster segera masuk ke dalam. Aku akan pulang sekarang.

RITA berubah menjadi sedikit kaku dan gugup setelah dipeluk oleh DANIEL. Ia seperti terhipnotis oleh perbuatan DANIEL terhadapnya. DANIEL yang berpamitan untuk pulang segera menaiki motornya. RITA yang berjalan meninggalkan DANIEL sesekali menoleh ke belakang, dan DANIEL yang menyadari itu pun tersenyum.

CUT TO

80. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

RITA

RITA Tiduran di tempat tidur sambil memegang dadanya.

RITA

Ada apa ini ? gak mungkin.. gak mungkin. Jantungku berdetak cepat.

RITA guling-gulingan, mencoba untuk tidur namun gagal.

RITA

Kenapa aku jadi susah tidur? Apa-apaan ini? Tolong jangan, aku harus sadar

RITA Menampari pipinya berkali-kali. Ekspresi panik dan tkut bercampur menjadi satu

RITA

Aku harus segera tidur. Biar Aku melupakan kejadian malam ini.

DISOLVE TO

81. INT. RUANG KOSONG DAN GELAP. MALAM

RITA, MAMA RITA

Terdengar suara lirih yang berusaha membangunkan RITA

MAMA RITA

Bangun RITA, bangun.

RITA

(Terkejut)

Siapa kamu ?

MAMA RITA

(Tersenyum)

Kenapa kamu masih di sini ? kamu harus berusaha keluar dari sini!

RITA

(Bingung)

Apa maksudmu ? Siapa kamu ? dan kenapa aku ada di sini lagi ?

(Ketakutan)

MAMA RITA

Kamu harus keluar dari sini!

Kalimat terakhir MAMA RITA itu terus terucap berulang kali. RITA yang risih dan ketakutanpun menutupi telinganya.

RITA

Aaarrrrgggghhhhhhhh.....

DISOLVE TO

82. INT. RUMAH LAMA RITA: KAMAR TIDUR RITA. MALAM

RITA

RITA kembali terbangun dengan nafas yang terengah-engah dan tatapan yang ketakutan. Karena lagi-lagi ia berada di tempat yang tidak ia ketahui.

RITA

(Panik dan ketakutan)

Dimana ini ? Ini bukan kamarku.

Terdengar suara berisik dari luar kamar. RITA yang penasaran, mencoba mendekati arah suara itu.

CUT TO

83. INT. RUMAH LAMA RITA: RUANG KELUARGA. MALAM

RITA, AYAH RITA, MAMA RITA, RITA KECIL

RITA berjalan perlahan menuju ruang keluarga dan berhenti saat melihat MAMA RITA dan AYAH RITA cek-cok. Ia mulai merasa ketakutan akan keadaan tersebut.

AYAH RITA

Aku akan membawanya bersamaku
Lepaskan dia sekarang juga!

MAMA RITA

Kamu mau membawanya bersamamu ?! Adik ROSA sekarang sudah bersamamu, apa itu kurang ?! Kamu tetap masih ingin membawanya juga ?! Gak akan aku biarkan. Kita harus terima keputusan pengadilan

AYAH RITA memukul kepala MAMA RITA dengan Vas bunga

RITA

(Terkejut dan ketakutan)

Aaaaaarrggghhhh....

CUT TO

84. INT. BIARA: KAMAR RITA. PAGI

RITA

RITA terbangun dari mimpinya dengan memegangi kepalanya yang terasa sakit

RITA

Mimpi apa lagi aku ini.

Aww..

CUT TO

85. EKS. GEREJA COR JESU: DEPAN GERBANG. PAGI

RITA

Berjalan dan berhenti di depan gerbang. RITA terlihat seperti tengah mencari seseorang. Kemudian ia melanjutkan jalannya

CUT TO

86. INT. BUS UMUM. PAGI

RITA, DANIEL, FIGURAN: PENUMPANG BUS

RITA terlihat murung sembari memainkan kukunya. Hingga akhirnya DANIEL datang secara tiba-tiba dan duduk di samping RITA

DANIEL

Ehm..

RITA

Kamu?

(Mata berbinar)

DANIEL

Oo' Ekspresi suster seperti mengisyaratkan kalau senang bertemu denganku.

RITA

Ngomong apa si. Nggak, biasa aja

DANIEL tersenyum menggoda kemudian mencoba menggelitik RITA

RITA

Eits.. gak sopan ya kamu

CUT TO

87. EKS. UNIVERSITAS: HALAMAN DEPAN. PAGI HARI

CAST. RITA

RITA berjalan dengan setengah bengong. Ia terus memegang dadanya dan sesekali memegang pipinya yang memerah.

RITA (VO)

(Panik)

Kenapa di saat bersama DANIEL jantungku jadi berdetak tidak karuan ? ini aneh, aku belum pernah merasakan perasaan ini sebelumnya. Memikirkannya saja seperti ini rasanya jantungku tidak karuan. Bagaimana cara menghilangkan perasaan ini ?

CUT TO

88. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. PAGI

RITA, VIKA, FIGURAN: TEMAN SATU KELAS

Keadaan kelas ramai seperti biasanya. RITA yang memasuki kelas dengan senyuman tiba-tiba saja berubah ketika mata RITA dan VIKA saling bertatap. VIKA yang menyadari kedatangan RITA langsung menaruh kepalanya ke meja. RITA mulai tak mampu mengendalikan emosinya.

CUT TO

89. INT. UNIVERSITAS: KANTIN KAMPUS. SIANG

RITA, PAK TONI, FIGURAN: MAHASISWA KAMPUS

RITA duduk sambil meminum jus seperti biasanya. Namun kali ini ia sendiri dan membuat RITA tidak seceria biasanya.

RITA (VO)

Rasanya aneh aku harus duduk sendiri di kantin seperti ini.

PAK TONI datang dengan tiba-tiba di hadapan RITA

PAK TONI

Kemana si VIKI ? kalian gak kelihatan akrab hari ini.
Kalian sedang ada masalah ?

RITA

(Cuek)

Maaf Pak, mungkin anda tidak perlu tahu.

PAK TONI

Bukannya saya mau ikut campur Ta, tapi mungkin dengan kamu cerita ke saya, saya bisa membantumu.

RITA

(Kesal)

Terimakasih atas tawarannya Pak. Tapi anda tak akan bisa mengubah apapun, yang bisa mengubah hanya jika saya mau bertindak

RITA beranjak dan pergi dari kantin

CUT TO

90. INT. UNIVERSITAS: RUANG KULIAH. SIANG HARI

RITA, VIKA, FIGURAN: TEMAN SATU KELAS

RITA berjalan dan berhenti tepat di samping bangku VIKA.

RITA

Aku mau kita bicara VIK. Ikut aku.

*RITA menarik tangan VIKA namun di hempaskan begitu saja
ajakan dari RITA oleh VIKA*

VIKA

(Ekspresi dingin)

Hei kalian, tolong kasih tahu dosen sastra kalau aku gak
begitu enak badan. aku harus pulang sekarang.

*VIKA berjalan keluar kelas tanpa menghiraukan RITA. RITA
yang ditinggalkan mulai berkaca-kaca matanya.*

CUT TO

91. EKS. HALTE BUS. SORE

RITA, DANIEL, FIGURAN: ORANG MENUNGGU BUS

*RITA kembali duduk di halte bus dengan perasaan yang tak
karuan. Ia hanya diam dan sesekali melihat jalanan di
depannya. Bahkan RITA yang tahu DANIEL telah berada di
sampingnya pun hanya diam dan mengacuhkannya. Saat bus
datang, RITA beranjak dari tempat duduknya dan diikuti
oleh DANIEL. Namun RITA menghentikannya.*

RITA

Jangan ikuti aku, aku mohon. Aku butuh waktu sendiri.

*DANIEL Memundurkan langkahnya tanpa berucap sepatah kata
pun. RITA naik ke bus dengan wajah yang sembab.*

CUT TO

92. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. MALAM

RITA, DANIEL

RITA duduk di bangku gereja sambil memanjatkan doa

RITA (VO)

Jika apa yang saya lakukan padanya adalah salah maka ampunilah, dan tolong bantu saya untuk membenahi kesalahan pahaman kami. Ameen

RITA berjalan keluar gereja kemudian melihat DANIEL di samping pintu Gereja.

RITA

DANIEL ?

DANIEL

Maaf sus, aku benar-benar mengkhawatirkanmu. Aku tahu sesuatu buruk sedang terjadi pada suster, jadi aku gak bisa dengan tenang pergi begitu saja.

RITA

(Tersenyum)

Ini salahku, Aku yang terlalu sensitif. Aku bisa mengatasi masalahku sendiri, kamu gak perlu khawatir.

Yang perlu kamu khawatirkan hanya jadwal ujian nasionalmu yang semakin dekat.

DANIEL

(Tersenyum)

Iya, aku memang mengkhawatirkan ujianku nanti, untuk menghadapinya aku butuh hati yang tenang. Maka dari itu...

DANIEL berjalan mendekati RITA dan dengan tiba-tiba memeluk RITA

DANIEL

Aku butuh pelukan dari suster seperti anda.

RITA

(Terdiam dan gugup)

DANIEL

Aku pergi dulu ya sus, selamat malam.

RITA

(Masih terdiam)

CUT TO

93. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

RITA, BIBI ALMA

Lagi-lagi RITA tergeletak di kamarnya sembari memegang dadanya. Kepanikannya mulai menjadi-jadi

RITA

Sepertinya aku benar-benar sakit. Pipiku panas bahkan memerah. Jantungku juga bergetak kencang padahal aku tak habis berlari.

BIBI ALMA datang dengan tiba-tiba

BIBI ALMA

Iya, nampaknya kamu memang sedang sakit. Pipimu memang memerah.

RITA

Bibi, bagaimana bisa masuk tanpa mengetok dahulu.

BIBI ALMA

Aku lihat pintu kamarmu terbuka, jadi bibi langsung masuk saja.

RITA

Bibi juga berfikiran begitu kan ? Berarti aku memang benar-benar sakit.

BIBI ALMA

Iya, tapi kenapa sakitmu begitu mendadak ya ? sakit setelah mendapat pelukan dari seorang pemuda.

RITA

Iya bi, makanya it...

Ucapan RITA terhenti dan menoleh ke arah BIBI ALMA.

BIBI ALMA

(Tersenyum)

Aaa.. Bibi juga pernah sakit sepertimu saat muda. Nama sakitnya kalo gak salah..

Jatuh Cinta.

RITA

Eii.. gak mungkin Bi, BIBI jangan mengada-ada.

BIBI ALMA

Bibi tinggal dulu ya, sepertinya kamu memang benar-benar sakit. Jadi harus istirahat.

(Tersenyum)

RITA

Jjjatuh...cinta?

Nggak Bi, gak mungkin aku jatuh cinta dengan anak SMA itu. Aku ini calon biarawati.

CUT TO

94. EKS. GEREJA COR JESU: HALAMAN DEPAN. PAGI

RITA, DANIEL

RITA membersihkan sekitar gereja sebelum para jamaah ibadah Minggu datang.

RITA

Hh.. David, Thomas, Julian aku menjadi malas melap kalian pagi ini bukan karena apa-apa, tapi aku sedang merenungi kesalahanku. Tidak seharusnya aku punya perasaan seperti itu. Bahkan aku tidak bisa tidur tadi malam. Jadi aku mohon kepada kalian untuk memahami keadaanku ini. Hh..Aku harusnya tidak tergoda dengan hal seperti ini.

RITA semakin terkejut saat melihat DANIEL datang lebih awal

RITA

Aduhh, bagaimana ini.. maaf Julian, David, Thomas. Aku harus pergi.

RITA Berlari dengan cepatnya

CUT TO

95. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. PAGI

RITA, BIBI ALMA, PARA BIARAWATI, PASTOR, FIGURAN: JEMAAH GEREJA

Semua jamaah telah lengkap tinggal menunggu kedatangan PASTOR untuk mengawali ibadah hari ini.

RITA

Kapan PASTORnya datang bi ? ini sudah terlambat beberapa menit.

BIBI ALMA

Sstt.. diam

Semua jemaah berdiri menyambut kedatangan PASTOR sembari melantunkan lagu penyambutan. Saat PASTOR sampai di depan altar seluruh jemaah duduk kembali, dan PASTOR pun memulai memberikan pencerahannya.

CUT TO

96. INT. GEREJA COR JESU: DALAM GEREJA. SIANG

RITA, DANIEL

RITA terlihat meunguti sampah yang dibuang tidak sengaja oleh para jemaah.

RITA

Oo apa ini ?

Kalung yang indah, pasti ini milik salah satu jemaah tadi. Aku harus segera mengembalikannya. Tapi bagaimana bisa aku tahu pemiliknya.

Membuka liontin dari kalung tersebut. Ia terkejut ketika melihat foto seorang gadis yang mirip dengan gadis di mimpinya.

RITA

Sebentar, gadis ini.

RITA merasakan sedikit rasa sakit di kepalanya

DANIEL

Suster aku sedang mencari....

DANIEL terdiam melihat RITA membawa dan bahkan membuka isi liontinnya.

RITA

Ini punyamu ?

RITA menyerahkan kalung liontin itu kepada DANIEL

RITA

Itu foto keluargamu ? Apa anak perempuan ini kakakmu?

DANIEL

(Gugup)

Iya dia kakakku. Suster tidak mengenalinya ?

RITA

Tidak. Kalau begitu foto bayi ini adalah kamu?

DANIEL Memeluk RITA dengan tiba-tiba. RITA terkejut dan langsung melepas pelukannya.

RITA

(Emosi meluap)

Kamu selalu seperti ini, baiklah aku akui, aku memang suka padamu DANIEL, walau hal ini benar- benar gila. Aku lebih tua darimu 2 tahun dan aku memiliki perasaan ini benar-benar membuatku terbebani. Kamu tahu kan siapa aku

? aku hampir menjadi biarawati. Gak seharusnya kamu datang padaku dengan perhatianmu itu. Aku tidak bisa menerimanya. Perhatian-perhatianmu itu jangan pernah kamu tunjukkan lagi padaku. Cukup aku memendam dalam-dalam perasaan ini dan jangan muncul lagi dihadapanku.

Aku mohon jangan gagalkan keinginanku. AKU sudah bermimpi ingin menjadi biarawati sejak kecil, tapi karena perasaan ini, Aku takut akan membuatku goyah, Jadi aku mohon jauhi aku.

DANIEL yang mendengar ucapan itu langsung meneteskan air mata

DANIEL

Kamu tidak berfikir apa yang kamu katakan ini terlalu kasar ? Memintaku untuk tidak muncul di hadapanmu lagi ?
Aku sudah menemukanmu sejauh ini, dan dengan mudahnya kamu menyuruhku pergi ? kamu bahkan tidak mengenali foto ini ?

RITA

Baiklah, sebagai permintaan maafku tak bisa menerima perasaanmu ini, aku akan membantumu mencari ayah dan kakakmu.

DANIEL

(Geram)

Hentikaaaannn... Aku sangat menyesal datang kesini, aku sangat menyesal.

*DANIEL berlari keluar gereja dengan perasaan campur aduk.
RITA Hanya memandangnya kemudian menangis di kursi gereja.*

FADE IN

97. INT. BIARA: KAMAR RITA. MALAM

RITA, SUSTER AMY, VIKA

1 minggu kemudian

RITA tengah menulis di buku diarinya dengan raut wajah yang sendu.

RITA (VO)

Sepertinya aku memang sangat menyukai DANIEL. Apa aku harus meninggalkan semua ini dan pergi mencarinya ?

Saat RITA tengah bingung akan perasaannya, SUSTER AMY datang ke kamarnya.

SUSTER AMY

Ta.. ada seseorang mencarimu.

RITA

(Terkejut)

Siapa sus ?

VIKA

Aku

RITA yang melihat kedatangan VIKA langsung berlari memeluknya.

RITA

Maaf VIKA, maafin aku. Saat itu aku tidak bisa mengendalikan emosiku.

VIKA

Iya Ta, setelah aku fikir-fikir, aku juga salah berbicara seperti waktu itu. Seharusnya aku bisa lebih mengerti keadaanmu. Maafkan aku juga ya Ta.

RITA dan VIKA Berpelukan sembari menangis bersama

CUT TO

98. EXT. GEREJA COR JESU: DEPAN GERBANG. MALAM

RITA, VIKA

RITA mengantarkan VIKA sampai ke depan gerbang gereja.

RITA

Seharusnya kita bisa berbicara seperti ini dari dulu Vik, tapi saat itu kamu menolakku.

VIKA

Maaf Ta, waktu itu aku masih sebel sama kamu. Lagian juga sejak seminggu lalu kamu gak masuk kuliah, aku jadi khawatir. Makanya aku datang ke sini. Udah jangan sedih lagi dong, kan kita udah baikan.

RITA

(Tersenyum)

VIKA, ada yang ingin aku katakan.

VIKA

Apa Ta?

RITA

Sepertinya aku benar-benar menyukai DANIEL. Aku nggak bisa membohongi perasaanku Vik. Nggak lagi

VIKA

Nggak apa Ta, itu bukan salahmu bila harus menyukainya. Terus kamu mau bagaimana sekarang ? Apa jangan-jangan kamu punya niatan untuk..

RITA menganggukkan kepalanya. Ia memahami hal yang dimaksud oleh VIK.

VIKA

Lebih baik kamu pikirkan matang-matang dulu tentang masalah ini. Jangan sampai kamu menyesal akan pilihanmu.

Okey..

Yaudah aku pergi dulu ya.

RITA

Iya

VIKA terlihat kebingungan dan berhenti di tengah jalan.

VIKA

HP ku di mana ya ?

VIKA yang sibuk merogoh saku jaket, celana dan menggeledah seisi tasnya. Tidak sadar jika ada sebuah mobil yang melaju dari arah kirinya. RITA yang mengetahui ada mobil melaju, ia langsung berteriak dan berlari ke arah VIKA. RITA mendorong VIKA dengan cepat agar terhindar dari tabrakan.

DISOLVE TO

99. INT. RUANG GELAP DAN KOSONG. MALAM

RITA, MAMA RITA

RITA lagi-lagi bermimpi dan terbangun di ruang gelap tanpa pembatas itu. Untuk kedua kalinya ia melihat wanita paruh baya yang tak lain adalah MAMA RITA itu kembali di hadapannya.

RITA (VO)

Kali ini bukan anak kecil yang ada di depanku tapi seorang wanita dewasa itu lagi.

MAMA RITA

Anakku...

MAMA RITA menangis dan memeluk RITA erat. Menerima pelukan itu dan tak tahu mengapa perasaannya berubah sedih hingga ia juga ikut menangis. RITA terlihat seperti mulai menyadari sesuatu

MAMA RITA

Kamu harus kuat nak, ini kenyataan pahit yang harus kamu terima. Tolong maafkan kejadian saat itu Nak..

100. INT. RUMAH SAKIT: RUANG GAWAT DARURAT. PAGI

RITA, VIKA, BIBI ALMA

RITA terbangun dari mimpinya dan mulai menyadari sesuatu

RITA

Mama..

BIBI ALMA

(Panik dan khawatir)

RITA, kamu sudah sadar? RITA, kamu bisa melihat BIBI kan?

RITA menganggukkan pertanyaan dari BIBI ALMA. VIKA berusaha untuk duduk dan dibantu oleh VIKA dan BIBI ALMA

VIKA

Kamu kenapa si TA ? Hampir aja kamu tertabrak kemarin, untung aja sopir mobilnya bisa segera mengerem mobilnya. Lagian kamu gak di tabrak kok malah pingsan ?

RITA

Aku pingsan karena Aku teringat sesuatu yang mengerikan bertahun-tahun yang lalu. Aku juga pernah mengalami hal yang sama.

VIKA

Maksudmu, kamu juga pernah tertabrak dulu ?

BIBI ALMA

(Terkejut)

Bagaimana bisa.. bagaimana bisa. Kamu ingat sesuatu ?

RITA

Iya Bi. Aku melihat sesuatu yang mengerikan hari itu.

DISOLVE TO

101. EXT. DEPAN PASAR BESAR MALANG. SIANG HARI

RITA KECIL, MAMA RITA, FIGURAN: ORANG BERLALU LALANG

Flashback 15 tahun yang lalu ketika RITA kehilangan kedua orangtuanya.

RITA KECIL dan MAMA RITA berlarian menuju Pasar Besar Malang. Api telah melahap butik satu-satunya milik MAMA RITA di bagian lantai dua.

MAMA RITA

(Panik)

Butikku..baju-bajuku

MAMA RITA terduduk di aspal depan Pasar Besar karena kakinya yang lemas . Tak lama kemudian ia kembali bangkit dan berjalan dengan tatapan yang kosong. RITA KECIL mencoba menggandeng tangan MAMA RITA namun ditepis begitu saja. RITA KECIL terisak sambil berjalan di belakang MAMA RITA.

CUT TO

102. INT. RUMAH LAMA RITA: KAMAR TIDUR MAMA RITA. MALAM

RITA KECIL, MAMA RITA, AYAH RITA

MAMA RITA masuk ke dalam kamar diikuti oleh AYAH RITA. AYAH RITA terlihat geram mendengar bahwa usaha MAMA RITA telah bangkrut.

AYAH RITA

(Marah)

Apa maksud kamu ha ? Bagaimana bisa kamu teledor tidak membawa seluruh uangmu di dalam butik ? Kamu tahu kan gaji dari Bank saja ini tidak akan cukup untuk kita. Belum lagi harus membayar ini itu, dan juga cicilan mobil kita mau bagaimana?

MAMA RITA

Jangan salahkan aku Joan. Aku sampai di tempat dan Pasar itu telah terbakar. Aku tidak tahu harus melakukan apa. Dan juga mobil yang kamu pakai itu juga hasil dari jerih payahku. Kenapa kamu tidak bisa memahaminya ? Meski aku membelinya dengan uangku tapi tak pernah sekalipun aku menaikinya.

AYAH RITA

Oww begitu ? Kamu mau mengungkit semua uang yang telah kamu berikan padaku? Iya? Kamu mau menyombongkan apa sekarang ha? Kamu punya apa sekarang?

MAMA RITA yang tidak lagi sanggup menahan amarahpun akhirnya berteriak.

MAMA RITA

Hentikan Joan.. Hentikaaaannnnnn.....

MAMA RITA baru menyadari bahwa pintu kamar belum tertutup dan mendapati RITA KECIL tengah melihat bahkan menangis di balik pintu.

MAMA RITA

(Terkejut)

ROSA...

Dengan cepat MAMA RITA menutup pintu kamar agar RITA KECIL tidak lagi melihatnya.

CUT TO

103. INT.PENGADILAN AGAMA MALANG: RUANG SIDANG. SIANG HARI

RITA KECIL, MAMA RITA, AYAH RITA, DANIEL KECIL, FIGURAN

RITA KECIL duduk di kursi pengadilan bersama DANIEL yang saat itu masih balita untuk menyaksikan perceraian kedua orangtuanya. Orang-orang yang menjadi saksi pada persidangan itu terus-menerus berusaha untuk menenangkan dan menghibur RITA yang terus menangis. Sese kali MAMA RITA menoleh ke arah RITA KECIL untuk memastikan keadaannya.

CUT TO

104. INT.RUMAH LAMA RITA: RUANG KELUARGA.MALAM HARI

RITA KECIL, MAMA RITA, AYAH RITA

Suasana yang tak hangat seperti biasanya. Kedua orang tua RITA yang telah bercerai, harus bertengkar memperebutkan hak asuh kedua anak mereka. AYAH RITA menarik tangan RITA KECIL dengan paksa.

AYAH RITA

Aku akan membawanya bersamaku. Lepaskan dia sekarang juga!

MAMA RITA

Kamu mau membawanya bersamamu ?! Adik ROSA sekarang sudah bersamamu, apa itu kurang ?! kamu tetap masih ingin membawanya juga ?! Gak akan aku biarkan. Kita harus terima keputusan pengadilan.

AYAH RITA

Kamu!

AYAH RITA yang terbawa emosi memukul kepala MAMA RITA dengan vas bunga. RITA KECIL yang menyaksikan kejadian

tersebut menangis dengan kencangnya. MAMA RITA segera mendepak dan membawa RITA berlari menuju pintu keluar

AYAH RITA

Mau kemana kamu

AYAH RITA berusaha menahan tangan MAMA RITA

MAMA RITA

Lepaskan aku JOAN ! kamu gak boleh membawanya bersamamu.

RITA KECIL

MAMAA..

MAMA RITA menggigit tangan AYAH RITA dan berlari kearah RITA KECIL yang berada di luar pintu rumah

MAMA RITA

Datang kealamat ini! MAMA akan menahan pria ini agar tidak membawamu.

RITA KECIL

(Menangis)

MAMA...

RITA KECIL berlari keluar dan terdengar samar-samar dari kejauhan suara AYAH RITA menampari MAMAnya dengan tangannya yang kasar.

CUT TO

105. EKS. JALANAN DEPAN RUMAH RITA. MALAM

RITA, PENGEEMUDI MOBIL

RITA terus berlari namun tak tahu harus kemana, kemudian dari arah kiri mobil dengan kecepatan tinggi menghatam tubuh RITA begitu saja.

CUT TO

106. INT. RUMAH SAKIT: RUANG ICU. PAGI

RITA, PENABRAK

RITA KECIL membuka mata perlahan dan melihat bahwa dirinya tengah ada di rumah sakit

PENABRAK

Tenang saja gadis kecil, aku akan membawamu ke alamat yang kamu pegang ini.

CUT BACK TO

107. INT. RUMAH SAKIT: RUANG GAWAT DARURAT. PAGI

RITA, BIBI ALMA, VIKA

BIBI ALMA, dan VIKA merasa tidak percaya akan apa yang di ceritakan oleh RITA. BIBI ALMA kemudian melanjutkan lanjutan dari cerita RITA

BIBI ALMA

Penabrak itu bilang kalau RITA tak bisa mengingat apapun, ia mengalami trauma yang berat dan benturan saat tabrakan hingga membuatnya mengalami Amnesia. Ia sangat pendiam saat pertama kali datang ke biara, namun aku dan biarawati yang lain selalu mengajaknya bermain hingga akhirnya ia mau berbicara pada kami. Melihatnya bahagia seperti itu aku tak berani memberitahukan tentang keadaan keluarganya. Aku sangat egois saat itu, bahkan tak ada niatan untukku megingatkannya pada

orangtuanya. Aku senang melihatnya lupa akan masa lalunya, dengan begitu ia tak akan merasa sedih karena keluarganya yang terpecah belah. Dan BIBI masih menyimpan kalung yang kamu pakai malam itu.

(Menyerahkan kalungnya kepada RITA)

BIBI ALMA menyerahkan kalung tersebut kepada RITA. RITA membuka liontin kalung tersebut dan kaget melihat foto yang ada di dalamnya sama persis dengan foto yang ada pada kalung liontin milik DANIEL.

(BCU) foto pada liontin kalung

RITA

Kenapa BIBI baru memberitahuku sekarang ?

BIBI ALMA

Maafkan bibi TA, maafkan bibi.

RITA

DANIEL.. jadi dia adikku. Dan mimpi itu.. gadis kecil dan seorang bayi yang ada di mimpiku adalah AKU dan DANIEL?

RITA menangis sekenjang-kenjangnya setelah mengetahui yang sebenarnya. VIKA memeluk RITA dan berusaha menenangkannya.

FADE IN

108. INT. BIARA: KAMAR RITA. SIANG

RITA, VIKA

3 hari kemudian

VIKA menggandeng tangan RITA sampai masuk ke dalam kamar RITA.

VIKA

Kita sampai.. mau aku ambilin minum ?

RITA

(Raut sedih)

Nggak perlu VIK, nanti aku ambil sendiri aja. VIK..

VIKA

Kenapa TA ?

RITA

Ternyata perasaanku selama ini salah, aku pikir DANIEL mendekatiku karena dia suka aku sebagai wanita, tapi ternyata karena dia tahu aku kakaknya. Serta semua perhatiannya padaku bukan karena rasa sayangnya kepadaku sebagai wanita tapi rasa sayangnya adik terhadap kakaknya. Pantas saja ia marah saat aku mengatakan hal itu. Aku menyesal tidak mengenalinya VIK. Aku tidak tahu harus bagaimana.

VIKA

Kamu juga gak salah kok TA, kalian terakhir bertemu saat masih kecil dan kamu juga mengalami amnesia. Nanti saat kondisimu pulih, kita cari DANIEL bareng-bareng ya.

RITA

AKU gak berani VIK, DANIEL pasti sudah sangat kecewa kepadaku.

VIKA

Kita bisa jelaskan keadaanmu kepadanya nanti, kamu tenang aja.

FADE IN

109. **INT. GEREJA COR JESU: HALAMAN DEPAN. PAGI**

RITA, VIKA

1 tahun kemudian

RITA telah sah menjadi seorang biarawati. Seperti biasanya sebelum misa minggu di mulai RITA membersihkan sekitar gereja dan juga mmelap patung-patung malaikat yang ada di halaman samping.

RITA

(Terlihat bahagia)

Hh.. David, Julian, Thomas melihat kalian setiap hari disini aku jadi berfikir. Kenapa kalian tidak memakai baju? Ih membuatku jadi panas dingin. Harusnya paling tidak kalian pakai celana.

VIKA

RITA.. RITA.

RITA

Kenapa kamu ? Berlarian seperti itu.

VIKA

Haishh.. kamu sudah benar-benar menjadi biarawati sekarang?

RITA

Tentu saja, kini aku sudah resmi menjadi biarawati.

VIKA

Sahabatku rek..Oiya aku tahu doamu akan selalu di dengar oleh Tuhan, jadi tolong sampaikan permintaanku ini pada-Nya.

RITA

Apa ?

VIKA

Sampaikan kalau aku ingin mendapatkan jodoh yang tampan, tinggi, putih, kaya, berpendidikan, dan dari keluarga terhormat.

RITA

Sudah ?

VIKA

Emm

RITA

Emm.. Aku bingung harus berkata bagaimana di hadapan Tuhan mengucapkan permintaan konyolmu.

VIKA

Hahaha, yaudah kalau gitu aku pergi dulu. Aku ada kencan buta hari ini. Bye.

RITA

Dia gak pernah berubah.

CUT TO

110. INT. GEREJA COR JESU: BANGKU GEREJA. MALAM

RITA, DANIEL

RITA duduk di bangku gereja untuk berdoa sembari memejamkan mata

RITA (VO)

AKU mendengar suara langkah kaki, tapi siapa malam-malam seperti ini

Karena rasa penasarannya RITA membuka matanya dan menoleh ke bangku seberang.

DANIEL

(Tersenyum)

Selamat malam suster.

RITA

(Tersenyum dengan mata yang berkaca-kaca)

FADE OUT

TAMAT

